



PROFIL KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2012



INDONESIA  SEHAT

PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KESEHATAN

JLN. BALAI KOTA SELATAN BLOK C NO. 1 TELP (0451) 425140
PALU - SULAWESI TENGAH

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami pujiatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2012 ini telah dapat kami selesaikan sebagai rangkaian dari penyajian data/informasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2012.

Profil Kesehatan Kota Palu merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Palu dan hasil kinerja penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Kota Palu. Dengan konsistensi penyusunan profil kesehatan yang dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses maupun indikator keluaran, manfaat dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat, fakta ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa kecenderungan dalam konteks penentu strategi dan kebijakan kesehatan di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Palu berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Palu, September 2013

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PALU**



*drg. Emma Sukmawati, M.Si, M.Kes
Pemimpin Utama Muda*

Nip. 196002201987092001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	GAMBARAN UMUM KOTA PALU	
	A. Keadaan Umum	4
	B. Kependudukan	6
	C. Sosial Ekonomi	9
BAB III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA PALU	
	A. Umur Harapan Hidup	12
	B. Angka Kematian (Mortality)	12
	C. Kesakitan (Morbidity)	19
	D. Status Gizi	38
BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	
	A. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	44
	B. Perbaikan Gizi Masyarakat	49
	C. Keluarga Berencana	51
	D. Kesehatan Usila	53
	E. Pelayanan Kesehatan Lingkungan	55
	F. Perilaku Sehat	60
	G. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	64
	H. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	65
	I. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	69
	J. Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Penunjang	71
	K. Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	78

BAB V	SUMBER DAYA KESEHATAN	
	A. Tenaga Kesehatan 82
	B. Sarana Kesehatan 84
	C. Pembiayaan Kesehatan 86
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN 88
	Daftar Ralat	
	Penutup	

Daftar Tabel

Tabel II.1	Distribusi Kelurahan & Rumah Tangga (RT) dirinci Menurut Kecamatan Kota Palu Tahun 2012	5
Tabel II.2	Distribusi Penduduk di Kota Palu Menurut Golongan Umur Tahun 2012	6
Tabel II.3	Dusun Sulit di Kota Palu dirinci Menurut Wilayah Kelurahan & Puskesmas Kota Palu Tahun 2012	10
Tabel II.4	Persentase Penduduk Kota Palu Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2012	11
Tabel III.1	Angka Kematian Kasar Menurut Kelompok Umur Kota Palu Tahun 2012	13
Tabel III.2	Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Palu Tahun 2012	20
Tabel III.3	Pola Penyakit Rawat Jalan RS di Kota Palu Tahun 2012	22
Tabel III.4	Pola Penyakit Rawat Inap RS di Kota Palu Tahun 2012	22
Tabel III.5	Situasi Kasus Malaria di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	24
Tabel III.6	Situasi Kasus Malaria per-Puskesmas di Kota Palu Tahun 2012	25
Tabel III.7	Gambaran Kasus DBD di Kota Palu Tahun 2012	28
Tabel III.8	Peningkatan Kasus DBD per-Bulan di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	30
Tabel III.9	Kasus TB Paru Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	37
Tabel III.10	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi Tahun 2012	38

Tabel III.11	Proporsi BBLR Terhadap Jumlah Lahir Hidup Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2012	39
Tabel III.12	Prevalensi KEP Total & KEP Nyata di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	40
Tabel III.13	Pemantauan Pertumbuhan SKDN Balita di Kota Palu Tahun 2012	41
Tabel IV.1	Cakupan Distribusi KLB Menurut Tempat & Jenis Kejadian di Kota Palu Tahun 2012	68
Tabel IV.2	Rata-rata Kunjungan per Hari Buka Puskesmas Dirinci Menurut Jenis Kunjungan di Puskesmas Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	72
Table IV.3	Sepuluh Obat terbanyak yang digunakan di Puskesmas Kota Palu Tahun 2012	80
Tabel V.1	Proporsi Tenaga Kesehatan menurut Tujuh Kategori di Kota Palu Tahun 2012	83
Tabel V.2	Jumlah RS dan Tempat Tidur di Kota Palu Tahun 2012	84
Tabel V.3	Perkembangan Jumlah Puskesmas, Pustu & Puskesmas Keliling serta Rasionya terhadap Penduduk Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	85

Daftar Gambar

Gambar II.1	Distribusi Penduduk Kota Palu menurut Kelompok Usia Muda/Produktif/Lanjut Tahun 2003 s/d 2012	7
Gambar II.2	Persentase Penduduk Kota Palu Menurut Kecamatan Tahun 2012	8
Gambar III.1	Trend Perbandingan Angka Kematian Kasar Kota Palu Tahun 2010 s/d 2012	13
Gambar III.2	Trend Perbandingan Angka Kematian Bayi Kota Palu Tahun 2010 s/d 2012	15
Gambar III.3	Trend Perbandingan Angka Kematian Balita Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	17
Gambar III.4	Trend Perbandingan Angka Kematian Ibu Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	18
Gambar III.5	Penyebab Kematian Terbesar pada Ibu di Kota Palu Tahun 2012	18
Gambar III.6	Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur di Kota Palu Tahun 2012	21
Gambar III.7	Cakupan Kasus Malaria di Kota Palu Tahun 2012	25
Gambar III.8	Peta Stratifikasi Malaria per-Kelurahan Kota Palu Tahun 2012	26
Gambar III.9	Peta Stratifikasi Malaria per-Puskesmas Kota Palu Tahun 2012	26
Gambar III.10	Perkembangan Kasus Positif DBD di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	28
Gambar III.11	Perbandingan Kasus DBD perbulan di Kota Palu Tahun 2012	30
Gambar III.12	Perkembangan Kasus Rabies di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	31

Gambar III.13	Kasus ISPA (Pneumonia) di Wilayah Kota Palu Tahun 2012	33
Gambar III.14	Trend Perbandingan Kasus TB Paru Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	37
Gambar III.15	Persentase BBLR Berdasarkan Kecamatan di Kota Palu Tahun 2012	39
Gambar III.16	Kasus Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2010	43
Gambar III.17	Jumlah Bumil KEK Terhadap Bumil Diperiksa Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2012	43
Gambar IV.1	Cakupan K1 dan K4 Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2012	45
Gambar IV.2	Cakupan Fe1 dan Fe3 di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	46
Gambar IV.3	Cakupan TT1 & TT2 di Kota Palu per Kecamatan Tahun 2012	47
Gambar IV.4	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	48
Gambar IV.5	Cakupan Pemeriksaan Neonatal (KN) di Kota Palu Tahun 2007 s/d 2012	49
Gambar IV.6	Trend Jumlah Akseptor KB Baru di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	52
Gambar IV.7	Gambaran Penggunaan Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Baru Kota Palu Tahun 2012	52
Gambar IV.8	Trend Jumlah Akseptor KB Aktif di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	53
Gambar IV.9	Gambaran Penggunaan Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Aktif Kota Palu Tahun 2012	53

Gambar IV.10	Jumlah Kasus Penyakit pada Usia Lanjut di Kota Palu Tahun 2012	54
Gambar IV.11	Perbandingan Kualitas Air di Kota Palu Menurut Sampel Air yang Diperiksa Secara Bakteriologis Tahun 2008 s/d 2012	57
Gambar IV.12	Persentase TUPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan & Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan di Kota Palu Tahun 2012	59
Gambar IV.13	Persentase Penduduk Terlindungi Askes & JPKM di Kota Palu Tahun 2012	62
Gambar IV.14	Persentase Sarana UKBM Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2012	65
Gambar IV.15	Cakupan Imunisasi Dirinci Per Antigen di Kota Palu Tahun 2012	66
Gambar IV.16	Jumlah Kunjungan/Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin di Kota Palu Tahun 2012	70
Gambar IV.17	Persentase Kepersertaan Dana Sehat UKS Pola JPKM Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palu Tahun 2012	71
Gambar IV.18	Kunjungan Puskesmas di Kota Palu Tahun 2012	73
Gambar IV.19	Persentase Menurut Jenis Rujukan di Puskesmas se-Kota Palu Tahun 2012	75
Gambar IV.20	Jumlah Pemeriksaan Laboratorium di Puskesmas se-Kota Palu Tahun 2012	78
Gambar IV.21	Jumlah Penulisan Resep Obat Berdasarkan Jenis Kunjungan Puskesmas se-Kota Palu Tahun 2012	81
Gambar V.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Tujuh Kategori di Kota Palu Tahun 2012	83

Gambar V.2	Persentase Penyebaran Tenaga Kesehatan Menurut Instansi Tempat Bekerja di Kota Palu Tahun 2012	84
Gambar V.3	Persentase Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Anggaran di Kota Palu Tahun 2012	86
Gambar V.4	Persentase Anggaran Kesehatan Dari Total APBD dan Anggaran Kesehatan per Kapita per Tahun Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012	87

Daftar Lampiran

- Tabel 1 Luas wilayah, jumlah Desa/Kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 2 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, rasio beban tanggungan, rasio jenis kelamin dan kecamatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 3 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 4 Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf di Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 5 Persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 10 tahun ke atas dirinci menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di kecamatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 6 Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 7 Jumlah kematian bayi dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 8 Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 9 Jumlah kasus AFP (Non Polio) dan AFP Rate (Non Polio) menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 10 Jumlah kasus baru TB Paru da kematian akibat TB Paru menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 11 Jumlah kasus dan angka penemuan TB Paru BTA⁺ menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 12 Jumlah kasus dan kesembuhan TB Paru BTA⁺ menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 13 Penemuan kasus Pneumonia Balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 14 Jumlah kasus baru HIV, AIDS dan Infeksi Menular Seksual lainnya menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 15 Persentase donor darah diskriming terhadap HIV AIDS menurut jenis kelamin Kota Palu Tahun 2012

- Tabel 16 Kasus Diare yang ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 17 Jumlah kasus baru Kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 18 Kasus baru Kusta 0-14 Tahun dan cacat tingkat 2 menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 19 Jumlah kasus dan angka prevalensi penyakit Kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 20 Persentase penderita Kusta selesai Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 21 Jumlah kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 22 Jumlah kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 23 Jumlah kasus DBD menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 24 Kesakitan dan kematian akibat Malaria menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 25 Penderita Filariasis ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 26 Bayi berat badan lahir rendah menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 27 Status Gizi Balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 28 Cakupan kunjungan ibu hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan, dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 29 Persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 30 Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 dan Fe3 menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 31 Jumlah dan persentase ibu hamil dan neonatal risiko tinggi/komplikasi ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012

- Tabel 32 Cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita, dan ibu nifas menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 33 Proporsi peserta KB Aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 34 Proporsi peserta KB Baru menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 35 Jumlah peserta KB Baru dan KB Aktif menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 36 Cakupan kunjungan Neonatus menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 37 Cakupan kunjungan Bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 38 Cakupan Desa/Kelurahan UCI menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 39 Cakupan Imunisasi DPT, HB dan Campak pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 40 Cakupan Imunisasi BCG dan Polio pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 41 Jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 42 Pemberian makanan pendamping ASI anak usia 6-23 bulan dari keluarga miskin menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 43 Cakupan pelayanan anak balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 44 Jumlah Balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 45 Cakupan Balita gizi buruk yang mendapat perawatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 46 Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 47 Cakupan pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012

- Tabel 48 Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 49 Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (Gadar) Level 1 Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 50 Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis KLB Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 51 Desa/kelurahan terkena KLB yang ditangani <24 jam menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 52 Pelayanan kesehatan gigi dan mulut lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 53 Pelayanan kesehatan gigi dan mulut lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012 (*lanjutan*)
- Tabel 54 Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 55 Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan Pra Bayar menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 56 Cakupan pelayanan kesehatan rawat jalan masyarakat miskin (dan hampir miskin) menurut strata sarana kesehatan, jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 57 Cakupan pelayanan kesehatan rawat inap masyarakat miskin (dan hampir miskin) menurut strata sarana kesehatan, jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 58 Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 59 Angka Kematian pasien di Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 60 Indikator Kinerja pelayanan di Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 61 Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 62 Persentase rumah sehat menurut kecamatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 63 Persentase rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik nyamuk *aedes* menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 64 Persentase keluarga menurut jenis sarana air bersih yang digunakan menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012

- Tabel 65 Persentase keluarga menurut sarana air minum yang digunakan menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 66 Persentase keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 67 Persentase tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 68 Persentase institusi dibina kesehatan lingkungannya menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 69 Ketersediaan obat sesuai menurut jenis obat Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 70 Jumlah sarana pelayanan kesehatan menurut kepemilikan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 71 Jumlah sarana pelayanan kesehatan menurut kemampuan labkes dan memiliki 4 spesialis dasar Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 72 Jumlah Posyandu menurut strata, kecamatan dan Puskesmas Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 73 Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) menurut kecamatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 74 Jumlah tenaga medis di sarana kesehatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 75 Jumlah tenaga keperawatan di sarana kesehatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 76 Jumlah tenaga kefarmasian dan gizi di sarana kesehatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 77 Jumlah tenaga kesehatan masyarakat dan sanitasi di sarana kesehatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 78 Jumlah tenaga teknisi medis dan fisioterapis di sarana kesehatan Kota Palu Tahun 2012
- Tabel 79 Anggaran Kesehatan Kota Palu Tahun 2012

Halaman Ralat

Daftar Lampiran

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang ikut menandatangani *Millenium Development Goals (MDG's)* berkomitmen mewujudkan tujuan *MDG's* tersebut sebagai perwujudan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas hidup yang lebih baik. Secara nasional komitmen tersebut dituangkan dalam berbagai dokumen perencanaan nasional, antara lain dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2004 – 2009, kemudian dipertegas dengan RPJMN 2010 – 2014 dan INPRES No 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.

Pembangunan kesehatan Kota Palu secara umum bertujuan untuk meningkatkan mutu dan jangkauan layanan secara adil dan merata, meningkatkan perlindungan kesehatan bagi masyarakat terutama pada golongan rentan, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mewujudkan kemandirian pembiayaan kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat serta meningkatkan kompetensi sumber daya kesehatan secara berkelanjutan.

Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang mendukung peningkatan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan maka perlu adanya informasi kesehatan yang akurat, tepat waktu dan lengkap sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan pembangunan kesehatan, serta menyediakan informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program kesehatan dan meningkatkan kewaspadaan dini.

Profil Kesehatan merupakan salah satu media informasi Pembangunan Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan

Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan dan pencapaian target indikator *Millenium Development Goals (MDG's)* bidang kesehatan, serta berbagai upaya yang terkait dengan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan lintas sektor.

Profil Kesehatan yang disusun berdasarkan periodisasi tahun merupakan salah satu bagian dari Sistem Informasi Kesehatan yang ada di Kota Palu. Penyusunan Profil Kesehatan dilakukan secara berjenjang dari tingkat Puskesmas sampai Dinas Kesehatan Kota Palu. Penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan atau dapat memberikan informasi dan gambaran situasi kesehatan di Kota Palu selama Tahun 2012. Buku profil ini juga merupakan salah satu media informasi kesehatan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan perencanaan pembangunan dibidang kesehatan dan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan manajemen kesehatan di Kota Palu.

Dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2012 ini, selain menggambarkan Kota Palu secara umum juga berisikan data-data program Dinas Kesehatan dan Puskesmas tentang situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan. Selain itu juga Profil Kesehatan Kota Palu memuat data lintas sektor yang terkait dengan kesehatan serta laporan–laporan lainnya untuk memperoleh gambaran secara komprehensif situasi kesehatan di wilayah Kota Palu yang meliputi:

- Informasi gambaran umum Kota Palu yang memberikan gambaran tentang keadaan geografi, iklim, keadaan penduduk dan keadaan sosial ekonomi.
- Informasi situasi derajat kesehatan Kota Palu yang berisi uraian indikator angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.
- Informasi situasi upaya kesehatan yang berisi tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan dan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.
- Informasi situasi sumber daya kesehatan yang berisi uraian tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

- Informasi tentang pencapaian kinerja berdasarkan indikator kinerja SPM bidang kesehatan dan informasi tentang pencapaian kinerja berdasarkan Indikator Indonesia Sehat (IIS) yang dituangkan dalam lampiran.

Buku profil ini juga dilengkapi dengan tabel dan gambar/grafik agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami sehingga dapat dijadikan masukan kepada para penentu kebijakan di Kota Palu sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence based*).

Bab 2

GAMBARAN UMUM KOTA PALU

A. KEADAAN UMUM

1. Keadaan Geografi

Secara administratif, Kota Palu dengan luas wilayah 395,06 km² adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang terbagi dalam 4 kecamatan dan 43 kelurahan dengan batas-batas wilayah yaitu di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Marawola dan Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pinembani, Kecamatan Kinovaro dan Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Donggala, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong dan Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Kota Palu berada pada kawasan dataran Lembah Palu dan Teluk Palu yang secara astronomis terletak antara 0°,36" – 0°,56" Lintang Selatan dan 119°,45" – 121°,1" Bujur Timur, tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0 – 700 meter dari permukaan laut.

2. Keadaan Iklim

a. Suhu dan Kelembaban Udara

Sebagaimana dengan daerah-daerah lain di Indonesia, Kota Palu memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musin hujan. Musim panas terjadi antara bulan April – September dan musim hujan terjadi pada bulan Oktober – Maret.

Berdasarkan data BMKG Kota Palu bahwa pada Tahun 2012 rata-rata suhu udara adalah 27,7°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Juli yaitu

sebesar 26,4°C, sedangkan bulan-bulan lainnya suhu udara berkisar antara 27,1–28,8 °C.

Kelembaban udara rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Juli yang mencapai 82% sedangkan kelembaban udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Oktober yang mencapai 72%.

b. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan pada Tahun 2012 berkisar 63,33 mm dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu 166,0 mm dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 23,6 mm.

Sedangkan kecepatan angin rata-rata berkisar 3,8 knots dan kecepatan angin maksimum mencapai 4 knots. Arah angin pada Tahun 2012 terbanyak berada pada posisi dari arah Barat Laut.

3. Pemerintahan

Kota Palu merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki luas wilayah sekitar 395,06 km² dan secara administratif pemerintahan terdiri atas 4 kecamatan, 43 kelurahan serta 90.708 rumah tangga. Dari 43 kelurahan yang ada di Kota Palu, seluruhnya telah berstatus definitif. Sedangkan 36 kelurahan termasuk klasifikasi kelurahan swasembada dan sisanya sebanyak 7 kelurahan termasuk dalam klasifikasi kelurahan swakarsa. Adapun penyebaran jumlah kelurahan dan Rumah Tangga (RT) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1.
Distribusi Kelurahan dan Rumah Tangga (RT) Dirinci menurut Kecamatan Tahun 2012

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Kelurahan	RT
1.	Palu Utara	99,24	8	11.461
2.	Palu Timur	187,45	8	20.743
3.	Palu Selatan	61,35	12	35.155
4.	Palu Barat	57,47	15	29.016
	Kota Palu	395,06	43	96.375

Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2012

B. KEPENDUDUKAN

1. Pertumbuhan Penduduk

Sampai dengan Tahun 2012 hasil registrasi penduduk pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palu, jumlah penduduk Kota Palu berjumlah 363.855 jiwa, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 yang mencapai 348.816 jiwa atau mengalami peningkatan sekitar 4,31%. Terjadinya peningkatan jumlah penduduk dibanding tahun sebelumnya kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah relatif tingginya angka kelahiran dan mobilitas penduduk terutama urbanisasi pada Tahun 2012.

Berdasarkan hasil sensus penduduk Tahun 2000 menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dari Tahun 1990–2000 mencapai 3,15%, sedangkan pertumbuhan penduduk dari Tahun 2000–2006 mencapai 3,35%. Dibanding kabupaten lainnya yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, penduduk Kota Palu memiliki laju pertumbuhan tertinggi dengan luas wilayah terkecil, oleh karena itu penduduk Kota Palu lebih padat dibanding kabupaten lainnya.

2. Komposisi Umur Penduduk

Komposisi penduduk Kota Palu pada Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2
Distribusi Penduduk di Kota Palu Menurut Golongan Umur Tahun 2012

No.	Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1.	0 – 4 tahun	9.783	9.038	18.821	5,17
2.	5 – 14 tahun	36.141	33.964	67.600	19,27
3.	15 – 44 tahun	102.184	101.417	195.766	55,96
4.	45 – 64 tahun	30.688	29.266	57.485	16,48
5.	> 65 tahun	5.393	5.981	10.418	3,13
Total		184.189	179.666	363.855	100

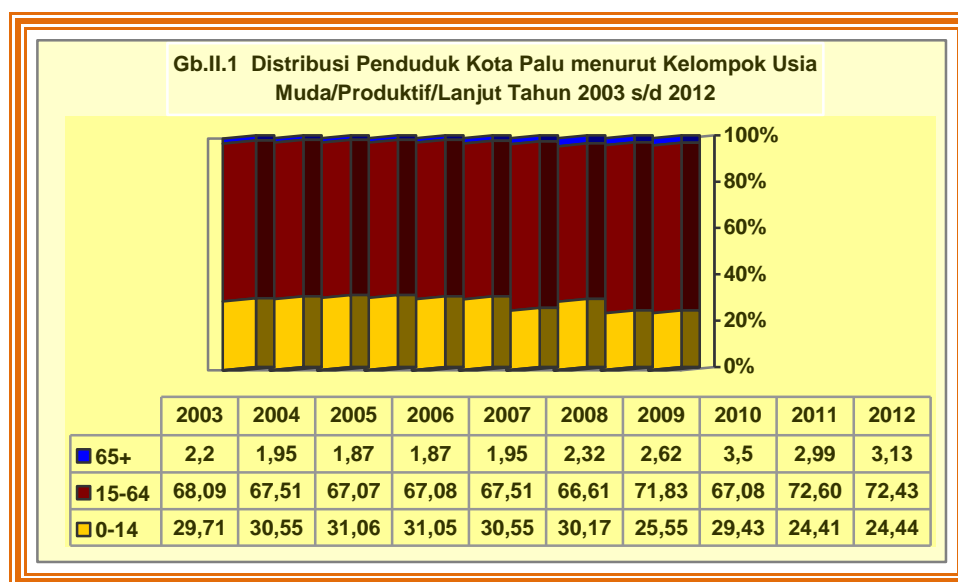
Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas, komposisi penduduk di Kota Palu pada Tahun 2012 menunjukkan bahwa 55,96% penduduk berada pada kelompok usia 15 – 44 tahun, hal ini menggambarkan bahwa penduduk Kota Palu berada pada

kelompok penduduk usia produktif. Sedangkan jika melihat perbandingan jumlah penduduk yang berusia non produktif dengan penduduk usia produktif dapat diketahui besarnya rasio beban tanggungan pada Tahun 2012 yaitu sebesar 38,06. Artinya dari 100 orang penduduk terdapat 62 orang penduduk usia produktif (15–64 tahun) yang menanggung 38 orang usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Persentase jumlah anak usia 0-14 tahun menunjukkan tinggi rendahnya tingkat fertilitas di suatu daerah. Pada Tahun 2001 jumlah penduduk usia 0-14 tahun sebesar 30,20%, Tahun 2002 turun menjadi 29,5%, sedangkan pada Tahun 2003 naik lagi menjadi 29,71% dan pada Tahun 2004 naik menjadi 30,55%. Tahun 2005 dan 2006 kenaikan penduduk usia 0-14 tahun sama yaitu 31,01%, pada Tahun 2007 terjadi penurunan menjadi 30,55%. Pada Tahun 2008 turun lagi menjadi 30,17%, dan Tahun 2009 juga terjadi penurunan menjadi 25,55%, sedangkan pada Tahun 2010 naik lagi menjadi 29,43% dan Tahun 2011 turun menjadi 24,41%. Pada Tahun 2012 jumlah penduduk usia 0-14 tahun mengalami kenaikan menjadi 24,44%.

Gambaran distribusi penduduk menurut kelompok usia muda, produktif dan lanjut usia selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2012

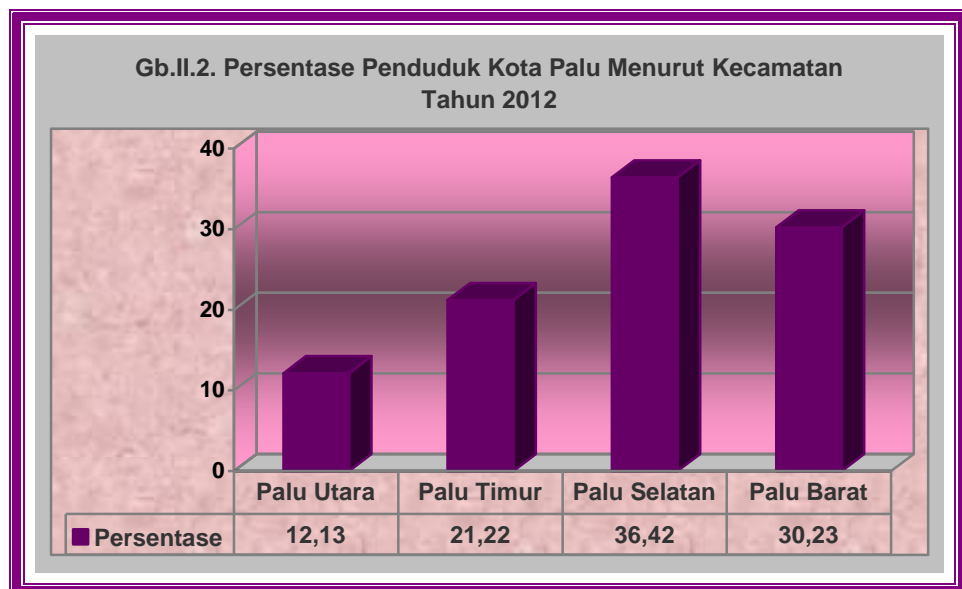
Gambar di atas memperlihatkan bahwa pada 2 (dua) tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penduduk pada usia 65⁺ yang disebabkan meningkatnya derajat kesehatan pada Usila.

3. Rasio Jenis Kelamin

Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu yang disebut dengan "sex ratio" adalah merupakan indikator untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin. Komposisi ini sangat erat kaitannya dengan masalah fertilitas, dimana semakin besar porsi perempuan maka potensi fertilitas semakin tinggi. Rasio jenis kelamin di Kota Palu pada Tahun 2012 adalah sebesar 102,52 dari 363.855 jiwa penduduk yang berarti bahwa perbandingan penduduk perempuan dan penduduk laki-laki adalah 1 berbanding 1. Sedangkan jika dilihat dari wilayah per kecamatan, maka rasio jenis kelamin Kecamatan Palu Utara sebesar 103,42, Palu Selatan 102,03, Palu Timur 101,68 dan Palu Barat adalah 103,34.

4. Kepadatan Penduduk

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka tingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Kepadatan penduduk Kota Palu Tahun 2012 tercatat 921,01 jiwa/km², dengan luas wilayah Kota Palu 395,06 km². Jika dilihat dari wilayah per kecamatan, kepadatan penduduk Kota Palu terlihat belum merata, yang dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini:



Sumber : Data Dinas Dukcapil Kota Palu Tahun 2012

Dari grafik kepadatan penduduk menurut kecamatan di atas terlihat bahwa persentase penduduk tertinggi terpusat di Kecamatan Palu Selatan dengan kepadatan sebesar 2.160 jiwa per km², hal ini dimungkinkan oleh banyaknya dibangun perumahan BTN di wilayah kecamatan tersebut dan sebagai pusat

perkotaan di Kota Palu, kemudian disusul dengan Kecamatan Palu Barat dengan kepadatan sebesar 1.914 jiwa per km², sedangkan Palu Utara mempunyai kepadatan sebesar 491 jiwa per km² dan Kecamatan Palu Timur dengan persentase penduduk terkecil mempunyai kepadatan sebesar 413 jiwa per km².

C. SOSIAL EKONOMI

Masalah sosial ekonomi dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain: Produk Domestik Regional Bruto, Angka Beban Ketergantungan dan tingkat pendidikan penduduk.

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Indikator PDRB memperlihatkan beberapa kebijakan pada sektor ekonomi yang telah digariskan oleh pemerintah Kota Palu dapat meningkatkan kinerja sektor ekonomi secara signifikan dalam pembangunan di Kota Palu. Setelah tujuh tahun mendapat goncangan krisis ekonomi, pembangunan perekonomian Kota Palu menunjukkan kemajuan yang berarti, kondisi ini ditunjang dengan perbaikan iklim makro ekonomi Kota Palu yang semakin membaik. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (periode 2005-2009) angka pertumbuhan ekonomi cenderung berfluktuasi, pada Tahun 2005 yaitu sebesar 6,98%, Tahun 2006 meningkat menjadi 7,28%, pada Tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 7,28%, namun pada Tahun 2008 terjadi penurunan menjadi 7,23%. Pada Tahun 2009 terjadi peningkatan menjadi 7,59% dengan total PDRB atas dasar harga berlaku saat ini sebesar Rp. 5.332.677,-, sedangkan untuk Tahun 2010, 2011 dan 2012 juga mengalami peningkatan menjadi 8,23%, 9,44% atas dasar harga berlaku pada Tahun 2012 sebesar Rp. 8.263.620,-.

2. Daerah Sulit

Untuk kategori daerah sulit dijangkau transportasi, ada beberapa dusun yang secara signifikan berpengaruh terhadap akses pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan pada Puskesmas yang bersangkutan. Kota Palu memiliki 10 Dusun yang tergolong dalam kategori Dusun Sulit dan terletak di 9 Kelurahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II.3. di bawah ini:

Tabel II.3.
Dusun Sulit di Kota Palu Dirinci Menurut Wilayah Kelurahan
dan Wilayah Puskesmas Kota Palu Tahun 2012

No.	Nama Dusun	Kelurahan	Wilayah Puskesmas
1.	Uwentumbu	Kawatuna	Kawatuna
2.	Salena	Buluri	Tipo
3.	Lekatu	Tipo	Tipo
4.	Wana	Tipo	Tipo
5.	Watusampu	Watusampu	Tipo
6.	Padanjese	Donggala Kodi	Sangurara
7.	Watutela	Tondo	Talise
8.	Wintu	Layana	Talise
9.	Limran	Pantoloan	Pantoloan
10.	Liku	Lambara	Tawaeli

Sumber : Lap.Tahunan Sie.Yankesdas Kota Palu Tahun 2012

3. Angka Ketergantungan

Jumlah penduduk miskin dan rasio beban tanggungan ekonomi suatu daerah merupakan beberapa faktor yang dapat menghambat pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Khusus rasio beban tanggungan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap besarnya *income per-capita* Kota Palu. Dapat dibayangkan jika kelompok usia produktif yang jumlahnya sedikit mensubsidi usia tidak produktif akibatnya adalah *income per-capita* dengan sendirinya akan turun, demikian pula sebaliknya.

Rasio Ketergantungan Anak (*Child Dependency Ratio*) di Kota Palu Tahun 2012 tercatat sebesar 33,74 yang berarti bahwa terdapat sekitar 34 anak menjadi beban tanggungan untuk setiap 100 orang penduduk yang berada dalam usia produktif. Di sisi lain penduduk usia lanjut juga tidak dapat melakukan kegiatan secara produktif, sehingga akan menjadi beban tanggungan bagi penduduk lainnya yang masih produktif. Rasio Ketergantungan Usia Lanjut (*Old Dependency Ratio*) Tahun 2012 di Kota Palu sebesar 4,32. Bila kedua kelompok usia ketergantungan tersebut digabungkan maka akan diperoleh angka Rasio Ketergantungan Umum (*Dependency Ratio*) sebesar 38,06.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang faktor berpengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat, karena pendidikan tertinggi yang

ditamatkan merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Persentase penduduk Kota Palu berusia 10 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD sebesar 20,39% pada Tahun 2012, yang tamat SD/MI/ sederajat sebesar 20,39%, tamat SLTP/MTs/ sederajat sebesar 10,21%, tamat SLTA/MA/ Sederajat sebesar 11,16%, Diploma/Sarjana Muda 3,75%, dan Perguruan Tinggi sebanyak 8,89%. Sedangkan yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 10,81%.

Sedangkan kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk yang dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah sekolah, dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya. Di Kota Palu persentase penduduk yang melek huruf dapat dilihat pada tabel II.4 berikut:

Tabel II.4.
Persentase Penduduk Kota Palu yang Melek Huruf Tahun 2012

No.	Kecamatan	Jumlah	Jumlah Melek Huruf	Persentase
1.	Palu Barat	78.163	78.042	99,85
2.	Palu Utara	30.627	30.580	99,85
3.	Palu Selatan	100.029	100.001	99,97
4.	Palu Timur	62.160	62.103	99,91
	Jumlah	270.979	270.726	99,91

Sumber : Data Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Palu Tahun 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase penduduk yang melek huruf tertinggi terdapat di Kecamatan Palu Selatan menyusul Kecamatan Palu Timur, dan terendah di Kecamatan Palu Barat dan Palu Utara.

Bab 3

SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA PALU

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Berkaitan dengan hal ini perlu diperhatikan bahwa salah satu sasaran agenda meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang ditandai oleh meningkatnya angka arapan hidup, menurunnya tingkat kematian bayi dan kematian ibu melahirkan serta perbaikan status gizi masyarakat.

A. UMUR HARAPAN HIDUP

Umur Harapan Hidup (UHH) merupakan indikator indeks pembangunan manusia (IPM) yang sangat ditentukan oleh peningkatan taraf hidup dan status kesehatan masyarakat. UHH dari tahun ke tahun bila diperhatikan terjadi peningkatan meskipun relatif kecil, ini dapat dilihat dari hasil penelitian *Collectional of Baseline* data kerjasama DHS-BPS dimana pada Tahun 2005 UHH Kota Palu adalah 67 tahun. Pada Tahun 2006, Tahun 2007 maupun Tahun 2008 UHH Kota Palu menjadi 67,5 tahun, pada Tahun 2009 menjadi 69,0 tahun. Untuk Tahun 2011 UHH Kota Palu masih sama dengan UHH Tahun 2010 yaitu 69,7 tahun. Adapun pada Tahun 2012 UHH Kota Palu meningkat menjadi 70,26 tahun.

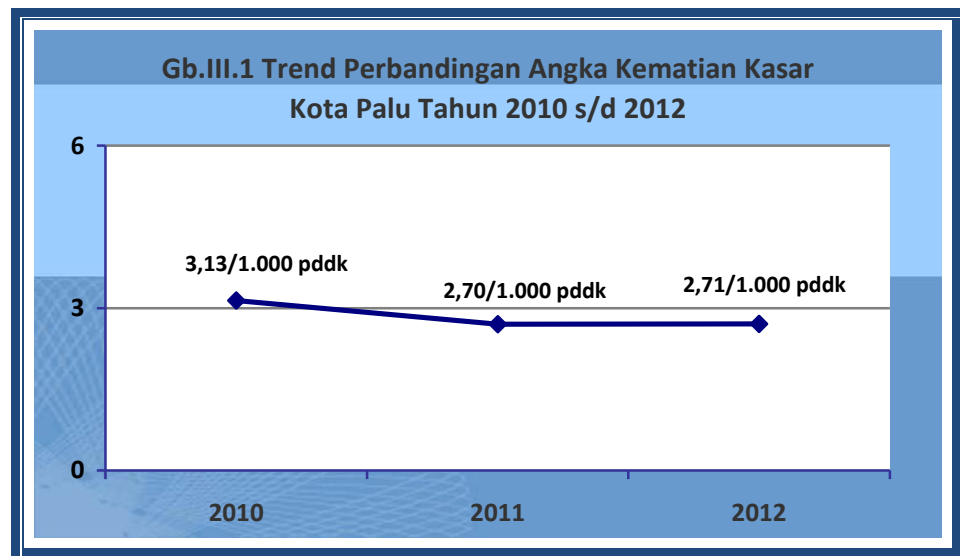
B. ANGKA KEMATIAN (MORTALITY)

Angka kematian sangat erat kaitannya dengan angka kesakitan, dimana kematian merupakan variabel dependen (dipengaruhi) sedangkan kesakitan merupakan faktor independen (berpengaruh). Keberhasilan program pembangunan

kesehatan dapat dilihat dengan adanya perubahan terhadap angka kematian, semakin tinggi angka kematian mengindikasikan kurang optimalnya program pembangunan kesehatan demikian pula sebaliknya.

1. Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*)

Angka kematian kasar di Kota Palu selama Tahun 2012 berdasarkan laporan Puskesmas sebanyak 985 orang atau sebesar 2,71 per 1.000 penduduk mengalami sedikit peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan jumlah kematian sebanyak 941 orang atau sebesar 2,70 per 1.000 penduduk dan Tahun 2010 sebanyak 982 orang atau sebesar 3,14 per 1.000 penduduk. Data ini jika dilihat dalam bentuk trend tiga tahunan menunjukkan terjadinya fluktuasi.



Sumber : Lap. Sie. Yankes Dasar Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Tabel III.1
Angka Kematian Kasar Menurut Kelompok Umur Kota Palu Tahun 2012

No	Kelompok Umur	Jumlah kematian	Persentase
1.	<1 tahun	59 orang	5,99
2.	1-4 tahun	11 orang	1,12
3.	5-24 tahun	60 orang	6,09
4.	25-44 tahun	98 orang	9,95
5.	45-64 tahun	405 orang	41,12
6.	>65 tahun	352 orang	35,74
	Total	985 orang	100

Sumber : Laporan Puskesmas Tahun 2012

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kematian terbanyak pada kelompok umur 45-64 tahun. Hal ini dimungkinkan karena pada kelompok umur tersebut rentan dengan berbagai penyakit khususnya penyakit degeneratif akibat pola hidup (*life style*) yang berubah. Hal ini bisa dilihat dari penyebab kematian terbanyak yaitu hipertensi, penyakit jantung, dan kencing manis.

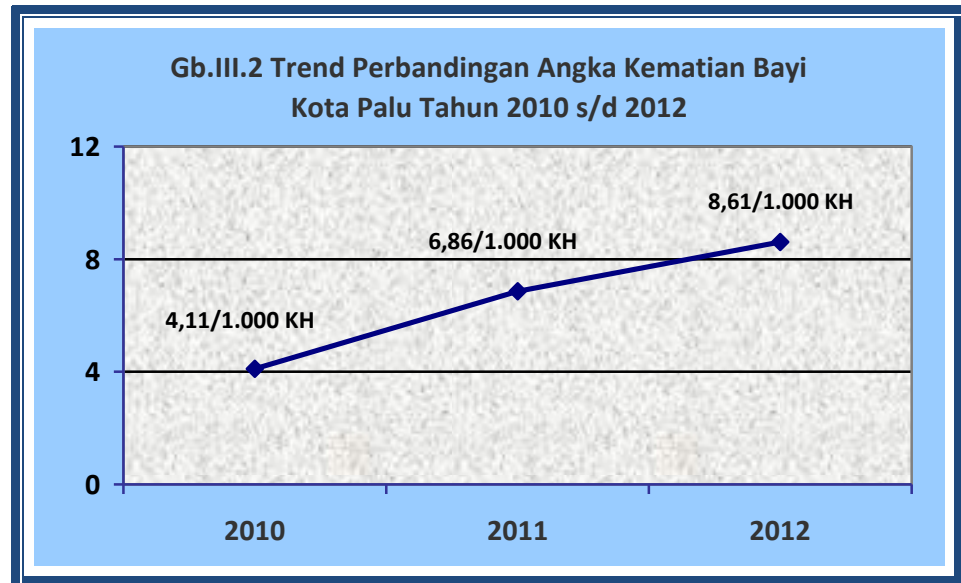
Sedang kematian paling sedikit pada kelompok umur 1-4 tahun. Pada kelompok umur ini menunjukkan bahwa kesadaran orang tua dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan khususnya Posyandu untuk mengetahui perkembangan anaknya serta pemberian vaksinasi sangat baik. Hal ini terlihat dari data pemanfaatan Posyandu dimana dari jumlah Balita yang ada, sekitar 56,62% ibu menggunakan Posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan serta cakupan imunisasi yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

2. Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*)

Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Upaya menurunkan Angka Kematian Bayi dan Balita tidak dapat dipisahkan dengan upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu, perbaikan gizi, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pelayanan rujukan serta dukungan lintas sektor, organisasi profesi dan lembaga swadaya masyarakat.

Hal-hal yang mempengaruhi kematian bayi antara lain adalah tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA-KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Berdasarkan laporan tahunan seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Palu, angka kematian bayi di Kota Palu selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana Tahun 2010 angka kematian bayi berjumlah 26 kematian atau 4,11 per 1.000 kelahiran hidup, pada Tahun 2011 angka kematian bayi naik menjadi 44 kematian atau 6,86 per 1.000 kelahiran hidup, demikian pula pada Tahun 2012 angka kematian bayi naik menjadi 59 kematian (laki-laki 39, perempuan 20) atau 8,61 per 1.000 kelahiran hidup.



Sumber : Lap. Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Adapun penyebab kematian bayi terbanyak pada Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- kematian bayi baru lahir (usia 0-7 hari) dengan jumlah 38 bayi (64,40%) dengan rincian laki-laki sebanyak 39 bayi dan perempuan sebanyak 20 bayi, adapun penyebab kematian adalah BBLR sebanyak 14 bayi (36,84%), asfiksia sebanyak 13 bayi (34,21%), trauma sebanyak 3 bayi (7,89%) dan penyebab lainnya (atresia ani, diare, sepsis, febris, prematur, aspirasi dan kelainan jantung bawaan) sebanyak 8 bayi (21,05%);
- kematian neonatal (usia 8-28 hari) dengan jumlah 8 bayi (13,55%) dengan penyebab lain-lain yaitu kasus asfiksia, immature, hipotermi, pneumonia, kejang demam dan kelainan hati;
- kematian bayi (usia 28 hari–1 tahun) sebanyak 13 bayi (22,03%) disebabkan oleh kasus ISPA sebanyak 2 bayi (15,38%), penyebab lain-lain sebanyak 11 orang (84,62%) dengan kasus DBD, bronchitis, sesak+febris, kejang, pneumonia dan anoreksia.

Sedangkan untuk bayi lahir mati pada Tahun 2012 sebanyak 49 bayi (laki-laki 25, perempuan 24), mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2011 sebanyak 41 bayi atau naik sebesar 19,5%.

Jika dilihat dari wilayah per kecamatan, angka kematian bayi tertinggi pada Tahun 2012 berada di Kecamatan Palu Barat dengan jumlah kematian sebanyak 23 bayi (38,98%), kemudian Palu Selatan dengan jumlah kematian sebanyak 17 bayi (28,81%), disusul Kecamatan Palu Utara dengan jumlah

kematian 11 bayi (18,64%), dan Kecamatan Palu Timur dengan jumlah kematian 8 bayi (13,56%).

Dalam upaya akselerasi penurunan AKI dan AKB di Kota Palu telah diadakan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat memberikan daya ungkit terhadap percepatan penurunan AKI dan AKB antara lain peningkatan cakupan dan kualitas pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, Pemantapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP) sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun guna membahas faktor penyebab kematian bayi dan ibu serta upaya penanganannya, pelacakan kasus Bumil Resti, Pertemuan Evaluasi dan Tindaklanjut PWS-KIA, Pelatihan DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) dan Pembentukan kelas ibu hamil. Indikator lainnya adalah status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA-KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

3. Angka Kematian Anak Balita (*Child Mortality Rate/CMR*)

Angka kematian anak Balita yang dilaporkan pada Tahun 2008 adalah sebanyak 37 Balita atau 5,4 per 1.000 kelahiran hidup, pada Tahun 2009 terjadi penurunan menjadi 22 Balita atau 3,53 per 1.000 kelahiran hidup, pada Tahun 2010 meningkat menjadi 31 Balita atau 4,90 per 1.000 kelahiran hidup, demikian juga Tahun 2011 meningkat lagi menjadi 58 Balita (laki-laki 37, perempuan 21) atau 9,04 per 1.000 kelahiran hidup. Adapun pada Tahun 2012 angka kematian anak Balita meningkat menjadi 70 Balita (laki-laki 48, perempuan 22) atau 10,21 per 1.000 kelahiran hidup.



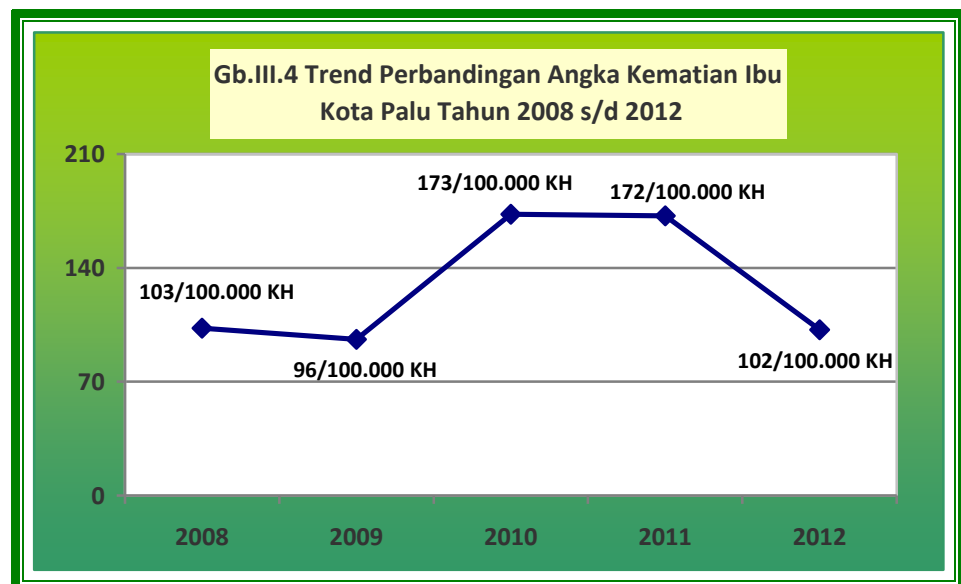
Sumber : Lap. Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

4. Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/MMR*)

Angka kematian ibu yang selanjutnya disebut sebagai AKI adalah indikator kesehatan yang menggambarkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan. Ada 3 (tiga) golongan yang termasuk dalam kematian maternal yaitu kematian ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas (menyusui).

Faktor-faktor yang mempengaruhi angka ini diantaranya keadaan sosial ekonomi, status kesehatan ibu selama masa kehamilan serta ketersediaan dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan perinatal dan obstetrik.

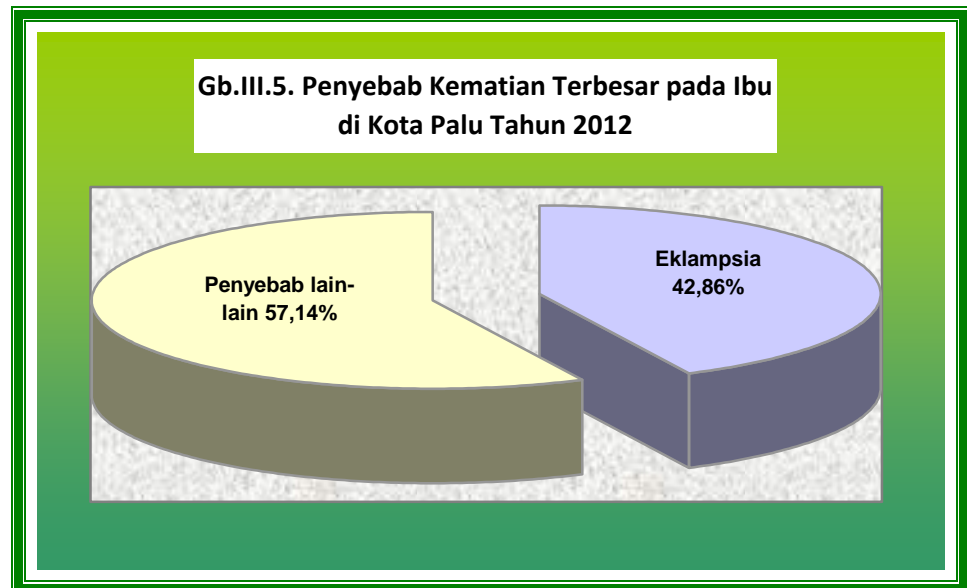
AKI yaitu kematian ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas di Kota Palu berdasarkan laporan dari Puskesmas cenderung berfluktuasi selama lima tahun terakhir. Pada Tahun 2008 AKI berjumlah 7 orang atau 103 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk Tahun 2009 AKI turun menjadi 6 orang atau 96 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada Tahun 2010 meningkat menjadi 11 orang atau 173,75 per 100.000 kelahiran hidup, dan Tahun 2011 jumlah kematian juga sebanyak 11 orang atau 172 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun pada Tahun 2012 AKI menurun menjadi 7 orang atau 102,13 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu terbanyak terjadi pada ibu hamil yaitu sebanyak 5 orang atau 71,43%, dan pada ibu nifas sebanyak 2 orang atau 28,57%.



Sumber : Lap. Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Adapun penyebab kematian ibu disebabkan akibat perdarahan sebanyak 1 kasus pada ibu melahirkan, eklampsia sebanyak 3 kasus dan penyebab lain-lain

(hiperemesis, anemia aplastik dan pre-eklampsia berat) sebanyak 4 kasus. Pada ibu nifas akibat eklampsia sebanyak 1 kasus dan penyebab lain-lain sebanyak 1 kasus, pada ibu hamil akibat eklampsia sebanyak 1 kasus dan penyebab lain-lain sebanyak 3 kasus. Untuk lebih jelasnya penyebab kematian terbesar pada ibu (maternal) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Lap.Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Jika dilihat dari data yang ada, faktor penyebab langsung kematian ibu masih didominasi oleh eklampsia dan penyebab lain-lain. Sedangkan faktor tidak langsung penyebab kematian ibu karena faktor 3 (tiga) terlambat yaitu terlambat dalam mencapai fasilitas pelayanan, terlambat dalam mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat di fasilitas pelayanan dan terlambat dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan, dan 4 (empat) terlalu yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak. Ini semua terkait dengan faktor akses, sosial budaya, pendidikan dan ekonomi.

Selain perdarahan dan eklampsia terdapat beberapa faktor yang bisa mengakibatkan kematian pada ibu seperti sepsis yaitu kebersihan (*hygiene*) yang buruk pada saat persalinan atau karena penyakit menular akibat hubungan seks yang tidak diobati. Deteksi dini terhadap infeksi selama kehamilan, persalinan yang bersih, dan perawatan semasa nifas yang benar dapat menanggulangi masalah ini.

Jika dilihat dari wilayah per kecamatan maka kematian ibu terbanyak berada di Kecamatan Palu Selatan sebesar 42,86% disusul Kecamatan Palu Barat

sebesar 28,57%, yang terendah di Kecamatan Palu Timur dan Palu Utara masing-masing sebesar 14,29%.

C. ANGKA KESAKITAN (MORBIDITY)

Angka kesakitan (Morbidity) secara umum didapatkan dari data yang berasal dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan misalnya pada 10 penyakit pada rawat jalan Puskesmas dan RS, sedangkan prevalensi dan insidennya dapat diketahui melalui laporan pada bagian Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Angka kesakitan umum pada Tahun 2012 adalah sebesar 1,6 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dan Tahun 2010 masing-masing sebesar 1,5 dan 1,4.

1. Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas

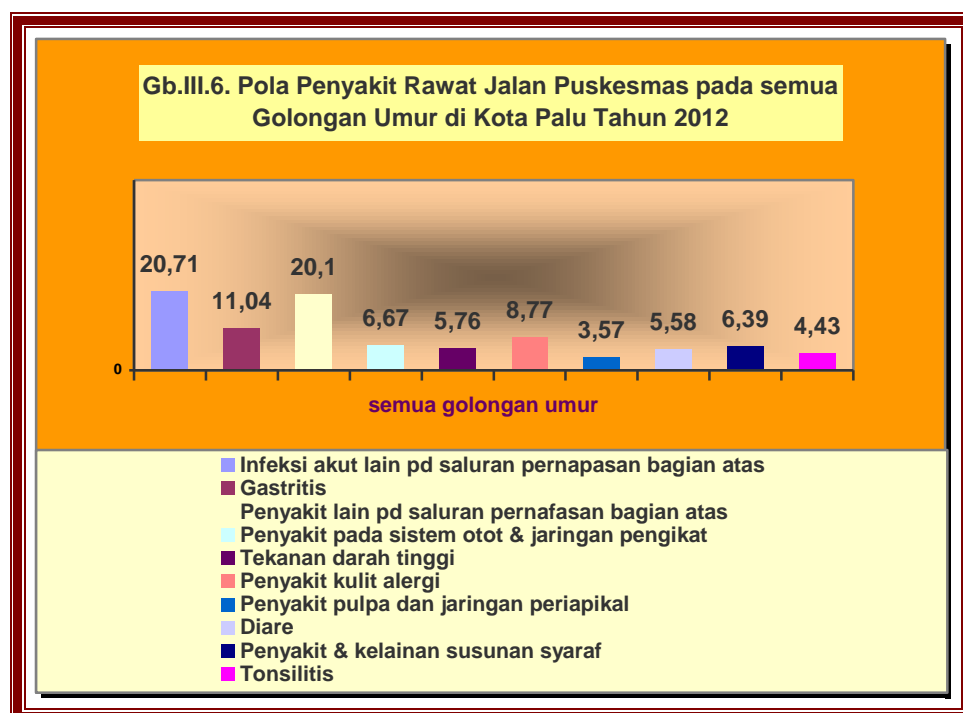
Secara umum penyakit yang ada di Puskesmas wilayah Kota Palu berdasarkan laporan Puskesmas pada Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Pola Penyakit Rawat Jalan Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Palu Tahun 2012

No	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	Infeksi akut lain pd sal. pernafasan bagian atas	33.711	27,70
2.	Penyakit lain pd sal. pernafasan bagian atas	24.458	20,10
3.	Gastritis	13.434	11,04
4.	Penyakit kulit alergi	10.672	8,77
5.	Penyakit pada sistem otot & jaringan pengikat (penyakit tulang belulang, radang sendi termasuk reumatik)	8.115	6,67
6.	Penyakit & kelainan susunan syaraf lainnya	7.772	6,39
7.	Tekanan darah tinggi	7.013	5,76
8.	Diare	6.796	5,58
9.	Tonsilitis	5.393	4,43
10.	Penyakit pulpa & jaringan periapikal	4.339	3,57
	Jumlah	121.703	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap.Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Dari gambar di atas terlihat bahwa pola penyakit rawat jalan di Puskesmas masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi, sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih serius karena penyakit ini lebih banyak disebabkan oleh lingkungan yang tidak saniter. Sementara itu penyakit degeneratif seperti tahun sebelumnya juga masih masuk sepuluh penyakit terbesar yang ada pada rawat jalan di Puskesmas.

2. Pola Penyakit di Rumah Sakit

Pola penyakit di Rumah Sakit dibagi menjadi 2 bagian yaitu pola penyakit rawat jalan dan pola penyakit rawat inap.

Berdasarkan pada laporan dari 10 Rumah Sakit di Kota Palu (RSU Undata, RSU Anutapura, RSU Madani, RS Budi Agung, RS Wirabuana, RS Bhayangkara, RSB Nasanapura, RSB Care She, RS Sis Al Jufri, dan RS Mata Warrouw), 10 besar pola penyakit untuk rawat jalan Rumah Sakit Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.3.
Pola Penyakit Rawat Jalan Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2012

No.	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	Malformasi kongenital alat kelamin wanita	3.050	15,58
2.	Penyakit arteri, arteriol dan kapiler lainnya	2.752	14,06
3.	Fraktur tengkorak dan tulang muka	2.098	10,72
4.	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	1.957	10,00
5.	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (colitis infeksi)	1.887	9,64
6.	Kelainan kromosom YTK di tempat lain	1.688	8,62
7.	Keracunan gas, asap dan uap lainnya	1.684	8,60
8.	Gangguan syaraf optik dan syaraf penglihatan	1.565	8,00
9.	Pitoraks (Empyema)	1.556	7,95
10.	Pengelolaan kontrasepsi	1.335	6,82
	Jumlah	19.572	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Sedangkan 10 terbesar pola penyakit rawat inap Rumah Sakit di Kota Palu untuk Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4.
Pola Penyakit Rawat Inap Rumah Sakit Kota Palu Tahun 2012

No.	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	2.783	22,10
2.	Dispepsia	2.183	17,34
3.	Demam berdarah dengue	2.131	16,92
4.	Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya	1.073	8,52
5.	Penyakit usus dan peritoneum lainnya	1.039	8,25
6.	Hipertensi esensial (primer)	858	6,81
7.	Cedera intrakanial	680	5,40
8.	Gastritis dan Duodenitis	636	5,05
9.	Cedera YTT dan daerah badan multipel	630	5,00
10.	Tuberkulosis paru lainnya	578	4,59
	Jumlah	12.591	100

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Berdasarkan tabel pola penyakit rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit yang ada di Kota Palu pada Tahun 2012 terlihat bahwa penyakit infeksi menduduki peringkat kedua pada rawat inap dan peringkat keempat pada rawat jalan sedang penyakit degeneratif seperti hipertensi walaupun mengalami penurunan namun masih berada pada sepuluh penyakit terbesar baik pada rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit.

Akibat dari kondisi di atas, program kesehatan mempunyai *double burden* dimana penyakit infeksi belum selesai ditanggulangi telah muncul penyakit degeneratif dimana tata laksana penanggulangannya sangat berbeda dengan penyakit infeksi. Fokus program untuk penanggulangan penyakit degeneratif adalah kegiatan promotif dan preventif karena sangat erat kaitannya dengan gaya hidup masyarakat, dan untuk penyakit infeksi adalah perbaikan lingkungan dan kegiatan kuratif.

3. Penyakit Menular

a. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1). Malaria

Kota Palu merupakan daerah yang tergolong endemis malaria dengan tingkat endemisitas rendah/*Low Case Incidence* yaitu Kelurahan Pantoloan, Mamboro dan Birobuli Selatan. Selain 3 (tiga) kelurahan tersebut semua kelurahan di wilayah Kota Palu tingkat endemisitasnya *Zero Case Incidence*. Pada Tahun 2012 semua *suspect* malaria yang berobat ke UPK (Unit Pelayanan Kesehatan) telah diperiksa sediaan darahnya di laboratorium, baik secara mikroskopis maupun RDT (*Rapid Diagnostic Test*).

Situasi kasus malaria selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung berfluktuasi, pada Tahun 2008 sebanyak 900 kasus klinis dengan 587 kasus konfirmasi pemeriksaan laboratorium dan 63 kasus malaria positif, pada Tahun 2009 sebanyak 1.119 kasus klinis dengan 762 kasus konfirmasi pemeriksaan laboratorium dan 92 kasus malaria positif, dan pada Tahun 2010 sebanyak 1.114 kasus klinis dengan 986 kasus konfirmasi pemeriksaan laboratorium dan 123 kasus malaria positif. Pada Tahun 2011, jumlah total penemuan penderita malaria di UPTD Urusan Puskesmas se-Kota Palu sebanyak 899 kasus, semua

terkonfirmasi laboratorium dengan 569 pemeriksaan mikroskopis dan 126 RDT, positif malaria sebanyak 21 kasus (14 laki-laki dan 7 perempuan), dengan 6 Plasmodium Falciparum, 14 Plasmodium Vivax dan 1 Mix. Pengobatan kasus positif dengan ACT berjumlah 20 penderita malaria. Indikator yang ada yaitu, API 0,06%, SPR 3,02%, BSE 100%, % Pf + Mix 33,33%. Selain itu telah dilaksanakan *screening* pada ibu hamil di Puskesmas sejumlah 8.306 ibu hamil, yaitu dengan menggunakan mikroskop sejumlah 941 ibu hamil dan menggunakan RDT sejumlah 7.365 ibu hamil.

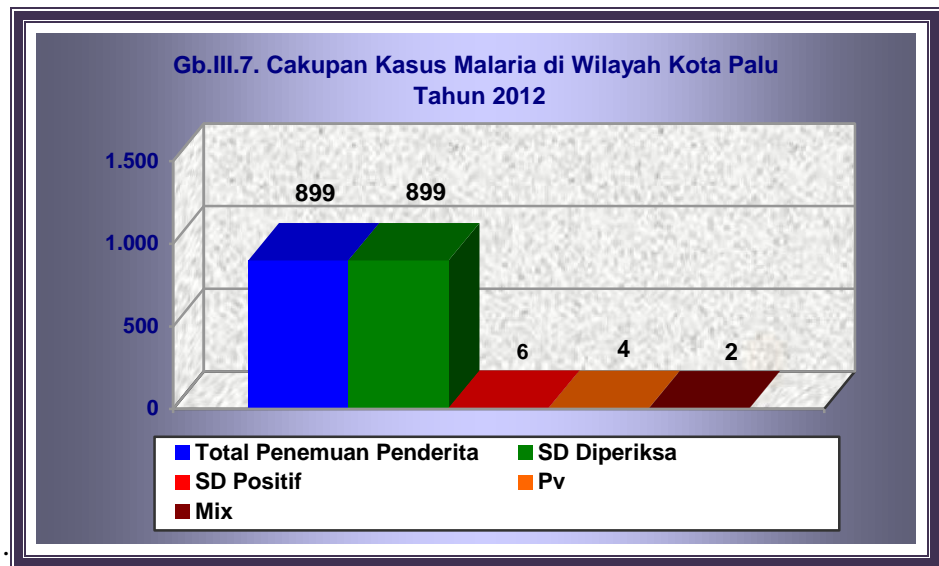
Tabel III.5
Situasi Kasus Malaria di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012

Tahun	Malaria Klinis	API	Pemeriksaan Sediaan Darah			Ket
			SD Diperiksa	SD Positif	SPR (%)	
2008	900	0,21	587	63	10,73	
2009	1.119	0,30	762	92	12,07	
2010	1.114	0,39	990	123	12,42	
2011	695	0,06	569	21	3,02	
2012	899	0,02	899	6	0,67	

Situasi malaria di Kota Palu pada Tahun 2012, jumlah total penemuan penderita malaria di UPTD Urusan Puskesmas se-Kota Palu sebanyak 899 kasus, semua terkonfirmasi laboratorium dengan 862 pemeriksaan mikroskopis dan 37 RDT, positif malaria sebanyak 6 kasus (5 laki-laki dan 1 perempuan), dengan 4 Plasmodium Vivax dan 2 Mix, semua diobati dengan menggunakan ACT. Indikator yang ada yaitu, API 0,02%, SPR 0,67%, BSE 100%, % Pf + Mix 33,33%. Selain itu telah dilaksanakan *screening* pada ibu hamil di Puskesmas sejumlah 5.424 ibu hamil, yaitu dengan menggunakan mikroskop sejumlah 1.030 ibu hamil dan menggunakan RDT sejumlah 4.394 ibu hamil.

Dengan melihat kondisi Kota Palu yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah dan merupakan daerah transit maka terdapat pelayanan kasus dari luar wilayah, yaitu sebanyak 175 kasus dengan semua kasus terkonfirmasi laboratorium (174 menggunakan mikroskop

dan 1 menggunakan RDT), 6 kasus Malaria positif (2 Plasmodium Falciparum dan 4 Plasmodium Vivax) serta semua diberi pengobatan ACT.

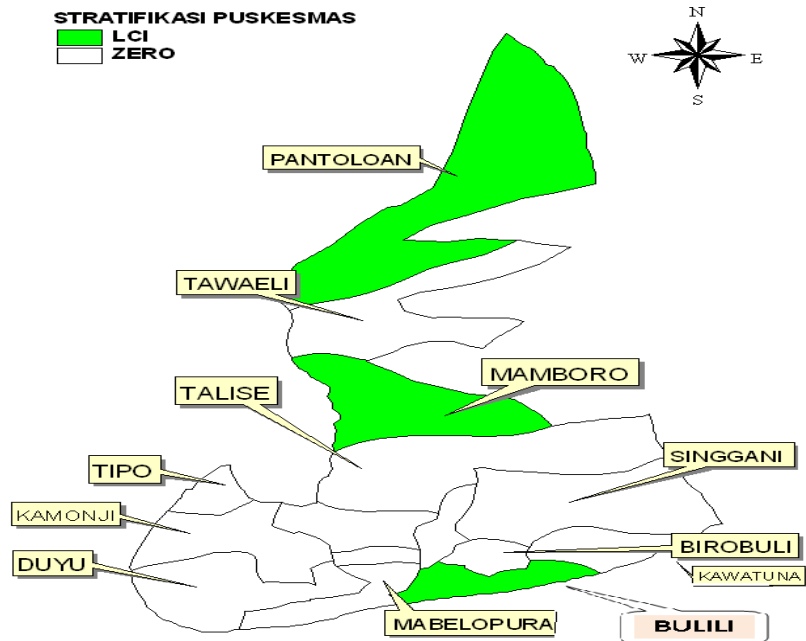


Tabel III.6
Situasi Kasus Malaria per-Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Palu
Tahun 2012

No	Puskesmas	Jumlah Pddk	Malaria Klinis	SD Diperiksa	+	Pengobatan ACT	Spesies					MoPI (o/oo)
							PF	PV	PM	PO	MIX	
1	Pantoloan	14.195	128	128	4	4	0	3	0	0	1	028
2	Tawaeli	14.663	14	14	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Mamboro	15.260	28	28	1	1	0	1	0	0	0	0,07
4	Talise	35.151	260	260	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Singgani	42.057	61	61	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Kawatuna	15.614	79	79	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Bulili	19.580	29	29	1	1	0	0	0	0	1	0,05
8	Birobuli	43.059	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0,00
9	Mabelopura	54.272	176	176	0	0	0	0	0	0	0	0,00
10	Sangurara	48.267	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0,00
11	Kamonji	52.330	19	19	0	0	0	0	0	0	0	0,00
12	Tipo	9.407	90	90	0	0	0	0	0	0	0	0,00
13	Kota Palu	363.855	899	899	6	6	0	4	0	0	2	0,02
14	Luar Wilayah		175	175	6	6	2	4	0	0	0	

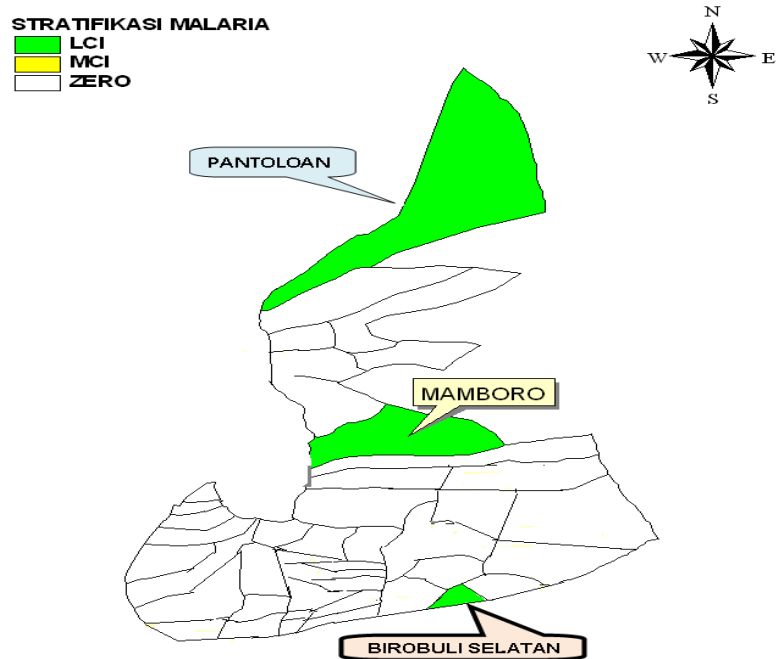
Gambar III.8

Peta Stratifikasi Malaria Per-Puskesmas
Kota Palu Tahun 2012



Gambar III.9

Peta Stratifikasi Malaria Per-Kelurahan
Kota Palu Tahun 2011



2). Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu bagian dari pembangunan kesehatan yang merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia serta merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.

Kota Palu yang merupakan daerah perkotaan dengan peningkatan arus transportasi dan kepadatan penduduk yang cukup tinggi serta dikelilingi oleh daerah-daerah dengan endemisitas dan kepadatan vektor yang tinggi sehingga merupakan daerah yang berpotensi terhadap terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD.

DBD yang disebarkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* juga memiliki dampak ekonomis yang cukup besar baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung seperti biaya untuk pengobatan.

Menemukan kasus DBD secara dini bukanlah hal yang mudah dikarenakan gejala awal perjalanan penyakit dan tanda yang tidak spesifik, sehingga agak sulit membedakannya dengan penyakit infeksi lainnya. Penegakan diagnosis DBD (secara klinis) sesuai kriteria WHO sekurang-kurangnya memerlukan pemeriksaan trombosit dan hematokrit secara berkala. Sedangkan untuk penegakan diagnosis laboratoris DBD diperlukan pemeriksaan serologis uji HI (*haemagglutination inhibition test*) atau ELISA (IgM/IgG) yang saat ini telah tersedia dalam bentuk *rapid test* (misalnya *dengue rapid strip test*), PCR (*polymerase chain reaction*) atau isolasi virus.

Mengingat nyamuk penular penyakit ini tersebar luas, baik di rumah-rumah maupun di tempat-tempat umum, maka cara yang tepat dalam mencegah dan menanggulangi DBD saat ini adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk penularnya (PSN DBD), namun belum terlaksana secara optimal dan memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu partisipasi tersebut perlu lebih ditingkatkan melalui strategi yang lebih bersifat akomodatif, fasilitatif/*bottom up*, kemitraan pemerintah dan masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, swasta dan kerjasama lintas sektor terkait. Sedang jumlah kematian akibat penyakit DBD (CFR) 0,57% mengalami penurunan dibanding

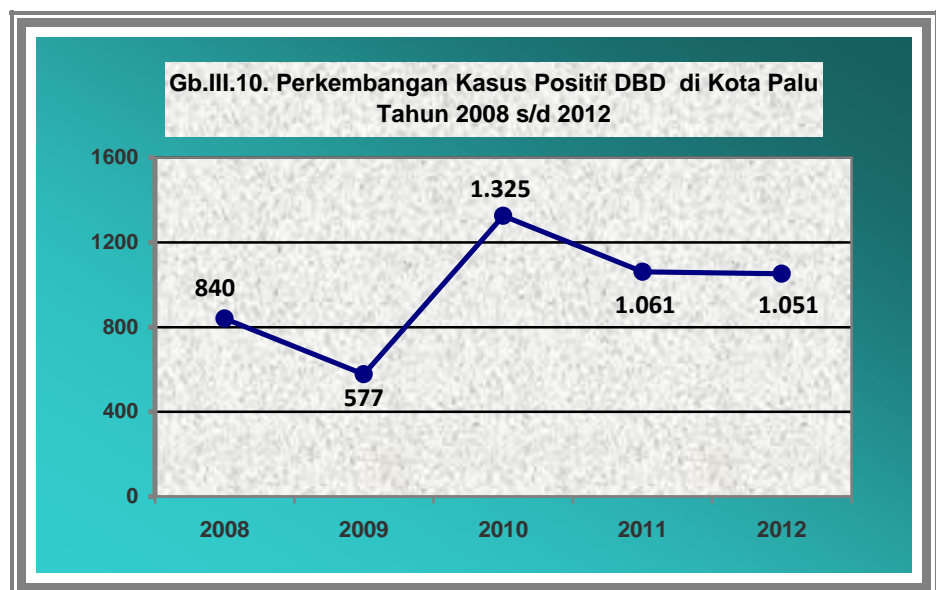
Tahun 2011 dengan CFR 0,85%. Angka ini sudah mencapai standar nasional sebesar <1%. Kematian akibat DBD kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan keluarga membawa pasien ke RS, hal ini juga dimungkinkan karena penanganan perawatan/pengobatan penderita di RS belum sesuai Protap yang berlaku.

Gambaran kasus DBD di Kota Palu sejak Tahun 2008 s/d 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.7.
Gambaran Kasus DBD di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012

Tahun	Positif	Meninggal	CFR (%)
2008	840	10	1,19
2009	577	4	0,69
2010	1.325	14	1,06
2011	1.061	9	0,84
2012	1.051	6	0,57

Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Terlihat dari gambar di atas, perkembangan kasus DBD di Kota Palu cenderung berfluktuasi selama lima tahun terakhir dan pada Tahun 2012 terdapat 1.051 kasus dengan angka kesakitan (IR) sebesar 287,65 per 100.000 penduduk, angka ini masih sangat tinggi dibandingkan angka standar nasional (<20 per 100.000 penduduk).

Jumlah kasus DBD pada Tahun 2012 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 dengan jumlah kasus sebanyak 1.061 kasus dan dibandingkan Tahun 2010 sebanyak 1.325 kasus.

Jika dikaitkan dengan angka bebas jentik (ABJ) di Kota Palu pada Tahun 2012 sebesar 84,96% meningkat dari Tahun 2011 sebesar 82,95% tetapi masih dibawah angka standar nasional (>95%). Hal ini menunjukkan bahwa ABJ berpengaruh dalam upaya menurunkan kasus DBD. Namun demikian tidak bisa dipungkiri bahwa timbulnya penyakit DBD memang sangat kompleks, bila dilihat dari segitiga epidemiologi yaitu faktor host/penjamu, agent yaitu virus dengue dan vektor penularnya, nyamuk *aedes aegypti* serta faktor lingkungan.

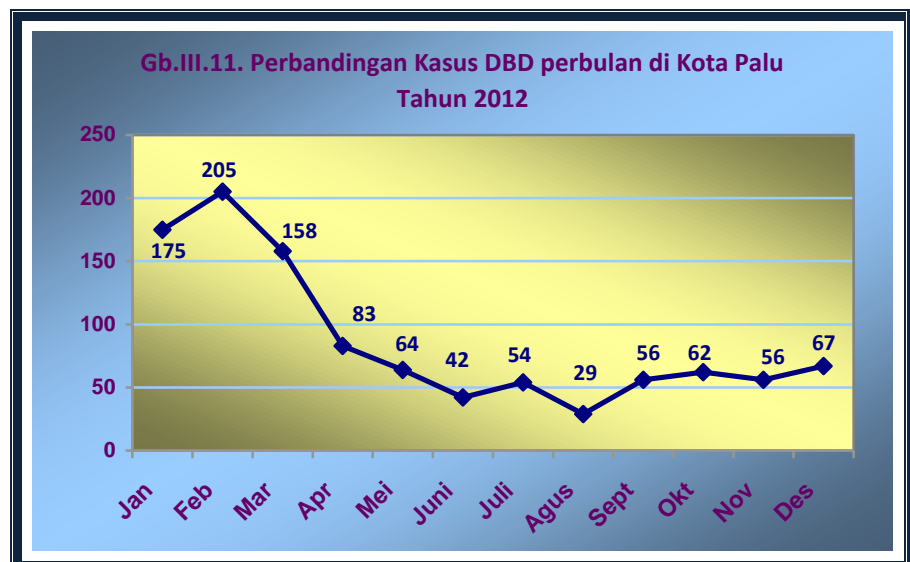
Di Kota Palu upaya penanggulangan penyakit demam berdarah telah dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu pemeriksaan jentik berkala yang dilakukan minimal 3 bulan sekali, abatisasi selektif dilakukan di 43 kelurahan, pengasapan dilakukan pada wilayah focus (*fogging focus*) sebanyak 930 fokus yang ada kasus DBD, pemantauan kasus DBD dilakukan untuk melihat sejauh mana penyebaran kasus DBD di setiap wilayah kelurahan yang ada di Kota Palu untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Palu. Berdasarkan stratifikasi penyebaran kasus DBD di Kota Palu pada Tahun 2012 berdasarkan data 3 tahun terakhir terdapat 42 kelurahan dikategorikan daerah endemis dan 1 kelurahan yang dinyatakan sporadis. Penyelidikan epidemiologi didasarkan atas laporan kasus 8 Rumah Sakit yang berada di wilayah Kota Palu yang merupakan *leading sector* terkait dari Dinas Kesehatan Kota Palu.

Sementara itu jika dilihat jumlah kasus yang terjadi setiap bulan, dan bila dibandingkan di Tahun 2008 jumlah kasus terbanyak terjadi pada bulan Februari dan Oktober. Pada Tahun 2009 jumlah kasus terbanyak terjadi pada bulan Januari, Maret dan Desember, sedangkan pada Tahun 2010 lonjakan kasus terjadi pada bulan Januari, Februari dan Maret. Adapun pada Tahun 2011 lonjakan kasus tertinggi terjadi pada bulan November dan Desember.

Tabel III.8
Peningkatan Kasus DBD setiap bulan dari Tahun 2008 s/d 2012
di Kota Palu

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des
2008	73	85	80	49	51	56	62	77	81	89	81	56
2009	71	56	70	51	42	42	28	38	21	35	58	65
2010	143	273	161	62	56	75	119	108	98	100	67	63
2011	43	31	57	45	45	60	67	99	122	100	199	193
2012	175	205	158	83	64	42	54	29	56	62	56	67

Pada Tahun 2012 terjadi 1.061 kasus DBD (laki-laki 497, perempuan 564), lonjakan kasus terjadi pada awal tahun yaitu bulan Januari - April. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Pada Tahun 2008 dan Tahun 2009 tidak terjadi KLB DBD di Kota Palu, sedangkan pada Tahun 2010 kembali terjadi KLB DBD di 8 kelurahan di Kota Palu. Pada Tahun 2011 dan Tahun 2012 tidak terjadi KLB DBD di Kota Palu.

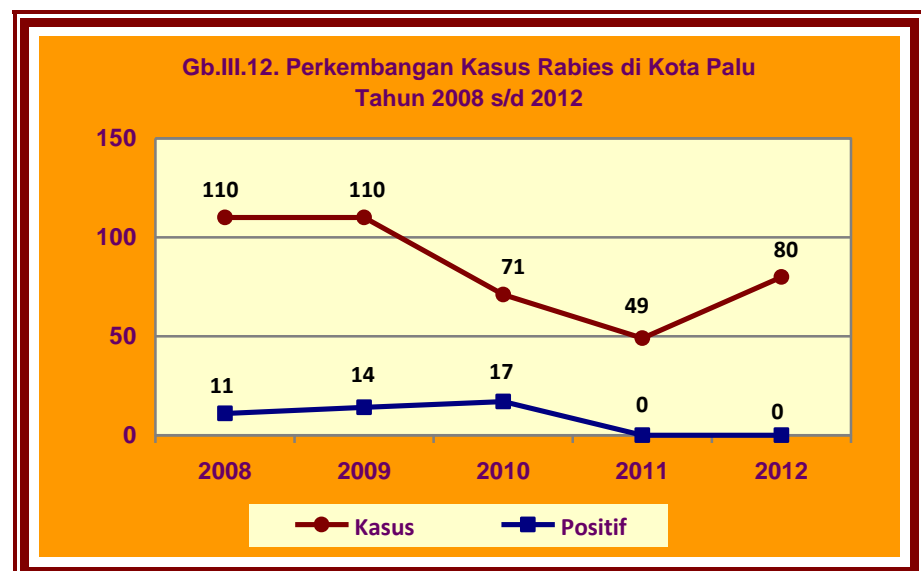
3). Rabies

Penyakit Rabies termasuk salah satu penyakit Zoonosa yang penting di Indonesia karena belum ditemukan obat/cara untuk penderita Rabies. Hal ini disebabkan karena *Case Fatality Rate* (CFR) Rabies

adalah 100%, artinya bahwa setiap kasus positif rabies akan berakhir dengan kematian pada hampir semua penderita rabies baik manusia maupun hewan

Penyakit rabies ditularkan ke manusia melalui gigitan dari hospes tersebut yang sudah terjangkit virus Lissa, sedangkan penularan antara hospes juga melalui gigitan dimana anjing sehat akan tertular jika digigit oleh anjing yang sudah terjangkit virus rabies. Angka kefatalan dari penyakit rabies (CFR) sangat tinggi tergantung dari lamanya penatalaksanaan korban kasus gigitan tersangka rabies, banyaknya gigitan dan jarak tempat gigitan dengan otak.

Jumlah kasus gigitan tersangka rabies selama lima tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Pada Tahun 2012 terdapat kasus tersangka rabies sebanyak 80 kasus gigitan dengan 0 kasus positif mengalami peningkatan jika dibandingkan Tahun 2011 dengan kasus tersangka rabies sebanyak 47 kasus dan 0 kasus positif mengalami penurunan dari Tahun 2010 yaitu sebanyak 71 dengan kasus positif 17 kasus menurun dari Tahun 2009 dengan 110 kasus dengan 14 kasus positif mengalami peningkatan dibanding Tahun 2008 dengan kasus tersangka rabies sebanyak 11 kasus positif.



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Jika dilihat dari wilayah per kecamatan maka kasus tersangka dan positif rabies terbanyak terdapat di wilayah Kecamatan Palu Selatan,

menyusul Palu Timur, kemudian Palu Barat dan terakhir Palu Utara. Penanggulangan kasus rabies di Kota Palu telah dilakukan melalui kegiatan pengawasan dan monitoring kasus pada daerah rawan rabies serta pemberian VAR (Vaksin Anti Rabies) bagi penderita yang positif rabies melalui pemeriksaan laboratorium dan kepada orang tanpa hasil pemeriksaan dari laboratorium tetapi dengan lokasi gigitan yang dianggap rawan serta perawatan luka gigitan.

b. Penyakit Menular Langsung

1). Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) khususnya Pneumonia masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian pada bayi dan Balita. Hingga saat ini ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Hasil Survei Kesehatan Nasional (SURKESNAS) Tahun 2001 yang menunjukkan bahwa proporsi kematian bayi akibat ISPA masih tinggi yaitu sebesar 28% artinya bahwa dari 100 Balita yang meninggal, 28 disebabkan oleh penyakit ISPA dan terutama pada Balita dimana 80% kasus kematian ISPA adalah akibat Pneumonia.

Penyakit ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Episode penyakit batuk pilek pada Balita diperkirakan sebesar 3 sampai 6 kali pertahun. Ini berarti seorang Balita rata-rata mendapat serangan batuk pilek sebanyak 3-6 kali setahun.

Program P2 ISPA dititikberatkan pada penanggulangan pneumonia Balita. World Health Organization (WHO) memperkirakan insiden pneumonia adalah 15-20% pada Balita. Di Indonesia, program P2 ISPA Nasional menetapkan angka 10% Balita sebagai target penemuan penderita per tahun disuatu wilayah kerja.

Berdasarkan laporan seksi P2 Dinas Kesehatan Kota Palu, jumlah penderita ISPA pada Tahun 2012 sebanyak 2.418 penderita dan sebanyak 2.174 penderita (laki-laki 1.191, perempuan 983) atau 89,91% terjadi pada Balita, tidak terdapat penderita yang meninggal pada Tahun 2012. Sementara itu jika dilihat dari jenis ISPA pada anak Balita maka

terdapat 2.163 kasus merupakan pneumonia, 11 kasus merupakan pneumonia berat.

Untuk lebih jelasnya gambaran kasus ISPA (Pneumonia) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012

2). Diare

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berpotensi untuk terjadinya kejadian luar biasa (KLB) di Kota Palu. Oleh karena itu program P2 diare menitikberatkan pada pelaksanaan penanggulangan KLB selain kegiatan penemuan dan pengobatan penderita diare bagi semua umur, serta rehidrasi rumah tangga.

Berdasarkan laporan Puskesmas, jumlah penemuan penderita diare pada Tahun 2012 sebanyak 6.904 kasus (laki-laki 3.512, perempuan 3.392) dari target 14.957 atau 46,01% mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 sebanyak 6.311 kasus dari target 14.336 atau 43,7%. Jumlah penderita diare yang meninggal sebanyak 1 orang yang terjadi pada kelompok umur <1 tahun. Resiko terjadinya penyakit diare di Kota Palu masih terjadi disebabkan oleh perilaku hidup bersih dan sehat yang relatif masih rendah.

Di Kota Palu upaya penanggulangan penyakit diare telah dilakukan melalui kegiatan penemuan dan pengobatan penderita, penyuluhan di kelurahan rawan diare seperti di Kelurahan Duyu, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program P2 diare.

3). Kusta

Penyakit kusta sebagai salah satu penyakit menular merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup kompleks dan menimbulkan masalah sosial karena dapat menimbulkan kecacatan yang pada akhirnya dapat menurunkan produktifitas seseorang. Oleh karena itu penyakit ini perlu mendapat perhatian serius sehingga pada Tahun 1982 WHO merekomendasikan kepada Indonesia untuk menggunakan pengobatan kusta dengan kombinasi obat *Multi Drug Therapy* (MDT).

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae* dengan lama masa inkubasi 2-5 tahun terkadang sampai dengan 20 tahun. Pada dasarnya penyakit kusta dibagi menjadi 2 tipe yaitu : *Multy Bacilli* (MB) dan *Pausy Bacilli* (PB). Penanganan Kusta melalui program *Multi Drugs Treatment* (MDT) dengan kegiatan penemuan penderita (aktif dan pasif), pengobatan, pengendalian pengobatan, dan pencegahan kecacatan. Di masyarakat besarnya masalah penyakit kusta lebih diperberat oleh adanya stigma bahwa penyakit kusta adalah penyakit kutukan, akibatnya penderita sulit ditemukan, tetapi dengan adanya penyuluhan masyarakat tentang penyakit kusta maka stigma di masyarakat sudah mulai menurun.

Di Kota Palu prevalensi kusta (*prevalensi rate*) pada Tahun 2012 adalah 1,34 per 10.000 penduduk mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 yaitu 1,86 per 10.000 penduduk. Angka ini belum mencapai target nasional yaitu <1 per 10.000 penduduk. Sedang untuk penemuan penderita baru mencapai 51 orang yang terdiri dari penderita kusta PB sebanyak 4 orang (laki-laki 1, perempuan 3) dan kusta MB sebanyak 66 orang (laki-laki 28, perempuan 19) serta penderita RFT untuk penderita kusta PB sebanyak 5 orang atau mencapai 100% sedangkan untuk penderita kusta MB sebanyak 16 orang atau 69,6% belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90%. Untuk menentukan jumlah penderita kusta selesai berobat Tahun 2011 (persentase penderita kusta selesai berobat) harus menggunakan kohort, sehingga untuk mengetahui persentase tersebut jumlah penderitanya adalah penderita baru Tahun 2011 karena pengobatan kusta membutuhkan waktu yang lama sehingga penderita Tahun 2011 baru

selesai berobat di Tahun 2012. Apabila hasilnya kurang dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa penderita tersebut selesai berobat karena ditemukan tidak pada awal tahun (khususnya MB) atau hilang, pindah dan meninggal.

4). Penyakit Kelamin

Epidemi HIV berkembang sangat pesat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kasus ini telah mengakibatkan kematian 25 juta orang dan saat ini telah terdapat lebih dari 33 juta orang yang hidup dengan HIV. Di Indonesia hampir tidak ada provinsi yang dinyatakan bebas dari HIV dan AIDS, bahkan diperkirakan saat ini HIV dan AIDS sudah terdapat dilebih dari separuh kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Jumlah kasus HIV dan AIDS di wilayah Kota Palu dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan, sampai dengan Tahun 2012 jumlah kasus HIV dan AIDS sebesar 76 kasus (57 laki-laki dan 19 perempuan) yaitu 29 kasus AIDS dan 47 kasus HIV dengan 6 orang meninggal.

Infeksi Menular Seksual masih tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat, baik ditinjau dari segi kesehatan, politik, maupun sosial ekonomi. Dalam kaitannya dengan infeksi HIV dan AIDS, telah banyak bukti menunjukkan bahwa IMS dapat meningkatkan resiko penularan/transmisi HIV melalui hubungan seksual (IMS sebagai faktor infeksi HIV). Oleh karena itu dalam rangka pengendalian HIV dan AIDS, salah satu upaya penting yang perlu dilakukan adalah penanggulangan IMS.

Pada Tahun 2012 jumlah kasus IMS di Kota Palu berdasarkan diagnosis dengan pendekatan sindrom sebanyak 42 kasus, dengan pendekatan etiologis sebanyak 114 kasus dan yang diobati sebanyak 156 orang.

Upaya penanggulangan penyakit kelamin telah dilakukan melalui penyuluhan IMS termasuk HIV dan AIDS yang dilaksanakan di wilayah Kota Palu pada kelompok resiko tinggi yaitu di Lembaga Pemasarakatan Kls IIA Petobo, di Rumah Tahanan Maesa, di eks lokalisasi Tondo, waria dengan organisasinya (HIWARI), Wanita

Pekerja Seks langsung maupun tidak langsung, organisasi kelompok remaja dan anak sekolah (SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi). Penyuluhan dilakukan oleh LSM yang peduli AIDS bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Palu dan KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) Kota Palu. Pengambilan darah baik Sipilis dan HIV sebanyak berjumlah 799 spesimen darah dari target yang ditetapkan sebanyak 600 spesimen, penemuan dan pengobatan penderita IMS dilakukan pada 12 (dua belas) Puskesmas se-Kota Palu secara pasif yaitu masih dilakukan pada pasien yang berkunjung di wilayah Puskesmas, Sero Survei yang dilakukan pada kelompok resiko tinggi yaitu narapidana di LP Kls IIA Petobo, sedangkan pengambilan darah HIV yang dilakukan dengan *VCT (Voluntary Counseling and Testing)* yaitu pada narapidana di Rutan Maesa, LP Kls IIA Petobo, Waria, Wanita Pekerja Seks (WPS) langsung atau tidak langsung dan masyarakat umum.

5). TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan salah satu program prioritas termasuk pada tingkat dunia. Hal tersebut disebabkan karena penyakit TB merupakan penyebab kematian nomor 1 dari golongan penyakit infeksi dan nomor 3 setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernapasan pada semua kelompok usia. Penyakit TB menyerang sebagian besar kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah sehingga pada Tahun 1990 WHO memperkirakan setiap 100.000 penduduk Indonesia terdapat 210 penderita baru BTA positif. Dari keadaan tersebut maka pengobatan dengan strategi *DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse)* tetap dipertahankan karena merupakan pengobatan dengan strategi yang paling efektif sesuai rekomendasi WHO.

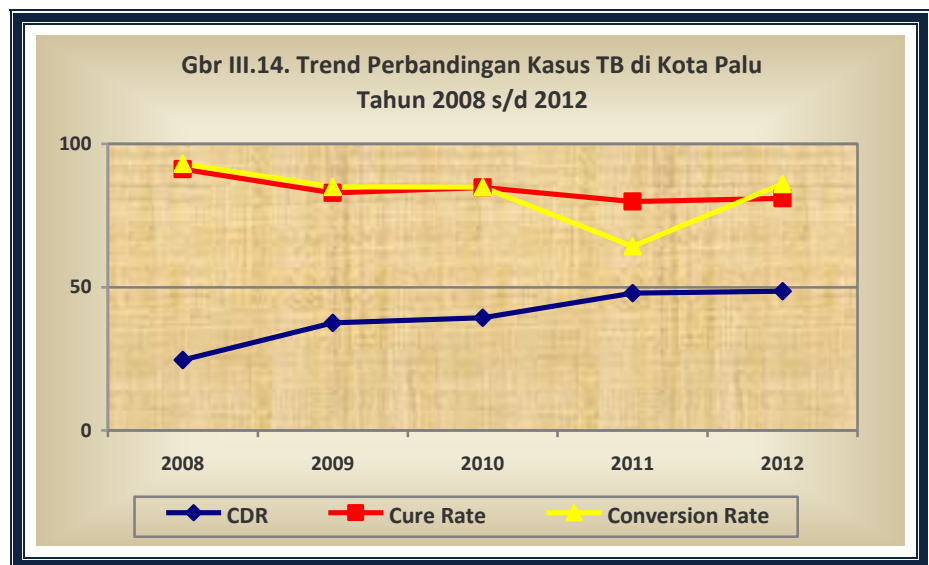
Angka penemuan penderita baru (*Case Detection Rate*) pada Tahun 2012 sebesar 48,55% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 5.168 dan yang positif TB sebanyak 371 orang (laki-laki 221, perempuan 150), mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2011 sebesar 47,55% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 5.081 dan yang positif TB Paru sebanyak 350 orang (laki-laki 212,

perempuan 138) dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebanyak 207 orang atau 79,92%, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2010 dengan CDR sebesar 39,30% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 4.402 dan yang positif TB Paru sebanyak 259 orang dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebanyak 212 orang atau 84,80%, sedangkan pada Tahun 2009 CDR sebesar 37,5% dengan jumlah suspek TB Paru sebanyak 1.364 dan yang positif TB Paru sebanyak 243 orang dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebanyak 174 orang atau 82,85%. CDR pada Tahun 2008 adalah sebanyak 24,6% sedang jumlah suspek TB Paru sebanyak 1.361 dan yang positif TB Paru sebanyak 210 orang dengan *Cure Rate* (angka kesembuhan) sebanyak 197 orang atau 91,2%. Sedang angka konversi pada Tahun 2012 sebesar 86,2% sudah mencapai target nasional (>80 %).

Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.9
Kasus TB Paru di Kota Palu Tahun 2008 s/d Tahun 2012

Tahun	CDR (%)	Cure Rate (%)	Conversion Rate (%)
2008	24,6	91,2	93,1
2009	37,5	82,85	85,02
2010	39,3	84,80	84,94
2011	47,9	79,92	64,2
2012	48,5	81,0	86,0



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012

c). *Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)*

Berdasarkan data yang dihimpun angka kesakitan PD3I di Kota Palu pada Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.10.
Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi pada Tahun 2012

No.	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	Persentase (%)
1.	Difteri	0	0
2.	Pertusis	0	0
3.	Tetanus	0	0
4.	Polio	0	0
5.	Campak	39	100
6.	TN	0	0
7.	Hepatitis	0	0
Jumlah		39	100

Sumber : *Lap. Tahunan Sie. Sepimkesma Dinkes Kota Palu Tahun 2012*

D. STATUS GIZI

Status gizi Balita merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas hidup dan produktifitas kerja. Angka kematian yang tinggi pada bayi, balita dan ibu melahirkan, menurunnya daya kerja fisik serta terganggunya perkembangan mental dan kecerdasan jika ditelusuri adalah akibat langsung maupun tidak langsung dari kekurangan gizi.

Dalam rangka menanggulangi masalah gizi telah dilakukan upaya program Perbaikan Gizi yang mendapat dukungan politis secara nasional. Oleh karena itu setiap upaya untuk meningkatkan keadaan gizi masyarakat selalu memerlukan penanganan yang bersifat lintas sektoral yang saling terkait.

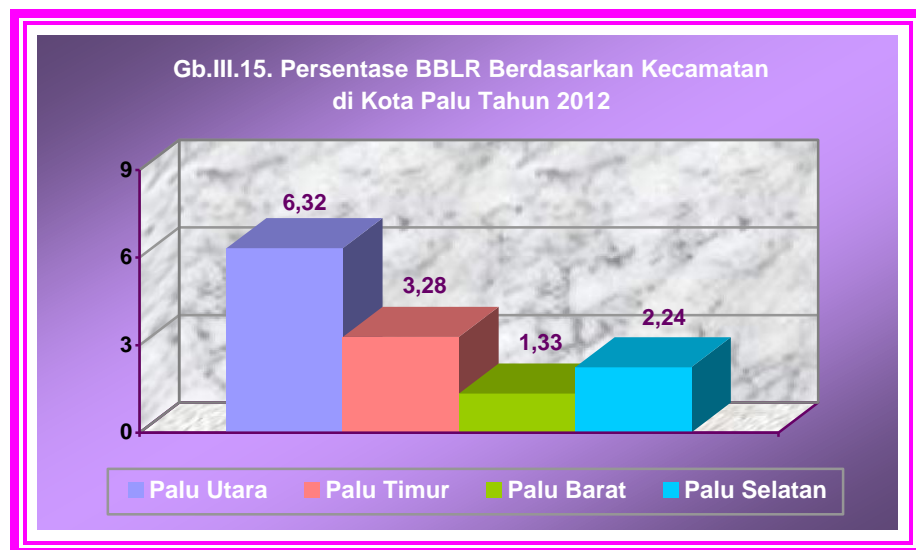
Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pencegahan dan penanggulangan masalah gizi, khususnya masalah Kurang Kalori Protein (KKP), Anemia Ibu Hamil dan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Anak Balita dan Ibu Nifas, Pemantauan Ibu Hamil KEK, Pemberian Tablet Fe untuk ibu hamil serta kegiatan lain yang berhubungan dengan peningkatan produksi pangan dan pendapatan masyarakat, Pemantauan Penggunaan ASI Eksklusif, Pemetaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi), Pemantauan Penanganan Gizi Buruk, Pemantauan Konsumsi Gizi dan pelaksanaan Lomba UPGK dan Nutrisionis.

1). Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR < 2500 gram)

Proporsi BBLR di Kota Palu dapat dilihat pada Tabel III.7, dimana terlihat bahwa angka BBLR untuk Kota Palu adalah sebesar 2,20% atau sebanyak 141 bayi (laki-laki 79, perempuan 62) dengan angka BBLR tertinggi terdapat di Kecamatan Palu Utara yaitu sebesar 4,38%, kemudian Kecamatan Palu Timur sebesar 2,85%, Kecamatan Palu Selatan sebesar 2,2% dan yang terakhir adalah di Kecamatan Palu Barat 0,94%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel III.11.
Proporsi BBLR Terhadap Jumlah Lahir Hidup
Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2012

No.	Kecamatan	Jumlah bayi Lahir	Jumlah bayi dgn BBLR	Persentase BBLR thd Jumlah Lahir hidup
1.	Palu Utara	902	57	6,32
2.	Palu Timur	1.401	46	3,28
3.	Palu Selatan	2.363	53	2,24
4.	Palu Barat	2.188	29	1,33
Jumlah		6.854	185	13,17



Sumber : Lap.Tahunan Sie.Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

2). Kekurangan Energi Protein (KEP) pada Balita

Untuk mengetahui status gizi anak Balita diukur dengan cara *survey antropometri*, artinya mengukur berat badan dan umur Balita di Posyandu

dengan menggunakan indeks baku rujukan dari *WHP-NCHS*. Cara ini membagi status gizi Balita menjadi 4 kategori, yaitu:

- Kategori I = <70% thd baku median (Gizi buruk/KEP nyata)
- Kategori II = 70-80% thd baku median (Gizi kurang)
- Kategori III = >80-110% thd baku median (Gizi Baik)
- Kategori IV = >110% thd baku median (Gizi lebih)

Bila hasil kategori I & II dijumlahkan, akan diperoleh angka KEP total.

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi Balita di Posyandu, prevalensi KEP total dan KEP nyata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.12.
Prevalensi KEP Total & KEP Nyata di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012

Kecamatan	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012	
	KEP total	KEP nyata	KEP total	KEP nyata	KEP total	KEP nyata	KEP total	KEP nyata	KEP total	KEP nyata
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1. Palu Utara	14,90	4,02	11,00	5,30	19,32	1,01	28,31	2,03	4,08	0,63
2. Palu Timur	6,64	0,62	18,50	6,30	2,43	0,19	5,11	0,26	2,39	0,03
3. Palu Selatan	20,70	14,50	14,50	5,30	8,14	0,86	21,01	0,81	3,23	0,24
4. Palu Barat	16,45	7,10	7,10	4,90	3,8	0,35	14,6	0,7	1,98	0,17
Kota Palu	14,67	1,91	12,90	5,40	8,42	0,60	17,26	0,95	11,68	1,07

Sumber : Laporan Sie. Gizi Diskes Kota Palu Tahun 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2012 prevalensi KEP total mengalami penurunan sebesar 5,58% dibandingkan Tahun 2011, sedangkan prevalensi KEP nyata mengalami peningkatan sebesar 0,12% dibandingkan Tahun 2011, dimana KEP total dan KEP nyata tertinggi berada di Kecamatan Palu Utara.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa telah terjadi fluktuasi prevalensi KEP total dari Tahun 2008 sampai Tahun 2012, dimana pada Tahun 2008 KEP total kembali mengalami kenaikan sebesar 2,69% dibandingkan pada Tahun 2007, namun kembali mengalami penurunan pada Tahun 2009 sebesar 1,77%. Pada Tahun 2010 KEP total juga mengalami penurunan sebesar 4,48%. Sedang untuk KEP nyata yang juga mengalami fluktuasi dimana pada Tahun 2008 KEP nyata sebesar 1,91% mengalami kenaikan sebesar 0,46% dibandingkan pada Tahun 2007. Pada Tahun 2009 KEP nyata kembali mengalami kenaikan yang sangat bermakna yaitu sebesar 3,49%, namun kembali mengalami penurunan pada Tahun 2010 sebesar 4,8%. Hal ini

menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai gizi mulai meningkat. Namun demikian program yang berkaitan dengan penurunan angka KEP tetap perlu mendapat perhatian sehingga angka KEP dapat lebih ditekan lagi.

3). SKDN

SKDN yang dilakukan melalui Posyandu adalah salah satu upaya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penimbangan Balita berdasarkan indikator SKDN dan indikator lain, juga dapat mengetahui ada tidaknya masalah dalam pelaksanaan kegiatan penimbangan Balita termasuk kemungkinan faktor-faktor penyebabnya.

Beberapa indikator SKDN diantaranya cakupan program (K/S), tingkat partisipasi masyarakat (D/S), hasil penimbangan (N/D), tingkat intensitas masalah gizi (BGM/D-B-O), kualitas program (T/D), keaktifan Posyandu dan keaktifan kader.

Tabel III.13.
Pemantauan Pertumbuhan SKDN Balita Kota Palu Tahun 2012

No.	Kecamatan	Jumlah Balita (S)	Balita Memiliki KMS (K)	Balita Ditimbang (D)	Balita BB Naik (N)	BGM		Total BGM (KB + KL)
						Kasus Baru	Kasus Lama	
1.	P. Utara	5.370	5.374	3.652	3.194	100	66	156
2.	P. Timur	9.484	9.470	6.854	5.444	149	20	169
3.	P. Barat	13.468	13.207	6.666	5.861	223	42	163
4.	P. Selatan	15.975	14.923	11.120	8.198	121	60	283
	TOTAL	44.297	43.974	28.292	22.697	593	178	771

Sumber : Laporan *Sie. Gizi Diskes Kota Palu Tahun 2012*

Sedangkan untuk hasil pencapaian dengan indikator SKDN Balita Kota Palu Tahun 2012 terjadi penurunan cakupan hasil penimbangan dari 97,08% di Tahun 2011 menjadi 63,9% pada Tahun 2012, namun terjadi peningkatan pada partisipasi masyarakat (D/S) dari 56,62 % pada Tahun 2011 meningkat menjadi 63,87% pada Tahun 2012. Peningkatan partisipasi masyarakat (D/S) tidak terlepas dari upaya yang dilakukan seluruh komponen baik oleh petugas, kader dan partisipasi masyarakat. Selain itu upaya Program Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK) yang disandang Kota Palu juga menjadi faktor pendukung peningkatan D/S. Forum kesehatan dan Poskesdes terbentuk disetiap kelurahan diharapkan dapat memberi

dampak positif pada peningkatan pelayanan di Posyandu, selain itu perlu juga meningkatkan kerjasama yang lebih maksimal dengan lintas sektor maupun lintas program.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa seluruh kecamatan yang ada di Kota Palu telah melaksanakan SKDN pada anak Balita, yang artinya pencapaian program gizi Tahun 2012 telah mencapai 100% kecamatan di Kota Palu.

4). Pemantauan Penanganan Kasus Gizi Buruk

Kasus gizi buruk pada Tahun 2012 sebanyak 63 kasus (22 kasus laki-laki, 41 kasus perempuan) dan semuanya mendapat penanganan yang tersebar di 4 kecamatan, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan jumlah kasus gizi buruk sebanyak 56 orang. Permasalahan kasus gizi buruk sebagian besar berasal dari keluarga kurang mampu dengan tingkat pendidikan yang rendah, terutama kurangnya pengetahuan ibu tentang pola asuh dan pemberian makanan, sehingga tidak dapat mempertahankan status gizi Balita pasca penanganan, keadaan ini menyebabkan munculnya secara berulang kasus gizi buruk. Standar Pelayanan Minimal (SPM) mengamanatkan bahwa seluruh kasus gizi buruk harus mendapat penanganan 100% baik secara rawat inap maupun rawat jalan atau perawatan di rumah. Keberadaan *Therapeutic Feeding Center (TFC)* belum dapat memberikan hasil intervensi kasus gizi buruk sesuai dengan harapan karena belum dimanfaatkan secara maksimal, masih banyak keluarga yang enggan merawat anaknya di TFC dengan berbagai alasan. Untuk itu penanggulangan kasus gizi buruk memerlukan kepedulian dari berbagai sektor sehingga akar masalah dapat diselesaikan.

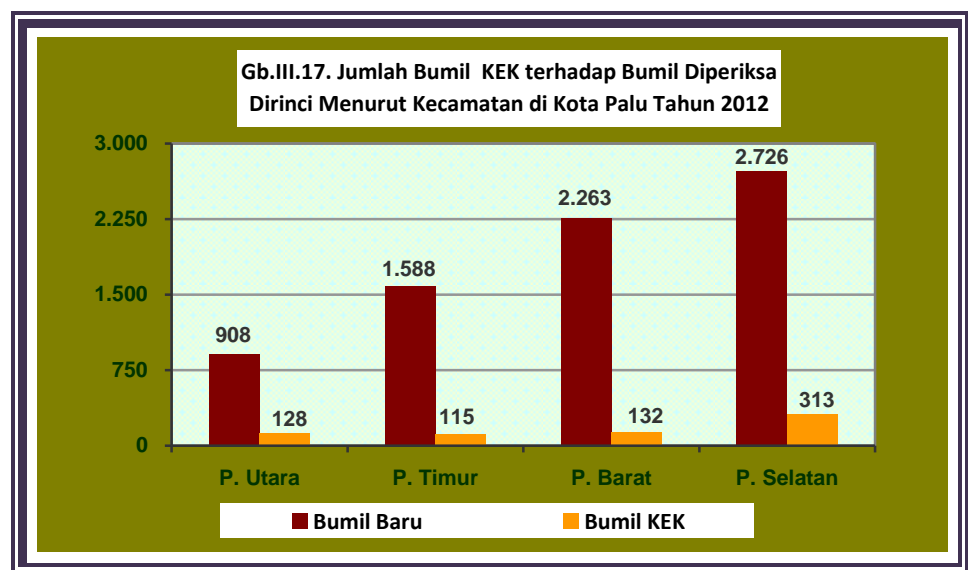
Gambar di bawah ini memperlihatkan jumlah kasus gizi buruk yang terjadi di tiap kecamatan di Kota Palu pada Tahun 2012, dengan jumlah kasus terbanyak di Kecamatan Palu Selatan sebanyak 26 orang (laki-laki 12, perempuan 14) dan terendah di Kecamatan Palu Timur (laki-laki 3, perempuan 0).



Sumber : Lap Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

5). Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (Bumil KEK)

Salah satu indikator status gizi ibu hamil adalah Bumil KEK. Ibu hamil dikatakan Kurang Energi Kronik apabila dari hasil pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) $\leq 23,5$ cm. Pada Tahun 2012 dari 7.485 Bumil di Kota Palu terdapat 688 Bumil KEK (*cut off point* $\leq 23,5$ cm), dimana proporsi Bumil KEK tertinggi berada di Kecamatan Palu Utara (14,10%), kemudian Palu Selatan (11,48%), Palu Timur (7,24%) dan yang terendah di Kecamatan Palu Barat (5,83%). Jadi untuk persentase keseluruhan Bumil KEK di Kota Palu pada Tahun 2012 sebesar 9,19% mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan Bumil KEK sebesar 11,40%. Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap.Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Bab 4

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan Visi dan Misi Departemen Kesehatan maka dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain indikator upaya pelayanan kesehatan dengan memperhatikan data pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pelayanan kefarmasian dan berbagai kegiatan lainnya.

A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

1. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal (*antenatal care*) adalah pelayanan kesehatan untuk ibu hamil yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang mencakup pengawasan dan pengelolaan perempuan hamil secara terus menerus selama kehamilan untuk mencapai beberapa sasaran utama yaitu mengidentifikasi kehamilan resiko tinggi, mencegah dan mengatasi penyulit kehamilan, membantu mengatasi masalah gizi, sosial dan rohani serta memberi perhatian dalam persalinan, nifas, termasuk masalah keluarga berencana. Sasaran akhir dari pelayanan antenatal ialah menjamin suatu kondisi yang optimal bagi ibu setelah bersalin sebagai orang tua maupun pribadi yang dapat menjaga kesehatan dirinya dan bayinya.

- Cakupan K1 dan K4

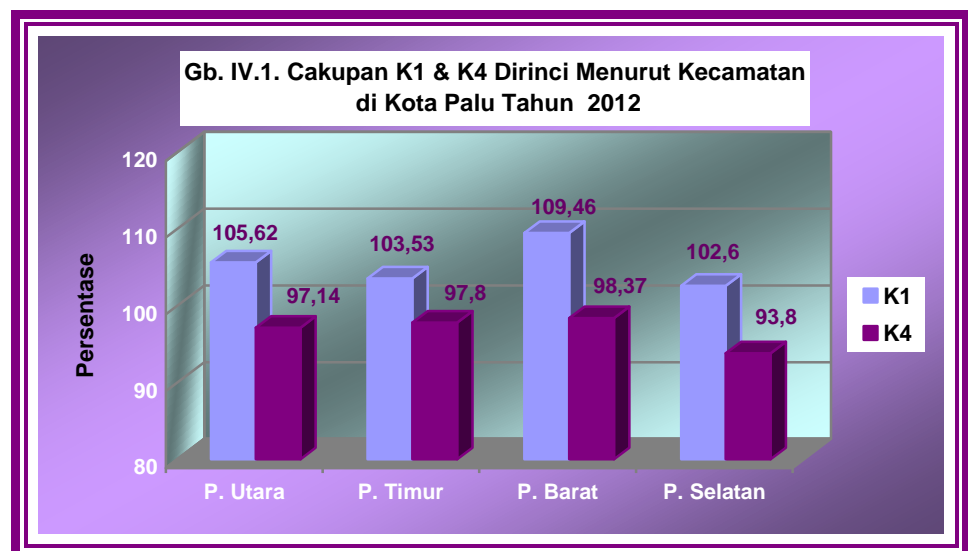
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui indikator K1 dan K4.

K1 adalah pelayanan kunjungan baru ibu hamil, sedangkan K4 adalah pelayanan ibu hamil sesuai standar 7T paling sedikit 4 kali kunjungan selama kehamilan dengan ketentuan satu kali pada triwulan I kehamilan, satu kali pada triwulan II kehamilan dan dua kali pada triwulan III kehamilan (K4).

Cakupan Bumil yang datang memeriksakan kehamilan di Puskesmas pada Tahun 2012 sebesar 105,2% (K1) dari jumlah ibu hamil yang ada di Kota Palu sebanyak 7.485 Bumil mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2011 sebesar 104,1% (K1) dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu 7.174 Bumil dan sudah mencapai target nasional yaitu sebesar 100%. Sedangkan ibu hamil yang melakukan kunjungan ulang sampai keempat kalinya (K4) sebesar 96,4% dari jumlah Bumil sebanyak 7.485 atau mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan cakupan K4 sebesar 93,8% dari jumlah proyeksi 7.174 Bumil.

Jika dilihat dari wilayah kecamatan, maka cakupan K1 di kecamatan yang ada di Kota Palu rata-rata sudah mencapai 100%, sedangkan cakupan K4 yang tertinggi hanya mencapai 98,37% yaitu Kecamatan Palu Barat dan terendah mencapai 93,8% yaitu Kecamatan Palu Selatan.

Gambar berikut menunjukkan cakupan K1 dan K4 dirinci menurut kecamatan yang ada di Kota Palu Tahun 2012:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

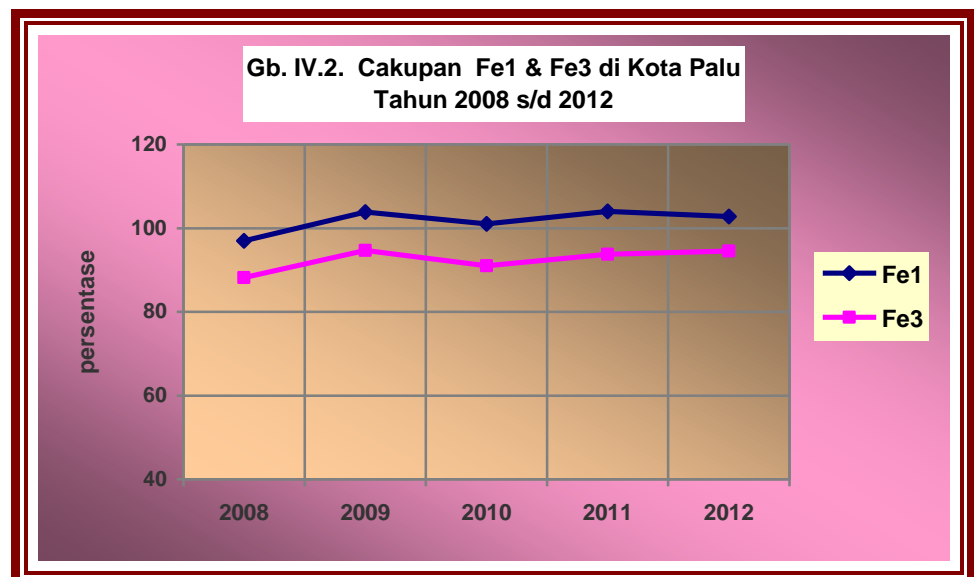
- Cakupan Fe1 dan Fe3

Pemberian tablet besi pada ibu hamil bertujuan untuk menanggulangi anemia selama masa kehamilan.

Pencapaian cakupan Fe1 pada Tahun 2012 sebesar 104,03% mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2010 dengan cakupan Fe1 sebesar 101%, hal ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh tenaga-tenaga kesehatan yang bertugas di lapangan serta kerjasama dengan bidan dan kader yang semakin baik.

Cakupan Fe3 selama tiga tahun terakhir juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada Tahun 2010 mencapai 91,02% dan pada Tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 93,78%, sedangkan pada Tahun 2012 naik menjadi 98,68%.

Berikut perkembangan cakupan Fe1 dan Fe3 di Kota Palu selama Tahun 2008 s/d 2012:

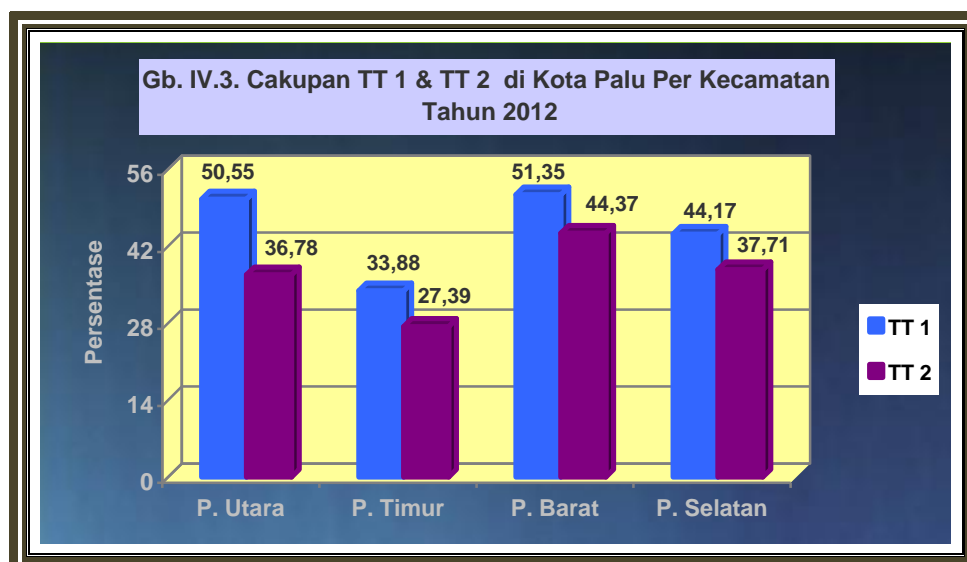


Sumber : Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

- *Cakupan TT 1 dan TT 2*

Untuk imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil (Bumil) diberikan sebanyak 2 kali yaitu TT1 dan TT2 dengan sasaran adalah ibu hamil yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Gambar berikut memperlihatkan cakupan TT1 dan TT2 WUS per kecamatan di Kota Palu Tahun 2012:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012

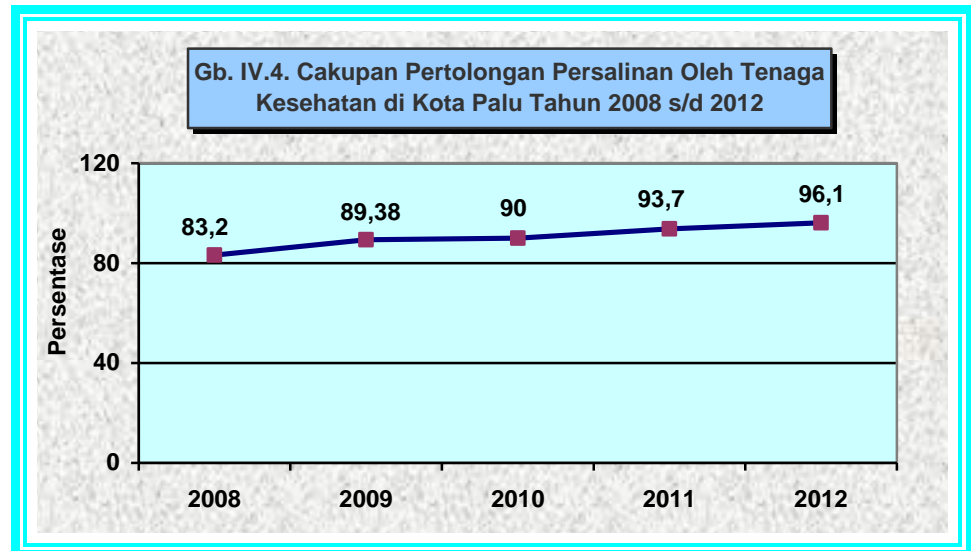
Dari gambar di atas terlihat bahwa cakupan TT1 dan TT2 pada tiap kecamatan hampir sama. Pada Tahun 2012 cakupan TT1 dan TT2 tertinggi berada di Kecamatan Palu Barat sebesar 51,35% (TT1) dan 44,37% (TT2) dan terendah di Kecamatan Palu Timur sebesar 33,88% (TT1) dan 27,39% (TT2). Jika dibandingkan dengan Tahun 2011 cakupan TT1 dan TT2 mengalami penurunan hal ini disebabkan adanya perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah yang lain, dengan demikian cakupan TT1 pada Tahun 2012 sebesar 44,9% masih jauh dibawah target nasional yaitu sebesar 85%. Sedangkan cakupan TT2 sebesar 37,4% mengalami penurunan jika dibandingkan Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 82,31%.

2. Cakupan Persalinan

Pada Tahun 2012 perkiraan persalinan di Kota Palu sebanyak 7.131 persalinan. Dari angka itu ada 6.853 (96,1%) persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir cenderung berfluktuasi, dimana pada Tahun 2008 sebesar 83,24%, mengalami peningkatan menjadi 89,38% pada Tahun 2009. Cakupan Tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi 90%, pada Tahun 2010 meningkat menjadi 90%, sedangkan pada Tahun 2011 meningkat lagi menjadi 93,7% dan sudah melebihi target nasional yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena kemitraan bidan dan dukun sudah mulai terjalin, walaupun masih ada sekitar

10% dukun yang belum mau bermitra dengan bidan selain itu disebabkan juga pelaksanaan P4K di lapangan sudah berjalan baik. Untuk lebih jelasnya tentang cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



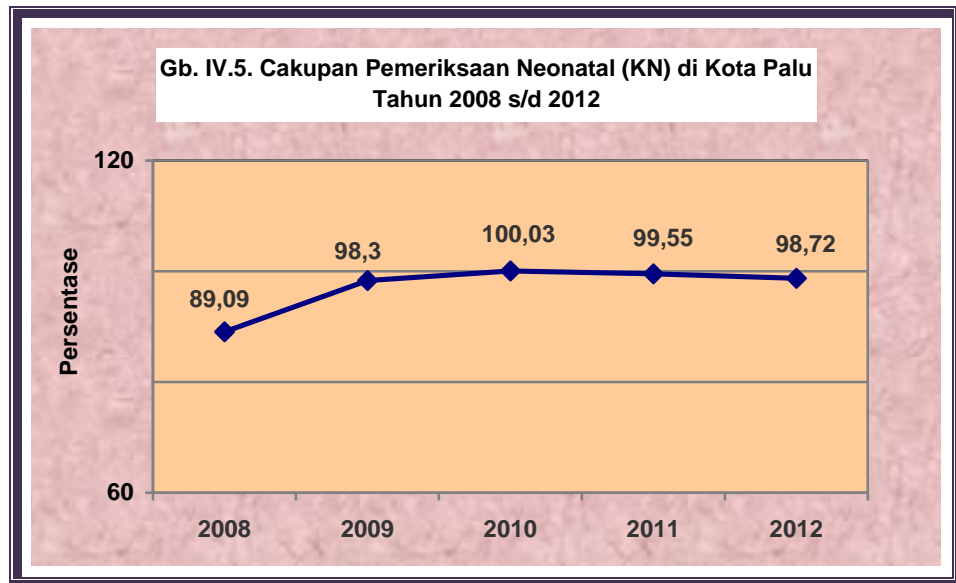
Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

3. Cakupan Pemeriksaan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Satu kali pada umur 6-48 jam, minimal satu kali pada hari ke-3 sampai hari ke-7 minimal dan satu kali pada umur 8-28 hari, hal ini dilakukan untuk memantau kesehatan bayi sehingga bila terjadi masalah dapat segera diidentifikasi seperti bayi mengalami kesulitan untuk menyusui, tidak BAB dalam 48 jam, ikterus yang timbul pada hari pertama, kemudian tali pusat merah atau bengkak/keluar cairan dari tali pusat, bayi demam lebih 37,5 °C sehingga keadaan ini harus segera dilakukan rujukan.

Cakupan pelayanan neonatal (KN) di Kota Palu selama lima tahun terakhir cenderung berfluktuasi yaitu pada Tahun 2012 adalah sebanyak 6.766 kunjungan (laki-laki 3.359, perempuan 3.407) atau sebesar 98,72% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 99,55% dan Tahun 2010 sebesar 100,30% namun mengalami peningkatan dari cakupan 3 (tiga) tahun sebelumnya yaitu Tahun 2009 sebesar 98,30%, Tahun 2008 sebesar 89,09%, dan Tahun 2007 sebesar 89,21%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : *Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012*

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Cakupan Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar terhindar dari penyakit rabun senja) dan untuk kesehatan tubuh (agar meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit). Anak yang kekurangan Vitamin A untuk jangka waktu lama akan mengakibatkan terjadinya gangguan mata, dan bila tidak cepat mendapat Vitamin A akan mengakibatkan kebutaan. Selain itu anak yang kekurangan Vitamin A bila terserang campak, diare, atau penyakit infeksi lainnya akan berdampak pada parahnya penyakit yang diderita sampai dapat mengakibatkan kematian.

Vitamin A dapat diperoleh dari ASI atau makanan yang berasal dari hewan seperti susu, daging, hati, telur, atau dari sayuran hijau serta buah berwarna merah atau kuning seperti mangga dan pepaya. Tetapi karena anak jarang mengonsumsi makanan sumber Vitamin A yang begitu penting selama masa pertumbuhan maka untuk mencukupi kebutuhannya anak harus mendapatkan kapsul Vitamin A setiap enam bulan hingga usia 5 tahun.

Kapsul Vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 IU diberikan kepada bayi berusia 6-11 bulan, sedangkan kapsul Vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 IU untuk anak Balita usia 12-59 bulan. Cakupan rata-rata pemberian kapsul Vitamin A pada bayi di Kota Palu periode Februari dan

Agustus Tahun 2012 mencapai 100,3% untuk bayi dan 89,7% untuk Balita, bila dibandingkan dengan hasil cakupan rata-rata Tahun 2011 sebesar 102,6% untuk bayi maka cakupan distribusi Vitamin A pada Tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 2,3%, namun demikian semua Puskesmas cakupannya sudah diatas 80%, kondisi ini menunjukkan bahwa sistem distribusi dan pelacakan pemberian Vitamin A pada bayi sudah baik namun masih diperlukan upaya lebih maksimal khususnya untuk Puskesmas yang belum mencapai target. Sedangkan untuk Balita sebesar 89,9% mengalami peningkatan sebesar 0,2% dibandingkan Tahun 2011 (89,7%), meningkatnya cakupan distribusi Vitamin A pada Balita karena sistem pelacakan/sweeping yang dilaksanakan oleh TPG dan kader Posyandu semakin baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan.

Untuk cakupan vitamin A pada ibu nifas pada Tahun 2012 sebesar 93,2% mengalami sedikit penurunan sebesar 1,56% dibandingkan cakupan Tahun 2011 sebesar 94,76%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja petugas dan kerjasama lintas program semakin baik. Program persalinan gratis (Jampersal) bagi seluruh masyarakat serta kemitraan bidan dan dukun memberi kontribusi cukup baik bagi distribusi Vitamin A pada ibu nifas. Keberadaan Poskesdes pada kelurahan siaga masih perlu ditingkatkan guna mendukung capaian program dan kualitas pelayanan.

2. Cakupan ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman lain yang dianjurkan sampai 6 bulan pertama kehidupan bayi. ASI mengandung zat-zat gizi berkualitas tinggi, yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan bayi/anak. Selain mengandung protein yang tinggi, ASI yang memiliki perbandingan (rasio) antara *Whey* dan *Casein* yang sesuai untuk bayi. Rasio *Whey:Casein* merupakan salah satu keunggulan ASI dibandingkan susu sapi. ASI mengandung *Whey* lebih banyak yaitu 65:35, komposisi ini menyebabkan protein ASI lebih mudah diserap dibandingkan susu sapi. Pada susu sapi perbandingannya adalah 20:80, mengandung lebih banyak *Casein* yang tidak mudah diserap. Hal ini dibuktikan dengan penelitian di Bogor Tahun 2001 yang menunjukkan bahwa anak yang diberi ASI Eksklusif sampai usia 4 bulan

tidak ada yang menderita gizi buruk ketika berusia 5 bulan. Sedang bayi yang diberi susu selain ASI, mempunyai resiko 17 kali lebih besar mengalami diare, dan 3 sampai 4 kali lebih besar kemungkinan terkena ISPA dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI (WHO).

Di Kota Palu cakupan ASI eksklusif pada Tahun 2012 adalah sebesar 55,7% mengalami peningkatan dibandingkan pada Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 51,82%. Meskipun cakupan rata-rata Kota Palu meningkat dibanding tahun sebelumnya namun belum menunjukkan kinerja yang maksimal sebab belum mencapai target nasional yaitu 80%, selain itu masih ada beberapa Puskesmas yang capainnya dibawah 50%. Dengan diterbitkannya PP No 33 Tahun 2012 tentang peningkatan penggunaan Air Susu Ibu Eksklusif serta disosialisasinya Gerakan Nasional (GERNAS) Sadar Gizi Tingkat Kota Palu diharapkan petugas kesehatan bersama komponen masyarakat dan stakeholder dapat menjadi motivator untuk peningkatan cakupan ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

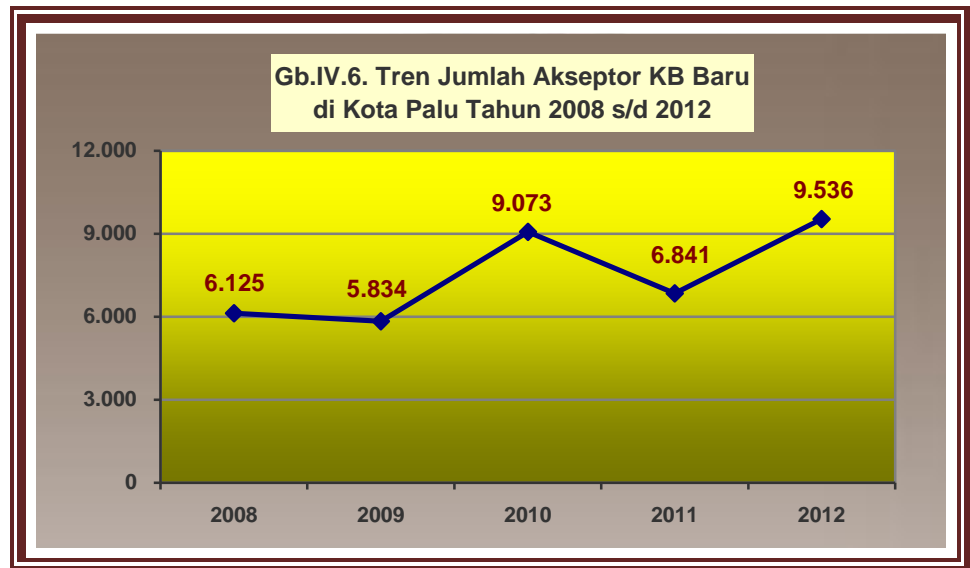
C. KELUARGA BERENCANA

Indikator keberhasilan program KB diketahui dari pencapaian target KB baru, cakupan peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET).

- Pencapaian Akseptor KB Baru

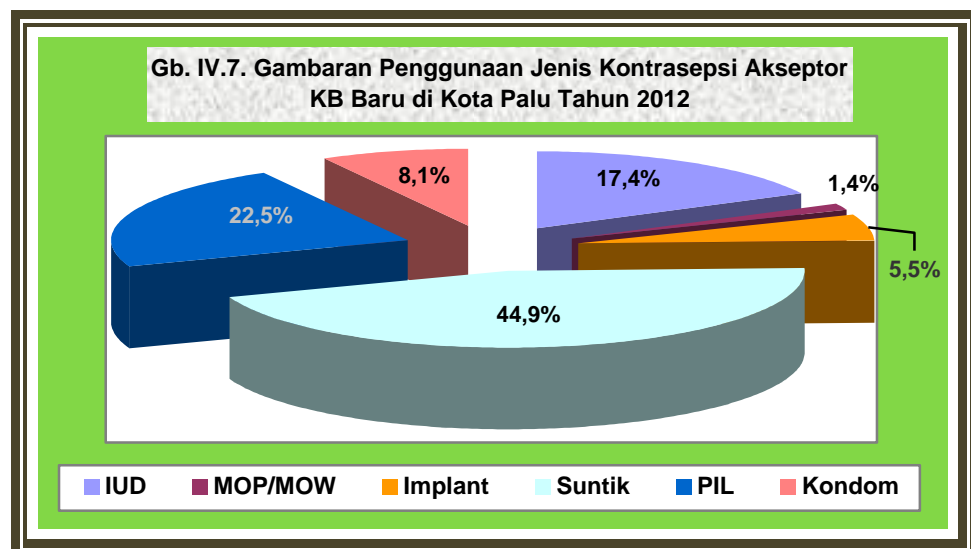
Cakupan peserta KB baru terhadap jumlah PUS cenderung berfluktuasi selama 5 (lima) tahun terakhir. Adapun cakupan peserta KB baru menurut laporan Puskesmas Tahun 2012 adalah sebesar 15,4% dari jumlah PUS yang ada (61.855) mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 15% dari jumlah PUS yang ada (59.298) dan Tahun 2010 dengan cakupan sebesar 12,8% dari jumlah PUS yang ada (53.241) namun mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2009 dengan cakupan sebesar 15,87% dari jumlah PUS (57.184) atau mengalami sedikit peningkatan dibanding Tahun 2008 dengan peserta KB baru 11.64% dari jumlah PUS (50.133).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Adapun gambaran kontrasepsi akseptor KB baru dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

- *Pencapaian Akseptor KB Aktif*

Cakupan peserta KB aktif di Kota Palu selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Pada Tahun 2012 cakupan peserta KB aktif sebesar 60,5% dari 61.855 PUS mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 56,3% dari 59.298 PUS, Tahun 2010 dengan cakupan sebesar 45,3% dari 53.241 PUS. Sedang pada Tahun 2009 mengalami penurunan yaitu sebesar 68,74% dari 57.184 PUS, kemudian pada Tahun 2008 cakupan peserta KB aktif meningkat sebesar 47,72% dari

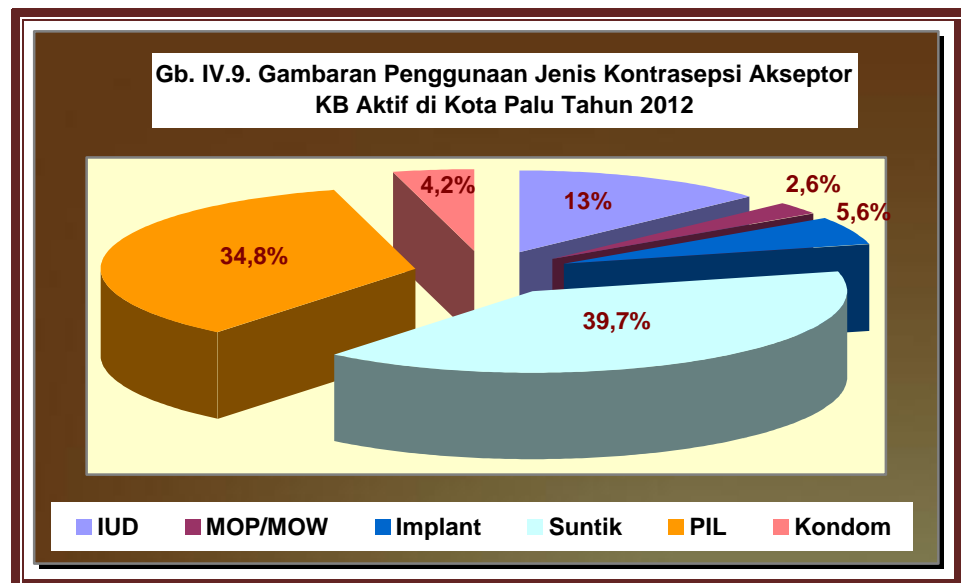
50.133 PUS. Untuk kedepannya perlu adanya perhatian khusus terhadap faktor penyebab terjadinya penurunan akseptor KB aktif

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Gambaran penggunaan kontrasepsi KB aktif pada Tahun 2012 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

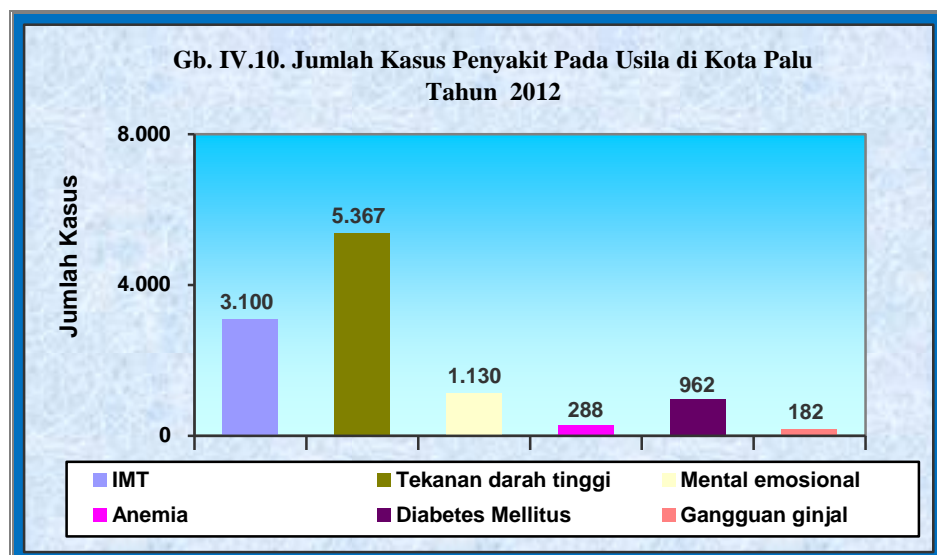
D. KESEHATAN USILA

Keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan telah membuahkan hasil dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) yang berdampak pada

peningkatan populasi penduduk usia lanjut. Umur Harapan Hidup pada Tahun 1990 pada perempuan 64,7 tahun dan laki-laki 61 tahun, dan pada Tahun 1995 untuk perempuan mencapai 66,7 tahun dan laki-laki 62,9 tahun. Jumlah penduduk Usila pada Tahun 1990 yaitu 11,3 juta jiwa (6,4%) meningkat menjadi 15,3 juta jiwa (7,4%) pada Tahun 2000 dan pada Tahun 2005-2010 diperkirakan jumlah penduduk Usila akan sama dengan jumlah anak Balita yaitu sekitar 19 juta jiwa atau 8,5% dari seluruh jumlah penduduk.

Berbagai dampak dari peningkatan jumlah usia lanjut antara lain adalah masalah penyakit degeneratif yang sering menyertai para usia lanjut, bersifat kronis dan multi patologis, serta dalam penanganannya memerlukan waktu lama dan membutuhkan biaya yang cukup besar. Meningkatkan kebutuhan pelayanan kesehatan merupakan masalah utama bagi para Usila oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan upaya melalui pencegahan, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan disamping upaya penyembuhan dan pemulihan.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas pada Tahun 2012, kelompok Lansia yang sudah terbentuk berjumlah 92 kelompok, dengan cakupan Usila yang dibina sebanyak 12.527 orang atau sebesar 18,85% dari target yang telah ditentukan (66.471 orang). Dari keseluruhan usia lanjut yang menderita penyakit, yang berhasil ditangani di Puskesmas sebanyak 35.573 orang (92,16%) dan yang dirujuk sebanyak 1.711 orang (4,43%).



Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa kasus penyakit yang paling banyak ditemukan pada Usila Tahun 2012 adalah tekanan darah tinggi atau Hipertensi yaitu sebanyak 5.367 orang mengalami peningkatan dibanding Tahun

2011 dengan jumlah kasus sebanyak 1.680 orang. Hipertensi pada Usila dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya bahwa pada usia lanjut kemampuan jantung untuk memompa darah menurun yang menyebabkan menurunnya kontraksi dan volumenya. Kasus penyakit terbanyak kedua setelah Hipertensi adalah IMT atau Indeks Massa Tubuh yaitu sebanyak 3.100 orang mengalami peningkatan dibanding Tahun 2011 dengan jumlah kasus sebanyak 722 orang. IMT merupakan alat atau cara yang sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan. Berat badan kurang dapat meningkatkan resiko terhadap penyakit infeksi, sedangkan berat badan lebih akan meningkatkan resiko terhadap penyakit degeneratif. Oleh karena itu, mempertahankan berat badan normal memungkinkan seseorang dapat mencapai usia harapan hidup yang lebih panjang. Selain itu kasus penyakit yang juga ditemukan pada Usila adalah mental emosional, Anemia, Diabetes Melitus dan gangguan ginjal.

E. PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN

1. Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih

Ada 2 faktor yang penting dalam penyediaan air bersih yaitu kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas dapat dilihat pada cakupan penggunaan air bersih, sedangkan secara kualitas ditentukan oleh kualitas air dan tingkat resiko pencemaran Sarana Air Bersih (SAB).

a. Cakupan Air Bersih

Program penyediaan dan pengawasan air bersih (PPAB) ditentukan oleh dua faktor yaitu dari segi kualitas dan kuantitas. Secara kuantitas dapat ditentukan oleh keadaan penduduk yang menggunakan sarana air bersih, sedangkan secara kualitas ditentukan oleh deteksi pemeriksaan sampel air baik secara fisik, kimia maupun bakteriologis.

Cakupan pengguna air bersih pada Tahun 2012 sebesar 44,37% mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan Tahun 2011 dengan cakupan sebesar 77,31% dan cakupan Tahun 2010 yang mencapai 87%. Angka tersebut juga masih jauh dari angka standar nasional untuk cakupan penggunaan air bersih perkotaan sebesar 100%. Hal ini perlu menjadi perhatian yang lebih serius terutama bagi sektor-sektor yang terkait dengan penyediaan air bersih di Kota Palu.

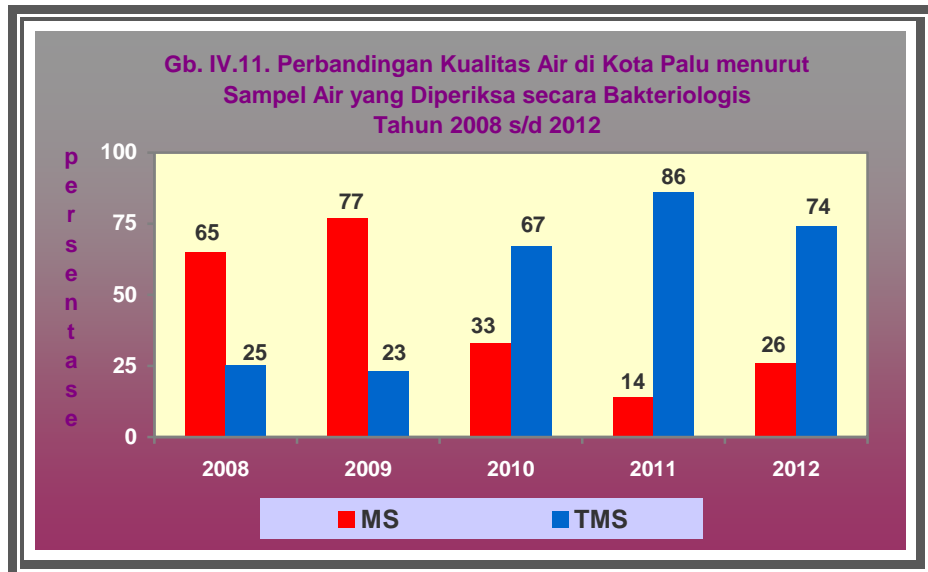
Sedangkan jika dilihat jumlah KK yang mengakses air bersih pada Tahun 2012 terdapat 40.945 SAB dari jumlah KK yang diperiksa sebanyak 42.204 KK dengan rincian PDAM sebanyak 32,5%, SPT 50,4%, SGL 2,9%, PAH 0%, kemasan 0%, mata air 1,0% dan lainnya 10,1%. Sedangkan jika dilihat dari wilayah per kecamatan, maka persentase KK dengan persentase yang memiliki akses air bersih tertinggi berada di Kecamatan Palu Selatan yaitu sebesar 39,74%, kemudian disusul Kecamatan Palu Barat sebesar 25,35%, Kecamatan Palu Timur sebesar 17,81% dan Palu Utara sebesar 17,10%.

b. Kualitas Air Bersih

Kondisi kualitas air bersih diperiksa dengan menggunakan pemeriksaan laboratorium sederhana secara bakteriologis dengan mengambil 100 sampel secara acak dari tiap jenis sarana air bersih yang digunakan dan dikonsumsi oleh masyarakat Kota Palu. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan hasil yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 26 sampel atau sebanyak 26%, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 74 sampel atau sebanyak 74% tidak memenuhi syarat. Sedangkan untuk pemeriksaan sampel kimia air dari 100 sampel yang diperiksa semuanya memenuhi syarat atau sebesar 99%. Ini terlihat dari parameter kesadahan dimana dari standar yang ditetapkan sebesar 500 pada hasil pemeriksaan menunjukkan angka 530/560 yang artinya melebihi standar kesehatan. Pada Tahun 2012 juga dilakukan pemeriksaan sampel air bersih pada Puskesmas ISO sebanyak 24 sampel, terdiri dari pemeriksaan bakteriologi sebanyak 8 (delapan) sampel memenuhi syarat sedangkan 4 (empat) sampel tidak memenuhi syarat. Untuk pemeriksaan sampel kimia dari 12 (dua belas) yang diperiksa semuanya memenuhi syarat.

Gambar berikut menunjukkan kondisi kualitas air di Kota Palu menurut sampel air yang diperiksa secara bakteriologis yang memenuhi syarat (MS) dan yang tidak memenuhi syarat (TMS) Tahun 2007 s/d 2012. Jika mencermati gambar di bawah dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan penggunaan air yang telah memenuhi syarat bakteriologis dibanding pada Tahun 2011 dan pengguna air yang tidak memenuhi

syarat terjadi penurunan. Namun hal ini masih tetap menjadi perhatian yang serius dalam upaya penanggulangan penyakit akibat lingkungan.



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kesling Dinkes Kota Palu Tahun 2012

2. Pembuangan Kotoran Manusia (JAGA)

Penyebaran *water born disease* dan infeksi kecacingan berasal dari pembuangan kotoran manusia (*human excreta disposal*) berupa faeces dan urine yang tidak sesuai dengan syarat kesehatan. Ada beberapa syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut *Ehlers* dan *Steel* adalah: 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan; 2) Tidak boleh mengotori air permukaan; 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah; 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya; 5) Kakus terlindung dari penglihatan orang; 6) Pembuatannya mudah dan murah.

Berdasarkan laporan Puskesmas pada Tahun 2012 jumlah jamban keluarga baik pengadaan pemerintah maupun swadaya adalah sebanyak 57.420 jamban mengalami peningkatan dibanding Tahun 2011 sebanyak 56.500 jamban dan Tahun 2010 yang berjumlah 46.499 jamban. Pada Tahun 2012 jumlah KK yang diperiksa sebanyak 40.274 keluarga dari jumlah seluruh KK sebanyak 77.892 atau sebesar 51,70%. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan hasil bahwa cakupan keluarga yang memiliki jamban yang memenuhi syarat sebanyak 34.657 KK atau sebesar 86,1% sedangkan yang memiliki jamban sehat sebanyak 31.981 KK atau sebesar 92,28%. Hal

ini menggambarkan bahwa masih ada sekitar 7,72% KK dari jumlah KK yang diperiksa masih menggunakan jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

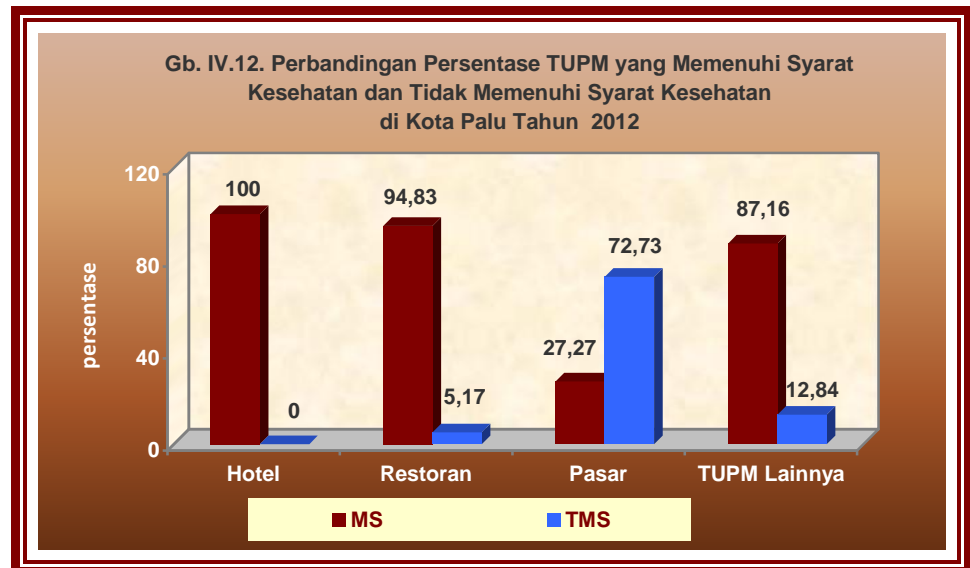
3. Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, karena erat kaitannya dengan penyakit-penyakit yang dapat ditimbulkan berhubungan dengan status higiene dan sanitasi tempat-tempat tersebut, seperti: diare, keracunan makanan, keracunan pestisida, dan lain-lain.

TUPM yang dimaksud adalah Tempat-Tempat Umum (TTU) yang meliputi kantor, hotel, toko, pasar, salon kecantikan dan lain-lain dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang meliputi restoran atau rumah makan. Namun pada saat ini TUPM yang dilakukan pemeriksaan sanitasi adalah hotel, pasar, restoran, salon kecantikan dan lain-lain.

Jumlah TUPM yang ada di Kota Palu pada Tahun 2012 adalah sebanyak 822 dan yang diperiksa sebanyak 495 atau 60,22%. Sedang yang memenuhi syarat dari 495 TUPM yang diperiksa terdapat 426 atau 86,06% yang memenuhi syarat kesehatan artinya terdapat 13,94% yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Jika dilihat dari hasil pemeriksaan TUPM yang ada di Kota Palu sudah cukup baik namun demikian upaya-upaya penanganan terhadap kebersihan dan kesehatan pada TTU dan TPM masih perlu ditingkatkan.

Adapun rincian TUPM yang diperiksa adalah hotel sebanyak 45 buah dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 45 buah atau 100%, restoran/rumah makan sebanyak 387 buah dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 367 buah atau 94,83%, pasar sebanyak 11 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 3 atau 27,27%, serta TUPM lainnya sebanyak 257 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 224 atau 87,16%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kesling Dinkes Kota Palu Tahun 2012

4. Sarana Institusi

Sarana institusi merupakan salah satu sarana yang perlu diperhatikan khususnya untuk pemeriksaan kesehatan lingkungannya guna menghindari berkembangnya penyakit yang sifatnya *water born disease* dan *air born disease* seperti: diare, dan lain-lain. Yang termasuk sarana institusi adalah sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, perkantoran, dan lain-lain.

Pada Tahun 2012 sarana institusi yang dibina sebanyak 923 institusi atau 80,8% dari 1.143 institusi yang ada, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 sebanyak 722 institusi atau sebesar 73% dari sarana institusi yang ada di Kota Palu. Dengan rincian yaitu sarana kesehatan yang dibina 79,2%, sarana pendidikan 90,7%, instalasi pengolahan air minum yang dibina 0%, sarana ibadah 81,1%, sarana perkantoran 51,6% dan sarana lain 100%.

5. Pengelolaan Sampah

Kegiatan pengawasan terhadap pengelolaan sampah sangat penting untuk pengendalian dampak sampah terhadap kesehatan masyarakat, karena masih banyak penyakit-penyakit menular yang erat kaitannya dengan pengelolaan sampah yang belum baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan. Di Kota Palu pengelolaan sampah oleh sebagian besar rumah tangga masih menggunakan sistem *open dumping* yaitu sampah dibuang di

halaman rumah dan ditumpuk pada satu tempat serta ada sebagian menggali lubang kemudian dibakar.

Menurut laporan Puskesmas di Kota Palu pada Tahun 2012 jumlah rumah yang mempunyai tempat sampah adalah sebanyak 56.680 buah. Jika dilihat dari jumlah rumah yang ada yaitu sebanyak 64.057 rumah maka terdapat 88,48% rumah yang memiliki tempat sampah. Sedangkan jika dilihat dari 31.365 KK yang memiliki tempat sampah maka jumlah KK yang memiliki tempat sampah sehat sebanyak 27.650 atau sebesar 88,16%.

6. Perumahan Sehat

Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai rumah yang memenuhi syarat kesehatan diantaranya adalah kelengkapan sarana sanitasi dasar (jamban, SAB, tempat sampah, dan sistem pembuangan air limbah) dan rumah bebas dari jentik nyamuk.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas di Kota Palu Tahun 2012 terdapat 64.057 rumah, dan yang diperiksa sanitasinya sebanyak 43.716 atau 68,25% dan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 87,35% dari jumlah rumah yang diperiksa. Sedang untuk rumah bebas jentik dari 4.800 rumah yang diperiksa terdapat 4.082 rumah atau 85,04% rumah bebas jentik.

Angka bebas jentik pada Tahun 2012 masih jauh dari standar nasional yaitu >95%, sehingga masih perlu adanya strategi khusus untuk mencapai target tersebut. Persentase rumah yang bebas jentik dari jumlah rumah yang diperiksa terbanyak berada di Kecamatan Palu Barat dengan persentase 31,25%, menyusul Palu Selatan sebesar 27,08%, kemudian Palu Utara 25% dan terakhir Palu Timur dengan persentase 16,67%.

F. PERILAKU SEHAT

Menurut *Leavell & Clark* ada 5 tingkat pencegahan yaitu : *Health promotion, Early Diagnosis and Prompt Treatment, Specific Protection, Disability Limitation, dan Rehabilitation*. *Health Promotion* dan *Early Diagnosis and Prompt Treatment* merupakan usaha-usaha pencegahan sebelum masa sakit, sedangkan *Spesific Protection, Disability Limitation, dan Rehabilitation* merupakan usaha-usaha pencegahan pada masa sakit. *Health promotion* atau promosi kesehatan merupakan kegiatan yang paling mudah

dilaksanakan dan murah pembiayaannya. Kegiatan promosi dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat dari perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat yang dalam konsep ilmu perilaku menurut teori *L. Green* bahwa perubahan perilaku secara garis besar dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu *enabling factor* (faktor yang memungkinkan), *predisposing factor* (faktor yang berpengaruh), dan *reinforcing factor* (faktor yang memperkuat). Dalam melaksanakan kegiatan promosi perlu mempertimbangkan 3 faktor tersebut. Upaya promosi kesehatan dilaksanakan untuk memotivasi masyarakat dalam memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri dengan prinsip “*prevent rather than cure*”, yang artinya mencegah lebih baik daripada mengobati.

1. Perilaku Merokok

Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang disekelilingnya. Dilihat dari segi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang dikandung rokok seperti nikotin, CO (karbonmonoksida) dan *tar* akan memacu kerja dari susunan syaraf pusat dan susunana syaraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat, menstimulasi kanker dan berbagai penyakit lain (Komalasari & Helmi, 2000). Beberapa berdasarkan *Center for the Advancement of health* (Wulandari, 2007), contoh penyakit yang disebabkan oleh kandungan di dalam rokok yaitu kanker paru-paru, bronkitis, penyakit-penyakit kardiovaskular, berat badan lahir rendah, dan keterbelakangan. Bahkan pada bungkus rokok pun terdapat seruan bahwa merokok dapat merugikan kesehatan dan dikatakan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker, impotensi, jantung, gangguan kehamilan dan janin. Hal ini menunjukkan betapa rokok memiliki resiko yang sangat tinggi bagi kesehatan.

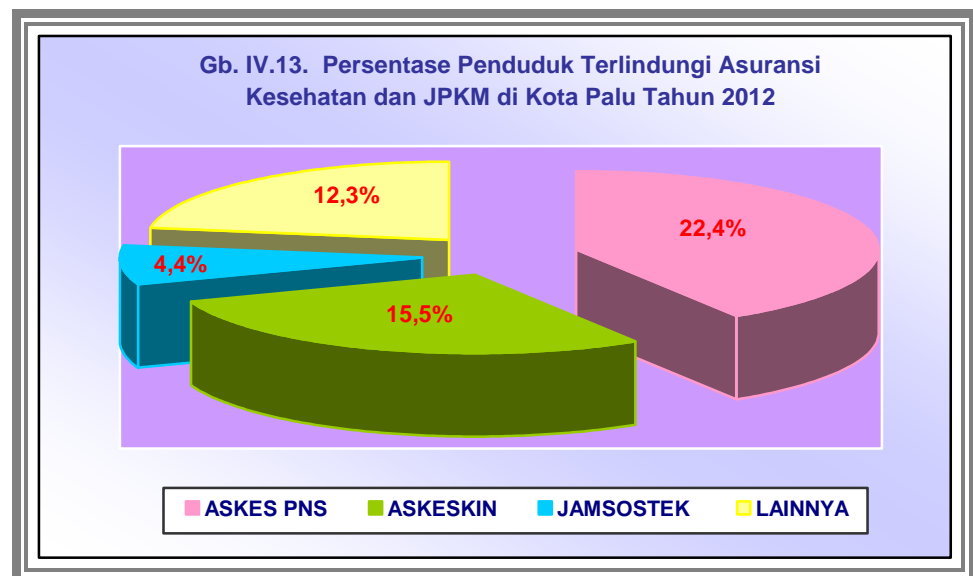
Data tentang perilaku masyarakat yang merokok di Kota Palu pada Tahun 2012 adalah sebesar 36,66% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 yaitu sebesar 44,1%.

2. Pemberdayaan Dana Masyarakat

Potensi untuk pemberdayaan dana masyarakat di Kota Palu sangat besar karena *demand* masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang semakin meningkat, namun di sisi lain hal tersebut tidak diikuti dengan kemampuan

untuk membayar fasilitas pelayanan yang ada. Untuk mengantisipasi kecenderungan ini maka perlu dikembangkan konsep *pre-payment* sebagai pengganti konsep *fee for service* yang membutuhkan biaya lebih besar untuk mengobati pada saat sakit jika dibandingkan dengan mengikuti asuransi kesehatan dimana masyarakat menabung untuk pemeliharaan kesehatannya sebelum mereka jatuh sakit.

Berdasarkan gambar IV.13 jumlah penduduk yang terlindungi asuransi kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) di Kota Palu Tahun 2012 sebanyak 197.778 jiwa atau 54,4% mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 sebanyak 185.171 jiwa atau sebesar 53,1% dengan rincian tertinggi adalah peserta Askes PNS sebanyak 81.431 peserta (22,4%), Askeskin/Jamkesmas sebanyak 56.406 peserta (15,5%), Lainnya sebanyak 44.716 peserta (12,3%), dan yang terendah adalah Jamsostek sebanyak 16.099 peserta (4,4%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Jamkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat menurut *HL Blum* adalah faktor perilaku. Dengan mewujudkan perilaku yang sehat, diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan maupun angka kematian akibat suatu penyakit. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan Paradigma Sehat dalam budaya hidup perorangan,

keluarga dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental dan spiritual maupun sosial. Perilaku hidup sehat yang diterapkan oleh keluarga dapat dilihat dari jumlah tatanan rumah tangga yang menerapkan PHBS.

Dalam kegiatan PHBS terdapat beberapa tatanan yang menjadi sasaran PHBS yaitu tatanan rumah tangga, tatanan institusi dan tatanan TTU (tempat-tempat umum). Untuk data profil ini, ditampilkan hanya PHBS tatanan rumah tangga karena mempunyai daya ungkit yang paling besar terhadap perubahan perilaku masyarakat secara umum.

Pelaksanaan survey/pemetaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kota Palu sampai dengan Tahun 2012 sudah mencapai 43 kelurahan (100%). Dimana hasil pelaksanaan pendataan PHBS pada Tahun 2012 adalah dari 96.375 rumah tangga yang ada sebanyak 12.000 rumah tangga yang dipantau diperoleh jumlah rumah tangga yang ber-PHBS sebanyak 4.510 (37,6%), maka jika dibandingkan Tahun 2011 dengan jumlah rumah tangga yang dipantau sebanyak 46.837, jumlah rumah tangga yang ber-PHBS adalah 21.422 (45,7%), mengalami penurunan sebesar 8,1%. Jika dilihat dari hasil pencapaian secara keseluruhan maka jumlah rumah tangga yang ber-PHBS masih rendah, hal ini dikarenakan dari 10 indikator yang ditetapkan pada penilaian PHBS maka yang dianggap ber-PHBS adalah yang masuk dalam kategori sehat atau yang memenuhi 10 indikator yang ada yaitu: 1) pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan; 2) memberi bayi ASI eksklusif; 3) menimbang bayi dan balita; 4) menggunakan air bersih; 5) mencuci tangan dengan air bersih; 6) menggunakan jamban sehat; 7) memberantas jentik nyamuk di rumah; 8) makan sayur dan buah; 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari; dan 10) tidak merokok di dalam rumah.

G. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Pengembangan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang bersumber daya masyarakat seperti Posyandu, POD, Polindes, Poskesdes dan Pos UKK dapat dilihat pada sarana UKBM yang ada di wilayah Kota Palu.

Bentuk UKBM bervariasi sesuai kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Melihat kondisi demikian, dirasakan kebutuhan yang nyata dari petugas pembina

akan pedoman untuk memotret dan meningkatkan lebih lanjut tingkat partisipasi masyarakat tersebut.

Posyandu merupakan wahana kesehatan bersumber daya masyarakat yang memberikan layanan 5 kegiatan utama (KIA, KB, Gizi, Imunisasi dan P2 diare) dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat.

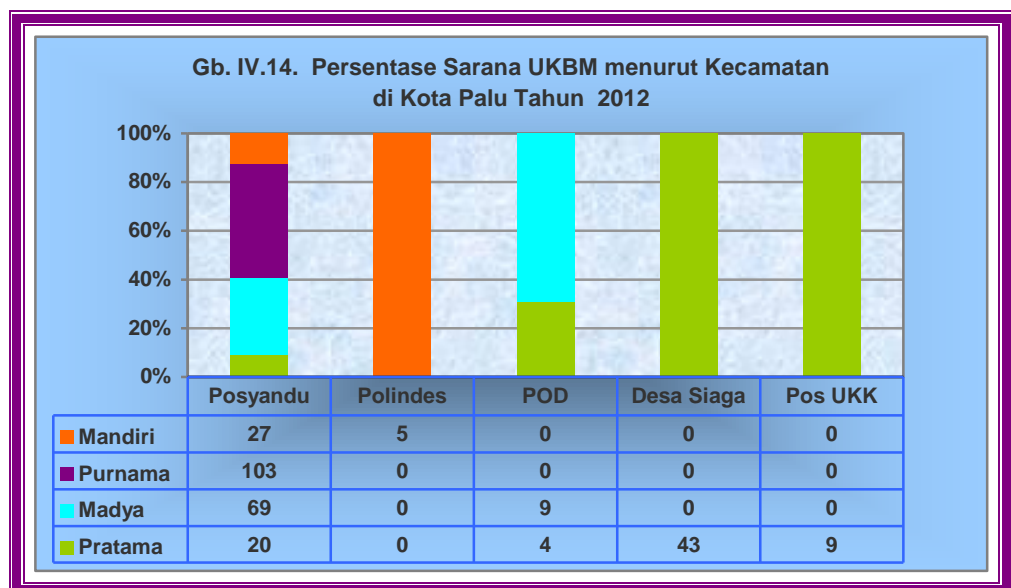
Polindes (Pondok Bersalin Desa) merupakan wahana kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola oleh bidan di desa bersama masyarakat guna memberikan layanan profesional dibidang kesehatan ibu dan anak.

POD (Pos Obat Desa) merupakan wahana kesehatan bersumber daya masyarakat yang menyediakan obat-obatan sederhana untuk menanggulangi penyakit endemis sederhana yang ada di desa tersebut.

Pos UKK (Pos Upaya Kesehatan Kerja) merupakan wahana operasional dalam pemeliharaan kesehatan pekerja yang diselenggarakan oleh masyarakat pekerja atau kelompok pekerja yang memiliki jenis kegiatan yang sama yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat dengan sasaran akhir terwujudnya kelurahan siaga di wilayah tersebut.

Perkembangan UKBM di Kota Palu pada Tahun 2012 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 289 sarana UKBM yang ada di Kota Palu 11,07% berada pada tingkat mandiri 35,64% berada pada tingkat purnama 26,99% berada pada tingkat madya, dan 26,30 % berada pada tingkat pratama.

H. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

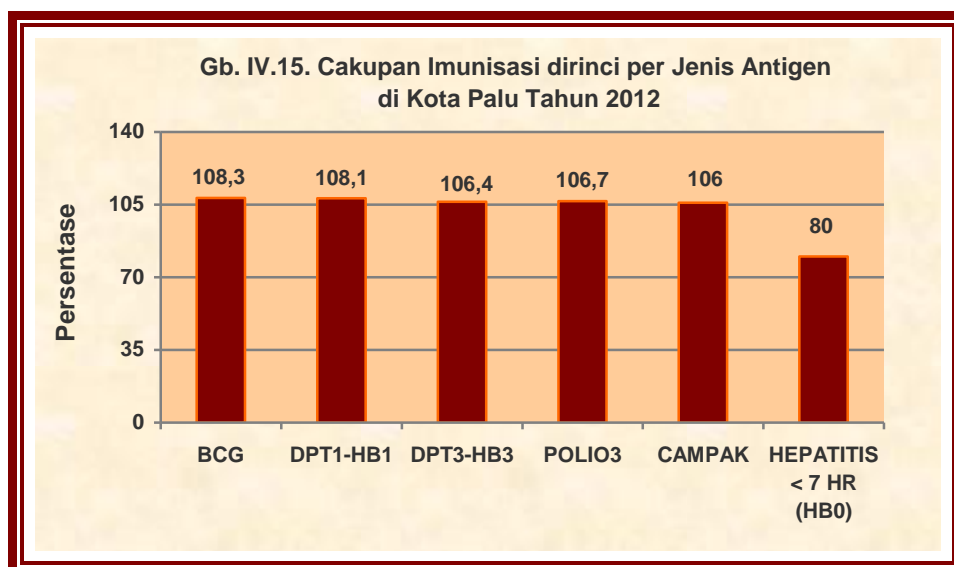
1. Pelayanan Imunisasi

a. Cakupan UCI

Dalam era globalisasi, imunisasi merupakan upaya pencegahan primer guna mencapai masa depan anak yang lebih sehat. Imunisasi telah terbukti sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi yang paling efektif untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat. Kegiatan imunisasi bertujuan untuk membentuk kekebalan pasif (*artificially induced passive immunity*) dalam kaitannya untuk mencegah terjadinya PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Indikator yang digunakan untuk program imunisasi adalah UCI (*Universal Child Immunization*). Target untuk UCI adalah 100% kelurahan telah mencapai target untuk masing-masing antigen (BCG, DPT3/HB3, Polio3 dan Campak) yaitu sebesar >80%, dimana imunisasi campak merupakan indikator yang dianggap paling sensitif mengingat campak merupakan imunisasi terakhir yang diberikan sehingga dengan asumsi tersebut bayi yang telah diimunisasi campak dianggap telah mendapatkan imunisasi lengkap.

Cakupan indikator kelurahan UCI di Kota Palu pada Tahun 2012 sebesar 100% atau semua kelurahan dari total 43 kelurahan yang ada di Kota Palu telah mencapai target UCI (>80%).

Gambar berikut memperlihatkan cakupan imunisasi berdasarkan jenis antigen di Kota Palu Tahun 2012 yang telah melebihi target nasional yaitu sebesar >100% kecuali Hepatitis <7 hari hanya mencapai 80%.



Sumber : Lap. Tahunan Sie. P2 Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Sementara itu angka *drop out* (DO) cakupan imunisasi pada Tahun 2012 sebesar 1,9% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 sebesar 3,1% dengan jumlah DO tertinggi berada pada wilayah Puskesmas Mamboro yaitu sebanyak 8,9%, dan terendah di Puskesmas Tipo sebesar 0%.

b. Cakupan Imunisasi Anak Sekolah

Imunisasi anak sekolah dilaksanakan pada anak SD dengan 3 jenis imunisasi yaitu imunisasi DT dan Campak untuk anak kelas 1 SD, serta imunisasi TT untuk anak kelas II dan III. Selain itu juga dilaksanakan imunisasi TT pada wanita usia subur (WUS) dengan sasaran siswa kelas III SLTP dan siswi kelas I, II, III SLTA.

Imunisasi untuk anak sekolah dilakukan 1 kali dalam setahun selama sebulan atau lebih dikenal dengan sebutan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) yang dilaksanakan melalui 2 (dua) tahap pada Tahun 2012.

Pelaksanaan pertama adalah pelaksanaan BIAS campak yang dilaksanakan pada 164 SD yang ada di Kota Palu dengan jumlah sasaran 7.369 siswa dengan hasil pencapaian 97,63% atau 7.194 siswa SD kelas I yang mendapat imunisasi campak mengalami penurunan dibanding Tahun 2011 yang mencapai 98,18%, dan Tahun 2010 sebesar 99,22%.

Tahap kedua adalah pelaksanaan BIAS DT dan TT dengan sasaran kelas I SD untuk imunisasi DT serta kelas II dan kelas III SD untuk imunisasi TT. Adapun hasil pencapaian adalah dari 7.369 jumlah sasaran

untuk imunisasi DT sebanyak 7.166 siswa kelas I SD (97,25%) mendapatkan imunisasi DT, sedang imunisasi TT dengan sasaran 14.248 untuk kelas II dan kelas III SD yang mendapatkan imunisasi adalah sebanyak 13.899 (97,55%).

2. Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Selama Tahun 2012 telah terjadi 2 (dua) jenis KLB di Kota Palu yaitu: KLB AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) terjadi sebanyak 11 (sebelas) kali di 4 (empat) kecamatan dan 8 (delapan) kelurahan; dan KLB keracunan makanan sebanyak 5 (lima) kali terjadi di 2 (dua) kelurahan. Semua KLB yang terjadi dapat ditanggulangi dalam waktu 24 jam sehingga bisa menekan terjadinya kematian akibat kejadian luar biasa tersebut. Upaya penanggulangan KLB dilakukan dengan meningkatkan sistem surveilans dengan kegiatan antara lain pengembangan tim surveilans epidemiologi baik ditingkat Puskesmas (TEPUS) maupun Dinas kesehatan Kota Palu (DEST), peningkatan pencatatan dan pelaporan (W1, W2, STP).

Tabel IV.1.
Cakupan Distribusi KLB menurut jenis & tempat kejadian
di Kota Palu Tahun 2012

No.	Jenis KLB	Lokasi	Tgl. Kejadian	Jmlh Penderita	Populasi terancam	Attack Rate (%)	CFR (%)
1.	Keracunan makanan	Kel. Talise	28-02-12	7	7	100	0
		Kel. Besusu Tengah	16-06-12	32	50	64	0
2.	AFP	- Kel. Birobuli Selatan	26-02-12	1	86.136	0,0127	0
		- Kel. Lolu Selatan	17-04-12	1			
		- Kel. Petobo	19-07-12	1			
		- Kel. Birobuli Utara	23-07-12	1			
		- Kel. Birobuli Utara	31-07-12	1			
		- Kel. Tanamodindi	28-08-12	1			
		- Kel. Tatura Utara	14-09-12	1			
		- Kel. Mamboro	26-09-12	1			
		- Kel. Birobuli Utara	11-10-12	1			
		- Kel. Birobuli Utara	10-11-12	1			
		- Kel. Talise	23-11-12	1			

3. Surveillance AFP

Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, maka pemerintah telah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi secara rutin, pemberian imunisasi

massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Anak Sekolah) dan surveilans AFP.

Surveilans AFP pada hakekatnya adalah pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelacakan terhadap anak ≤ 15 tahun yang mengalami kelumpuhan layuh mendadak (< 14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- Mengambil spesimen tinja penderita > 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II > 24 jam.
- Mengirim dua spesimen tinja ke Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya dengan pengemasan khusus.
- Hasil pemeriksaan spesimen tinja akan menjadi bukti virologis adanya virus liar di dalamnya.
- Kasus AFP yang tidak bisa diklasifikasikan secara laboratoris dan atau masih terdapat sisa kelumpuhan pada kunjungan 60 hari maka klasifikasi final dilakukan oleh Kelompok Kerja Ahli Surveilans AFP Propinsi/Nasional.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinik akan menjadi bukti yang syah dan menyakinkan apakah semua kasus AFP yang terjaring termasuk virus polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Penemuan kasus AFP yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan program surveilans AFP khususnya dan eradikasi polio pada umumnya. Secara statistik jumlah kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia < 15 tahun. Pada Tahun 2012 di Kota Palu ditemukan 11 kasus (AFP Rate= 8,12/100.000) mengalami peningkatan dibanding dengan Tahun 2011 dan telah dibuktikan bahwa semuanya bukan disebabkan virus polio liar.

I. PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN

Kesehatan adalah hak fundamental setiap manusia. Karena itu setiap individu, keluarga maupun masyarakat berhak memperoleh perlindungan

terhadap kesehatannya, dan pemerintah bertanggung jawab mengatur dan melindungi agar masyarakat terpenuhi hak hidup sehatnya termasuk masyarakat miskin yang tidak mampu.

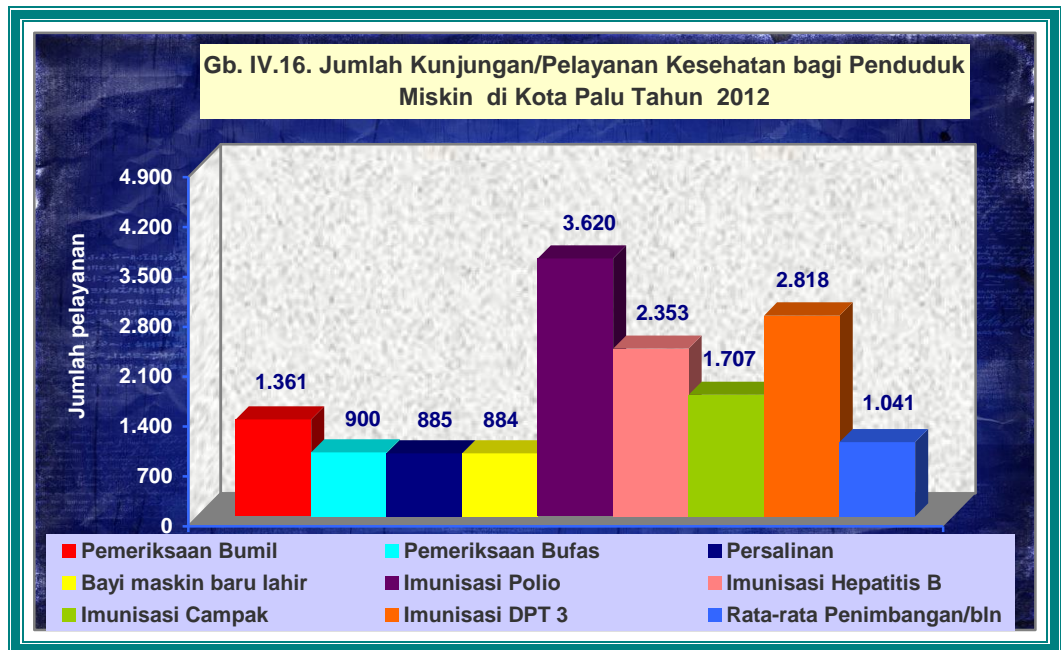
Untuk menjamin hak hidup sehat tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti pemeliharaan kesehatan melalui Program Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan (JPS-BK), Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPKMM) dan Program Kompensasi Bahan Bakar Miskin.

Di Kota Palu pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin dilaksanakan melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) dan program lainnya yang juga merupakan program pemerintah Kota Palu yaitu program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). JPKM sendiri pada hakekatnya adalah upaya untuk mengatasi masalah pembiayaan kesehatan dan sekaligus berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Melalui pendekatan JPKM diharapkan dapat mengefisienkan pengeluaran masyarakat dan mengefektifkan pemberian pelayanan kesehatan dengan meningkatkan mutu pelayanan yang paripurna.

Menurut data BPS pada Tahun 2012 jumlah penduduk miskin yang ada di Kota Palu adalah sebanyak 93.071 jiwa dan yang dicakup JPKM/Jamkesmas sebanyak 56.406 jiwa (60,6%), dicakup Jamkesda sebanyak 29.165 jiwa (31,3%), dan sisanya sebesar 7.500 jiwa (8,1%) dicakup ke dalam program peduli dhuafa. Jumlah penduduk miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar sebanyak 94.079 atau sekitar 101,1 %, yang terdiri dari Jamkesmas sebesar 65.780 (69,9%), Jamkesda sebesar 14.668 (15,6%) dan dhuafa sebesar 13.631 (14,5%). Sedangkan yang mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan sebanyak 4.891 atau 5,3%

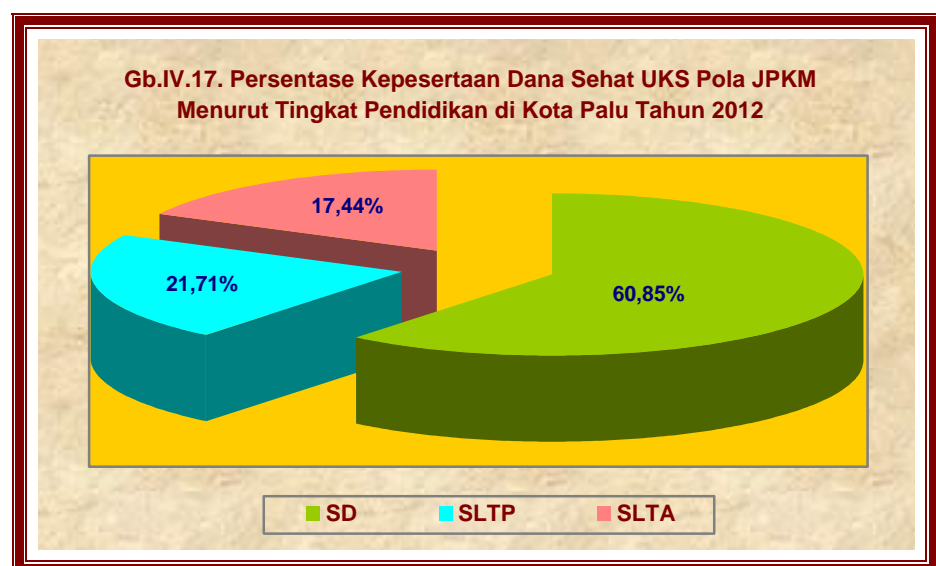
Penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di Kota Palu pada Tahun 2012 meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan rujukan di RS yang dikelola sepenuhnya melalui mekanisme asuransi sosial oleh PT. Askes (Persero). Selain itu juga dilakukan pelayanan kesehatan lainnya seperti operasi katarak, bibir sumbing maupun sunatan massal.

Untuk melihat pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Puskesmas, Pustu dan Posyandu dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Lap. Sie. Jamkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Selain pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan pelayanan rujukan RS kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin juga dilakukan pada pelayanan kesehatan siswa gakin mulai tingkat SD, SLTP, SLTA se kota Palu melalui program Dana Sehat UKS pola JPKM. Adapun jumlah peserta dana sehat UKS pola JPKM Tahun 2012 sebanyak 7.000 siswa mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 sebanyak 7.250 siswa dengan rincian SD sebanyak 185 sekolah, SLTP sebanyak 66 sekolah, dan SLTA sebanyak 54 sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Jamkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Pelayanan kesehatan di sekolah melalui UKS diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif. Kegiatan preventif antara lain kegiatan penjarangan anak sekolah (*screening*) yang sasarannya adalah murid kelas 1 SD, SLTP dan SLTA. Penjarangan kesehatan merupakan suatu prosedur pemeriksaan yang dilakukan untuk memilah anak yang sehat dan tidak sehat, serta dapat dimanfaatkan untuk pemetaan kesehatan anak sekolah. Cakupan penjarangan pada Tahun 2012 adalah SD dan setingkat sebanyak 7.071 murid dari 7.389 murid atau 95,70%, SLTP dan setingkat sebanyak 6.059 murid dari 6.998 murid atau 86,58% dan SLTA sebanyak 4.096 murid dari 5.590 murid atau 73,27%.

J. PELAYANAN KESEHATAN DASAR, RUJUKAN DAN PENUNJANG

a. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan

1. Puskesmas

Pemanfaatan fasilitas kesehatan Puskesmas dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti:

- Rata-Rata Kunjungan per Hari Buka Puskesmas

Pada Tahun 2012 kunjungan Puskesmas di Kota Palu adalah 595.413 yang terdiri dari laki-laki sebanyak 258.433 dan perempuan sebanyak 336.980. Rata-rata kunjungan per hari buka per Puskesmas pada Tahun 2012 yaitu 165 kunjungan. Jika dirinci dari 595.413 kunjungan Puskesmas yang berobat ke BP umum Puskesmas sebanyak 49,69%; yang berobat ke BP gigi Puskesmas sebanyak 3,30%; yang berobat ke poli KIA 41,99%, yang berobat ke pelayanan KB 4,10% dan sisanya sekitar 0,92% merupakan kunjungan lainnya.

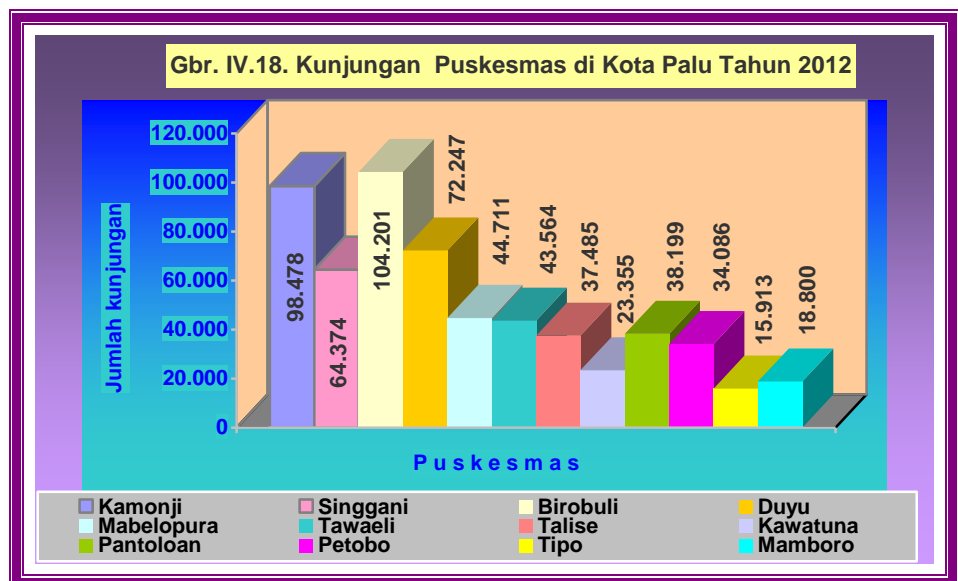
Tabel berikut memperlihatkan rata-rata kunjungan per hari buka Puskesmas menurut jenis kunjungan di Kota Palu dari Tahun 2008 s/d Tahun 2012:

Tabel IV.2
Rata-rata Kunjungan per Hari Buka Puskesmas Dirinci Menurut Jenis Kunjungan di Puskesmas Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012

No.	Jenis Kunjungan	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012	
		Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari	Total Kunj.	Rata-rata/Pusk/hari
1.	PU	303.480	84	336.608	94	282.833	79	269.946	75	295.852	82
2.	BPG	25.073	7	25.792	7	20.557	6	24.243	8	19.673	5
3.	KIA	121.950	34	113.586	32	120.083	33	195.025	54	250.040	69
4.	KB	30.079	8	29.203	7	25.704	7	25.312	7	24.397	7
5.	Lain2	674	0,18	201	0,06	83	0,02	146	0,04	5.451	2
Jumlah		481.256	133	503.390	140	449.260	125	514.672	143	595.413	165

Sumber : Lap. Tahunan Sie.Yankesdas Tahun 2012

Adapun kunjungan tertinggi berada pada Puskesmas Birobuli, sedangkan kunjungan terendah di Puskesmas Tipu. Gambaran tentang kunjungan menurut Puskesmas yang ada di Kota Palu dapat dilihat pada gambar:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

- *Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas*

1). Pemanfaatan Poli Gigi di Puskesmas

Pemanfaatan Poli Gigi (BPG) di Puskesmas dapat diketahui melalui rasio kunjungan rawat jalan gigi per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum.

Rasio pemanfaatan Poli Gigi di Puskesmas Kota Palu Tahun 2012 sebesar 6,6 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum

mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 yaitu 8,9 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum, Tahun 2010 sebesar 5,1 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum dan Tahun 2009 yaitu 5,1 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum sedang Tahun 2008 yaitu 8,3 per 100 kunjungan rawat jalan Poli Umum.

2). Upaya Mempertahankan Gigi

Indikator yang digunakan dalam upaya mempertahankan gigi adalah rasio antara jumlah penambalan gigi tetap dibandingkan dengan jumlah pencabutan gigi tetap.

Keadaan upaya mempertahankan gigi di Kota Palu selama lima tahun terakhir berfluktuasi yaitu pada Tahun 2012 rasio penambalan gigi tetap dengan pencabutan gigi tetap sama dengan 1:2 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 dan Tahun 2010 yaitu 1:5, Tahun 2009 adalah 1:4, dan Tahun 2008 adalah 1:5. Keadaan ini masih jauh dibanding target nasional yaitu 1:1. Rendahnya angka ini disebabkan oleh karena rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk merawat giginya secara dini dan juga petugas kesehatan gigi kurang memotivasi/konseling/penyuluhan kepada pasien maupun masyarakat, selain itu kegiatan promosi kesehatan gigi belum optimal dilaksanakan.

3). Cakupan Perawatan Gigi pada Murid SD Kelas Selektif (UKGS)

Untuk menilai upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada murid SD dipakai indikator cakupan perawatan gigi pada murid SD yang menghitung persentase perbandingan antara jumlah murid yang mendapat perawatan gigi dan jumlah murid yang perlu perawatan gigi. Indikator lainnya adalah persentase SD dan MI yang melakukan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

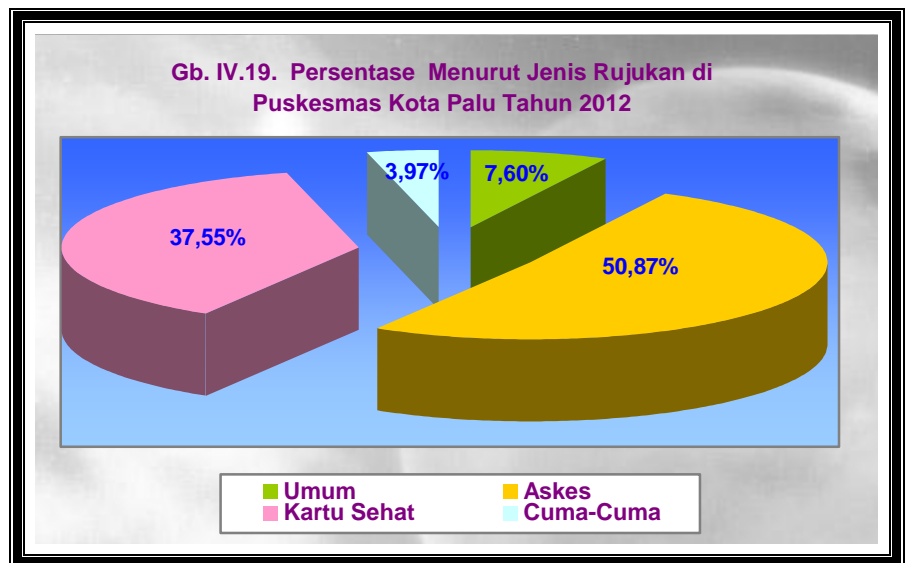
Cakupan pemeriksaan gigi pada murid SD kelas selektif di Kota Palu pada Tahun 2012 sebesar 21,4% mengalami penurunan dibanding Tahun 2011 sebesar 30,1% dan Tahun 2010 dengan cakupan UKGS sebesar 18,5%.

Sementara itu jika dilihat dari jumlah murid yang mendapat perawatan pada Tahun 2012 terdapat 5.177 orang yang perlu

perawatan dan yang mendapat perawatan sebanyak 1.856 orang atau 35,9%. Sedangkan jika dilihat dari jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan UKGS pada Tahun 2012 adalah sebanyak 184 SD/MI yang artinya semua SD/MI yang ada di Kota Palu sudah melaksanakan kegiatan UKGS.

- *Rujukan Puskesmas*

Rujukan Puskesmas terdiri dari 3 jenis rujukan yaitu rujukan umum, rujukan Askes dan rujukan kartu sehat. Berdasarkan laporan Puskesmas pada Tahun 2012, jumlah rujukan sebanyak 15.010 rujukan dengan rincian rujukan umum sebanyak 1.141 rujukan atau 7,60%, rujukan Askes sebanyak 7.637 rujukan atau 50,87%, rujukan kartu sehat sebanyak 5.636 rujukan atau 37,55% dan rujukan Cuma-Cuma sebanyak 597 rujukan atau 3,97%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

2. Rumah Sakit

Pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit dapat dilihat dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- *Cakupan dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit*
 - 1). Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Jumlah kunjungan rawat jalan RS di Kota Palu pada Tahun 2012 adalah 519.956 orang dengan rata-rata kunjungan per hari

adalah 1.424 kunjungan. Jumlah kunjungan baru rawat jalan Tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2011 dengan jumlah kunjungan sebanyak 410.459 orang atau rata-rata kunjungan perhari sebanyak 1.124 orang perhari.

Kunjungan tertinggi rawat jalan pada Tahun 2012 berada di RS Anutapura yaitu sebanyak 365.995 kunjungan, dengan rata-rata kunjungan 1.002 orang/hari. Sedangkan jumlah kunjungan terendah di RS Nasanapura, RS Tinatapura dan RSB Numeray dengan 0 kunjungan. Pada Tahun 2012 kunjungan rawat inap di RS Kota Palu sebanyak 53.544 dengan rata-rata kunjungan per hari adalah 147 orang.

2). Angka Kematian Netto / *Netto Death Rate* (NDR)

NDR adalah angka kematian kurang dari 48 jam pasien rawat inap per 1.000 penderita keluar (hidup dan mati).

Rata-rata NDR di RS Kota Palu selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung berfluktuasi pada Tahun 2008 sebanyak 11,50/1.000 pasien keluar, Tahun 2009 NDR di Kota Palu adalah 12,47/1.000 pasien keluar, Tahun 2010 sebanyak 0,9/1000 pasien keluar, Tahun 2011 sebanyak 13/1.000 pasien keluar sedangkan Tahun 2012 naik menjadi 17,6/1.000 pasien keluar.

Adapun NDR tertinggi di RS Undata sebanyak 23,42/1.000 pasien keluar dan terendah di RS Wirabuana, RSB Masyita, RSB Tinatapura, RSB Care She, RS Mata, RSB Nasanapura dan RSB Numeray dengan jumlah sebanyak 0/1000. Angka ini masih sesuai dengan angka standar (dibawah 45/1.000 pasien keluar).

3). Angka Kematian Umum / *Gross Death Rate* (GDR)

GDR adalah angka kematian total pasien rawat inap yang keluar RS per 1.000 penderita keluar hidup dan mati.

Seperti halnya NDR, indikator ini tidak sepenuhnya memberikan penilaian mutu pelayanan RS secara umum, meskipun GDR juga dipengaruhi oleh angka kematian < 48 jam yang pada umumnya adalah kasus-kasus gawat darurat.

GDR di RS Kota Palu 5 (lima) tahun terakhir (2008-2012) berfluktuasi. Pada Tahun 2012 sebesar 37,9/1.000 pasien keluar, Tahun 2011 sebesar 24/1.000 pasien keluar, Tahun 2010 sebesar 1,8/1.000 pasien keluar, Tahun 2009 sebesar 25/1000 pasien keluar, dan Tahun 2008 adalah 23/1.000 pasien keluar. Untuk GDR tertinggi di RS Undata yaitu sebanyak 43.80/1.000 dan terendah di RS Wirabuana, RS Annisa, RS Mata, RSB St.Masyita, RSB Care She, RSB Tinatapura, RSB Nasanapura, dan RSB Numeray dengan jumlah 0/1.000. Angka GDR di Kota Palu masih dalam batasan ideal (<45 per 1.000).

- *Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit*

1). Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR)

Angka penggunaan tempat tidur adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit.

Rata-rata BOR RS Kota Palu selama 5 (lima) tahun terakhir terus mengalami peningkatan yaitu Tahun 2008 adalah 48,5%, pada Tahun 2009 terjadi penurunan menjadi 41,21%, Tahun 2010 meningkat menjadi 55,18%, pada Tahun 2011 meningkat lagi menjadi 55,56% dan Tahun 2012 menurun menjadi 46,31%. BOR tertinggi pada Tahun 2012 berada di RS Umum Anutapura dengan persentase 79,53% dan sedangkan yang terendah adalah RSB Numeray dan RSB Annisa yaitu 0 %.

Dibandingkan dengan angka standar BOR (60%-85%), maka BOR RS Kota Palu masih rendah.

2). Rata-Rata Lama Perawatan (LOS)

Rata-rata lama perawatan di RS (LOS) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi mutu pelayanan RS bersama-sama dengan angka BOR.

Rata-rata LOS di RS Kota Palu pada Tahun 2012 adalah 4 hari perawatan sama dengan Tahun 2009 namun lebih tinggi dibandingkan Tahun 2010 dengan 3 hari perawatan. LOS tertinggi pada Tahun 2012 berada di RS Madani dan terendah di RS

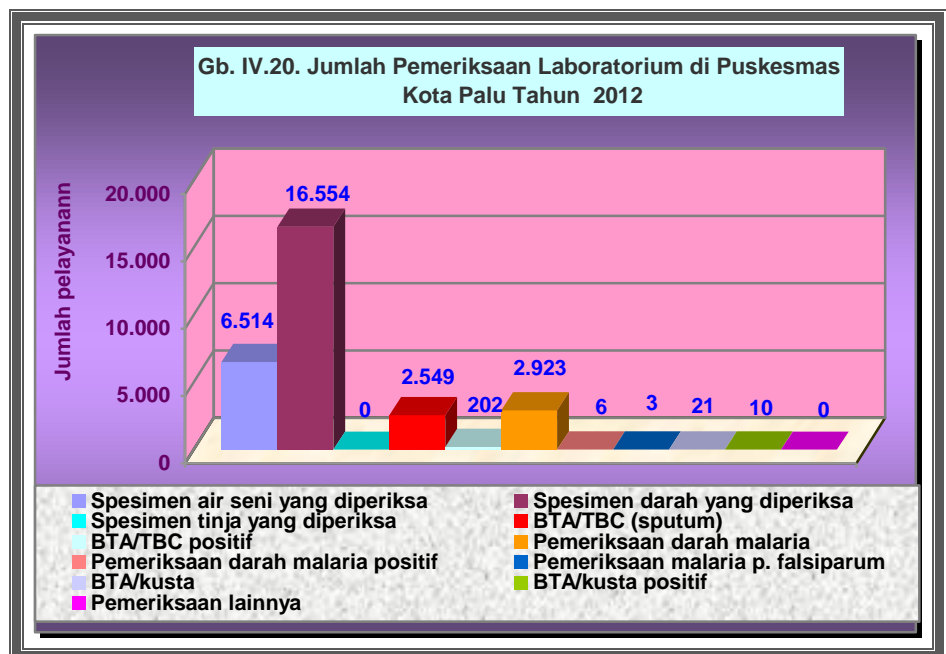
Numeray, RS Sis Aljufri dan RSB Annisa. Angka ini lebih rendah dari angka standar nasional (6-9 hari).

- *Rujukan Masyarakat Miskin*

Jumlah masyarakat miskin yang dirujuk ke Rumah Sakit yang ada di Kota Palu pada Tahun 2012 adalah sebanyak 4.891 rujukan mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2011 dengan rujukan sebanyak 3.716. Dengan jumlah rujukan terbanyak berada di Kecamatan Palu Selatan yaitu sebanyak 1.720 rujukan atau 35,17%, kemudian disusul Kecamatan Palu Barat sebanyak 1.227 rujukan atau 25,09%, Palu Utara sebanyak 1.132 rujukan atau 23,14% dan Palu Timur sebanyak 812 rujukan atau 16,6%.

3. Pemanfaatan Laboratorium

Laboratorium adalah salah satu alat penunjang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Pemeriksaan laboratorium di Puskesmas meliputi pemeriksaan spesimen darah, pemeriksaan spesimen tinja, pemeriksaan sputum BTA/TBC, pemeriksaan darah untuk malaria, pemeriksaan kusta dan pemeriksaan laboratorium lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

K. PELAYANAN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan adalah merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dari kegiatan lainnya dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya dalam upaya melindungi masyarakat dari penggunaan obat. Karena itu upaya pengendalian dan pengawasan obat terus ditingkatkan karena selain bermanfaat, penggunaan obat juga dapat merugikan dan berbahaya bagi kesehatan dan keamanan rakyat yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan atau penyalahgunaan obat dan bahan berbahaya.

1. Pengawasan sarana produksi & distribusi serta penyimpanan obat, makanan dan minuman, kosmetika & alat kesehatan, obat tradisional, narkotika dan bahan berbahaya (OMKABA).

Untuk pengawasan sarana produksi dan distribusi serta penyimpanan OMKABA di Kota Palu kegiatan yang dilaksanakan berupa supervisi dan pengendalian yang dilakukan melalui pemantauan OGB dan harga obat di apotek Kota Palu serta penyuluhan mengenai narkotika dan psikotropika di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kota Palu.

Pengendalian dan pemantauan obat pada Tahun 2012 dilakukan di apotek, toko obat dan Puskesmas melalui pengawasan di apotek sebanyak 90 sarana (73,77%) dari total 122 apotek yang ada di Kota Palu. Dari 122 apotek yang ada, 17 diantaranya masih dalam tahap pengurusan izin sarana sehingga belum dimasukkan dalam pengawasan. Pemantauan dan pengawasan juga dilakukan di 12 Puskesmas serta 29 Pustu yang ada di Kota Palu serta pada toko obat sebanyak 23 toko obat. Dari total 27 toko obat yang ada pada tahun 2012, 4 diantaranya tutup atau berubah fungsi menjadi apotek.

Selain itu juga dilakukan pengawasan mutu makanan pada industri rumah tangga pangan (IRTP) dalam rangka menilai kelayakan IRTP baik tempat, sarana parasarana yang digunakan, bahan baku, cara produksi, penegmasan sampai dengan penyimpanan produk. Pada Tahun 2012 dilakukan pembinaan pada 75 sarana IRTP, dan total dari Tahun 2009 s/d 2012 telah dilakukan pembinaan atau pengawasan terhadap 289 (80,50%) dari total 359 IRTP yang ada.

2. Obat Esensial dan Obat Generik

Unrtuk meningkatkan pemerataan penyebaran obat dan keterjangkauan oleh masyarakat, dilaksanakan pemasyarakatan Obat Generik Berlogo (OGB). OGB adalah obat dengan nama resmi yang telah ditetapkan dalam farmakop Indonesia dan *International Non Propiettery Name's* (INN).

Berdasarkan hasil rekapitulasi LPLPO pada Tahun 2012 jumlah persediaan obat untuk kebutuhan Puskesmas dan jaringannya di Kota Palu adalah sebanyak 114 item dengan ketersediaan obat generik sebanyak 94 item (82,46%) dan terdapat 7 item (6,14%) obat generik bernama dagang (*branded*), obat gigi sebanyak 9 item (7,89%) dan obat program sebanyak 4 item (3,51%).

Ketersediaan obat esensial di Puskesmas dan jaringannya pada Tahun 2012 adalah sebanyak 70 item (61,40%) dari 114 item yang diadakan. Masih terdapat 44 item atau 38,60% pengadaan obat non esensial karena terdapat beberapa jenis obat pelayanan kesehatan dasar (PKD), obat/bahan gigi dan obat program yang sangat dibutuhkan di Puskesmas tetapi tidak terdaftar dalam Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) Tahun 2011.

Obat merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelayanan kesehatan, untuk itu pengelolaan obat harus terus menerus ditingkatkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan program pelayanan kesehatan dasar.

Pengelolaan obat tidak hanya mencakup aspek logistik saja, tetapi juga mencakup aspek informasi obat, supervisi dan pengendalian kearah penggunaan obat yang rasional.

Pengelolaan obat di Kota Palu dilaksanakan oleh Sie. Kefarmasian Dinkes Kota Palu bersama-sama dengan Gudang Farmasi (GFK) Kota Palu.

Berdasarkan hasil rekapitulasi laporan LPLPO Puskesmas, jenis obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Puskesmas Kota Palu adalah Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg, Parasetamol tablet 500 mg, dan Asam askorbat Vitamin C 50 mg. Untuk melihat 10 (sepuluh) jenis obat terbanyak yang digunakan di Puskesmas pada Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel IV.3 di bawah ini:

Tabel IV.3
Sepuluh Obat Terbanyak yang Digunakan di Puskesmas Kota Palu
Tahun 2012

No.	Nama Obat	Jumlah (Tablet)
1	Klorfeniramin maleat (CTM) tablet 4 mg	602.819
2	Parasetamol tablet 500 mg	526.789
3	Asam askorbat (Vitamin C) 50 mg	521.488
4	Deksametason 0,5 mg	451.893
5	Gliseril Guayakolat 100 mg	421.014
6	Amoksisilin kapsul 500 mg	399.017
7	Antasida doen tablet	316.804
8	Tiamin HCL monoitrat (Vit.B1) tablet 50 mg	303.450
9	Piridoksin HCL tablet 10 mg	289.924
10	Prednison tablet 5 mg	267.491

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kefarmasian Dinkes Kota Palu Tahun 2012

3. Penulisan Resep

Untuk melihat penulisan resep yang digunakan di Puskesmas dapat dilihat dari jumlah kunjungan resep Puskesmas. Adapun jumlah penulisan resep Puskesmas di Kota Palu pada Tahun 2012 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kefarmasian Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Dari jumlah kunjungan berdasarkan penulisan resep di Puskesmas sebanyak 341.728 resep, maka jumlah yang terbanyak berada pada

Puskesmas di wilayah Kecamatan Palu Barat yaitu sebanyak 98.877 resep, disusul Kecamatan Palu Selatan sebanyak 83.030 resep, Palu Timur sebanyak 81.001 resep, dan Palu Utara sebanyak 78.820 resep.

Bab 5

SUMBER DAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan dapat berdayaguna dan berhasilguna bila pemenuhan sumber daya kesehatan yaitu tenaga, biaya dan sarana kesehatan dapat memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Pemenuhan sumber daya kesehatan dapat diukur dengan beberapa indikator kecukupan sebagai berikut:

A. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kota Palu pada Tahun 2012 sebanyak 1.539 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2011 sebanyak 2.444 orang, Tahun 2010 sebanyak 1.223 orang, Tahun 2009 sebanyak 1.758 orang, dan Tahun 2008 sebanyak 1.641 orang yang tersebar pada seluruh unit kesehatan yang ada di Kota Palu, baik pemerintah, BUMN maupun swasta.

- *Penyebaran Tenaga Kesehatan menurut 7 Kategori*

Dalam penyajian data ketenagaan ini, tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi 7 kategori, dimana pada Tahun 2012 jumlah tenaga kesehatan yang ada di kota Palu sebanyak 1.539 orang dengan rincian tenaga medis (dokter, dokter gigi, dr/drg.Spesialis) 146 orang (laki-laki 59, perempuan 87), tenaga perawat dan bidan (termasuk lulusan DIII dan S1) 1.020 orang (laki-laki 137, perempuan 883), tenaga farmasi (Apoteker dan Asisten Apoteker) 107 orang (laki-laki 19, perempuan 88), tenaga gizi (lulusan DI dan DIII) 19 orang (laki-laki 4, perempuan 15), tenaga teknisi medis (analisis, teknik elektromedik, penata rontgen, penata anestesi, dan fisioterapi) 62 orang (laki-laki 23, perempuan 39), tenaga sanitasi (lulusan

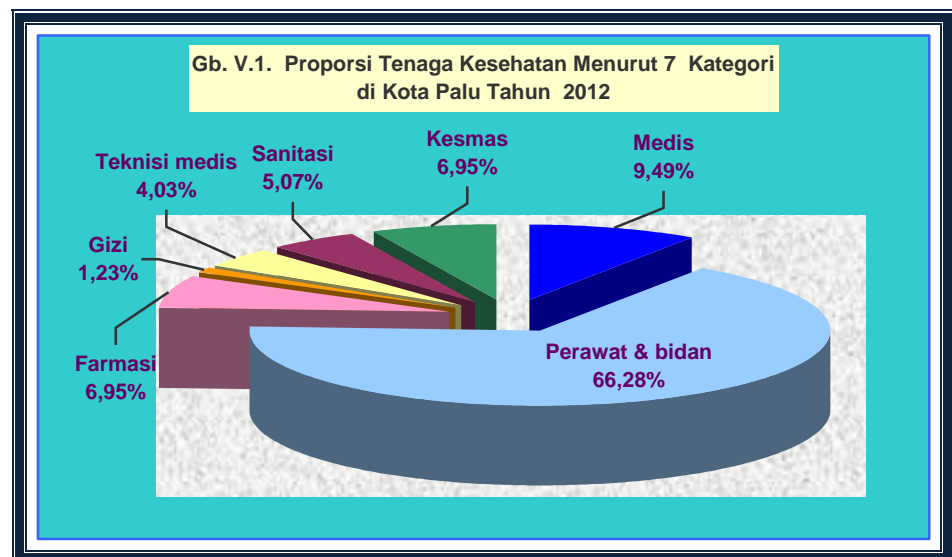
SPPH dan Akademi Kesehatan Lingkungan) 78 orang (laki-laki 22, perempuan 56) dan tenaga kesehatan masyarakat (SKM, MPH, dll) 107 orang (laki-laki 23, perempuan 84). Jumlah dan proporsi tenaga kesehatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.1
Proporsi Tenaga Kesehatan menurut 7 Kategori
di Kota Palu Tahun 2012

No.	Kategori Tenaga Kesehatan	Jumlah	Proporsi	Ratio/100.000 pddk
1.	Medis	146	9,49	40,13
2.	Perawat dan bidan	1.020	66,28	280,33
3.	Farmasi	107	6,95	29,41
4.	Gizi	19	1,23	5,22
5.	Teknisi medis	62	4,03	17,04
6.	Sanitasi	78	5,07	21,44
7.	Kesehatan masyarakat	107	6,95	29,41
Jumlah		1.539	100	422,97

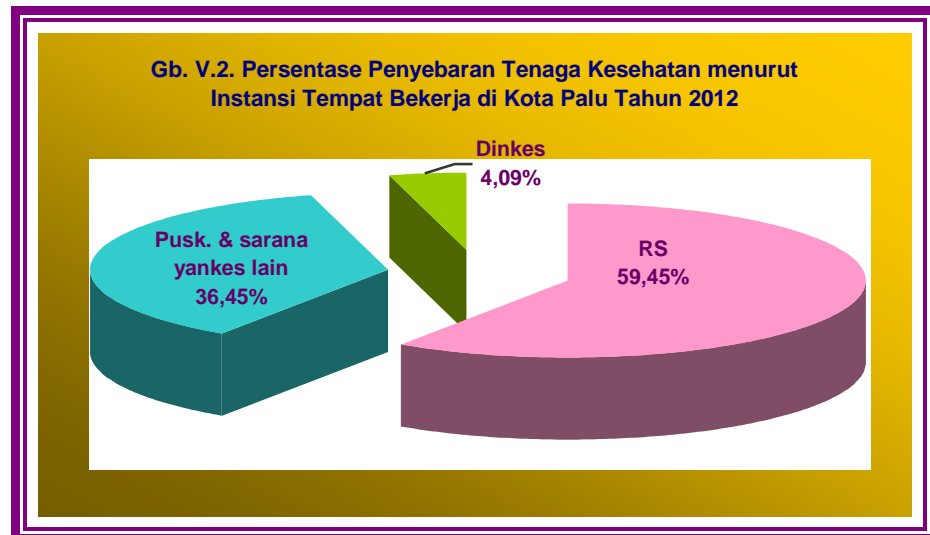
Sumber : Lap. Tahunan Subbag. TU Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



- *Penyebaran tenaga menurut instansi tempat bekerja*

Sebagian besar tenaga kesehatan yang ada di Kota Palu bekerja di Rumah Sakit sebanyak 915 orang (59,55%), di Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lain termasuk institusi/diklat sebanyak 561 orang (36,45%), Dinas Kesehatan Kota Palu sebanyak 63 orang (4,09%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Subbag. TU Dinkes Kota Palu Tahun 2012

B. SARANA KESEHATAN

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan penyediaan sarana kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan.

a. Rumah Sakit

Perkembangan Rumah Sakit dapat diketahui melalui perkembangan fasilitas perawatan yang diukur dengan jumlah RS dan sarana penunjangnya, yaitu tempat tidur dan rasionya terhadap penduduk.

Tabel V.2.
Jumlah RS dan Jumlah TT di Kota Palu Tahun 2012

No.	Jenis RS	Jml	TT	Ratio TT/10.000 pddk
1.	RS Umum	8	1.086	29,85
2.	RS Bersalin	5	91	2,50
3.	RS Khusus	1	25	0,69

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012

b. Puskesmas

Sejak Tahun 2001 s/d 2011, jumlah Puskesmas yang ada di Kota Palu sebanyak 12 buah yang terdiri dari 11 Puskesmas non perawatan dan 1 Puskesmas perawatan. Pada Tahun 2012 Puskesmas Perawatan bertambah menjadi 2 (dua) Puskesmas yaitu Puskesmas Pantoloan dan Puskesmas Bulili.

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk pada Tahun 2012 adalah 3,30. Nilai ini cenderung berfluktuasi dari tahun-tahun sebelumnya, dimana Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk pada Tahun 2008 sebesar 3,88, Tahun 2009 sebesar 3,89, Tahun 2010 sebesar 3,83, dan Tahun 2011 sebesar 3,44. Ini berarti bahwa pada Tahun 2012 setiap Puskesmas melayani sekitar 30.321 jiwa penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel V.3.
Perkembangan jumlah Puskesmas, Pustu dan Puskesmas Keliling serta Rasionya terhadap Penduduk di Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012

Thn	Jumlah sarana					Ratio thd 100.000 pddk		
	Puskesmas			Pustu	Puskel	Puskesmas	Pustu	Puskel
	Prw	Non Prw	Jum					
2008	1	11	12	29	14	3,88	9,06	4,53
2009	1	11	12	29	14	3,89	9,40	4,54
2010	1	11	12	28	14	3,83	9,26	4,47
2011	1	11	12	29	14	3,44	9,31	4,01
2012	1	11	12	29	14	3,30	7,97	3,85

Sumber : *Lap. Tahunan Sie. Yankesdas Dinkes Kota Palu Tahun 2012*

c. *Sarana Kesehatan lainnya*

Dalam mencari pelayanan kesehatan, selain ke Puskesmas dan RS, masyarakat juga mengunjungi Balai Pengobatan/Poliklinik dan praktek dokter swasta serta sarana farmasi (apotik, toko obat, dll).

Di Kota Palu pada Tahun 2012 sarana farmasi yang ada terdiri dari 23 sarana toko obat, dan 122 sarana apotek. Selain sarana farmasi juga terdapat 474 sarana praktek tenaga kesehatan swasta yang terdiri dari 71 praktek dokter spesialis, 173 praktek dokter umum, 1 praktek dokter gigi spesialis, 44 praktek dokter gigi dan 185 praktek bidan, mengalami peningkatan dibanding Tahun 2011 sebanyak 456 sarana, Tahun 2010 sebanyak 367 sarana, Tahun 2009 dengan 381 sarana, dan Tahun 2008 dengan jumlah 309 sarana.

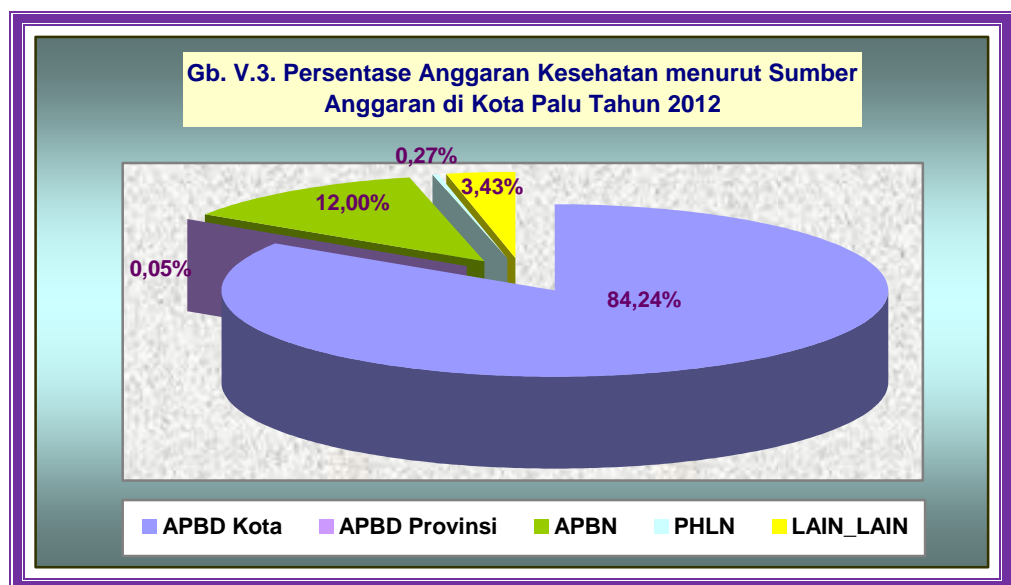
Keberadaan sarana farmasi dan praktek dokter maupun praktek bidan tersebut sangat membantu jangkauan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memilih fasilitas pelayanan kesehatan sesuai keinginannya khususnya bagi masyarakat yang tidak dapat berkunjung ke Puskesmas atau RS.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan adalah merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian pembangunan kesehatan, baik yang bersumber dari pemerintah, maupun masyarakat termasuk swasta. Pembiayaan kesehatan yang bersumber dari pemerintah terdiri atas anggaran Departemen Kesehatan meliputi anggaran pembangunan (APBN) dan anggaran rutin (APBD Kota).

Pada Tahun 2012 total anggaran kesehatan untuk Kota Palu adalah sebanyak Rp. 141.908.919.699,- dengan rincian: 1) Dana APBD Kota yang meliputi (DAU, PAD, DDL) sebesar Rp. 119.542.698.365,- (84,24%); 2) Dana APBN sebesar Rp. 17.036.062.000,- (12,00%) yang meliputi Dekonsentrasi sebesar Rp. 181.752.000,-, DAK sebesar Rp. 5.683.640.000,-, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebesar Rp. 1.407.600.000,-, Dana APBN-P Rp. 10.000.000.000,-, Dana APBN (PIP) sebesar Rp. 2.800.000.000; 3) APBD Provinsi sebesar Rp.75.665.000,- (0,05%); 4) Pinjaman Hibah Luar Negeri (0,27%) yang meliputi GF ATM Rp. 372.339.903,-, NLR Rp. 16.955.500,-; dan 5) Sumber Pemerintah Lain sebesar Rp.4.865.199.431,- (3,43%) yang meliputi Jamkesda/Jamkesprov Rp. 1.505.909.750,-, Askes sebesar Rp. 2.679.454.027,-, dan Jamsostek Rp. 679.835.654,- . Alokasi anggaran kesehatan yang ada di Kota Palu tersebar di beberapa tempat yaitu Dinas Kesehatan Kota Palu, Puskesmas se Kota Palu, Rumah Sakit Umum Anutapura dan Gudang Farmasi.

Adapun alokasi anggaran kesehatan menurut sumber anggaran dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Lap. Tahunan Sie. Keuangan Dinkes Kota Palu Tahun 2012

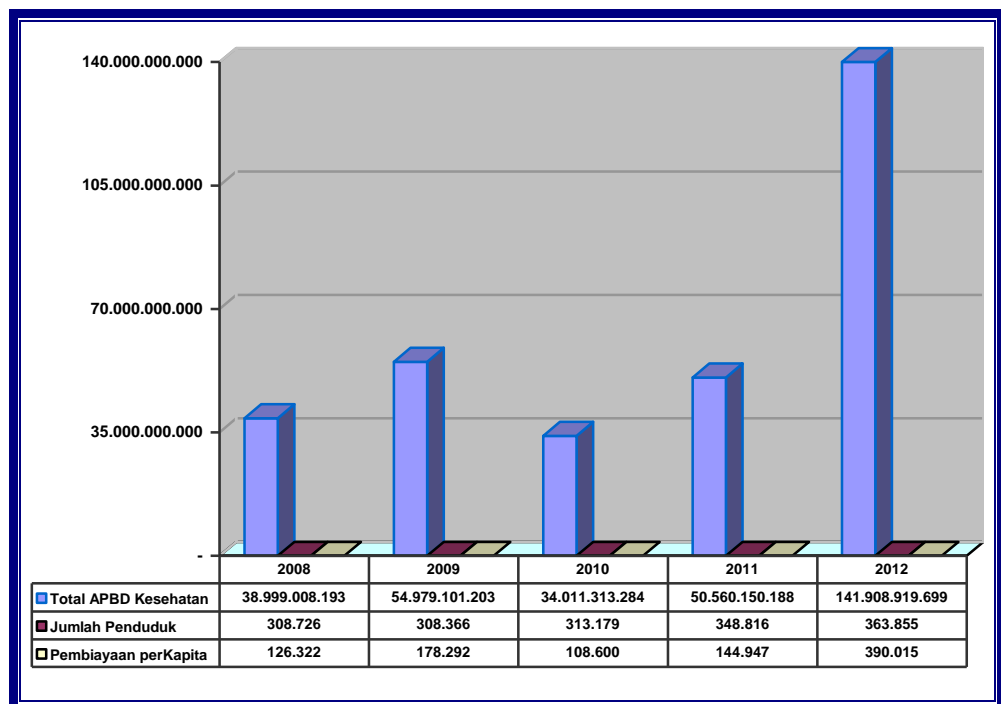
Anggaran kesehatan perkapita Tahun 2012 dapat dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk dengan total anggaran kesehatan pada Tahun 2012. Dari jumlah penduduk yang ada di Kota Palu sebanyak 363.855 jiwa dan anggaran untuk pembangunan kesehatan pada Tahun 2012 sebesar Rp. 141.908.919.699,- maka anggaran kesehatan per kapita per tahun untuk Kota Palu adalah 390.015,03.

Sedangkan total anggaran APBD kesehatan yang digunakan untuk sektor kesehatan pada Tahun 2012 sebesar 13,55%.

Khusus untuk Tahun 2012, total anggaran APBD Kesehatan Kota Palu termasuk anggaran di Rumah Sakit Anutapura dan Dinas Kesehatan Kota Palu. Sedangkan total anggaran dari Tahun 2008 s/d 2011 hanya terlihat anggaran yang ada di Dinas Kesehatan Kota Palu saja. Anggaran Tahun 2012 yang dikelola di Rumah Sakit Anutapura sebesar Rp. 84.731.432.260 (59,7%) dan yang dikelola Dinas Kesehatan Kota Palu sebesar Rp. 57.177.487.439 (40,3%).

Untuk melihat gambaran anggaran kesehatan perkapita dan persentase anggaran kesehatan dari total APBD Kota Palu selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gb.V.4. Persentase Anggaran Kesehatan dari Total APBD & Anggaran Kesehatan Per Kapita Per Tahun Kota Palu Tahun 2008 s/d 2012



Bab 6

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya tentang situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan di Kota Palu pada Tahun 2012, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Situasi derajat kesehatan Kota Palu dengan tolak ukur angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat relatif tidak berbeda dengan apa yang terjadi pada Tahun 2011, dimana angka kematian ibu maternal terjadi dengan penyebab terbanyak adalah penyebab lain-lain yaitu hiperemesis, anemia plastik dan PEB, sedang angka kematian bayi pada bayi baru lahir (neonatal) sebagian besar diakibatkan BBLR.

Untuk angka kesakitan berdasarkan laporan kunjungan rawat jalan pada Puskesmas, penyakit menular seperti ISPA, penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas dan gastritis masih berada di peringkat tiga besar dari sepuluh peringkat terbanyak pada pola penyakit yang terjadi pada Tahun 2012. Sedangkan untuk laporan kunjungan rawat jalan pada RS didominasi oleh penyakit gangguan refraksi dan akomodasi, infeksi saluran pernafasan bagian atas akut lainnya dan dispepsia. Dan penyakit tidak menular atau penyakit degeneratif seperti penyakit syaraf masih berada pada peringkat delapan dari sepuluh peringkat terbanyak pada pola penyakit yang terjadi pada Tahun 2012, tetapi jika dilihat dari kejadian kasus penyakit degeneratif selama dua tahun terakhir mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Untuk status gizi Balita berdasarkan hasil SKDN, persentase kategori gizi baik dan gizi buruk maupun gizi kurang menurun dibandingkan Tahun

2011. Status gizi jika dilihat dari kejadian KEP total pada Tahun 2012 masih di bawah target nasional yaitu KEP total 11,68% (target nasional \geq 20%) namun KEP Nyata 1,07% belum mencapai target ($<1\%$).

2. Untuk situasi upaya kesehatan yang dapat dilihat dari hasil pencapaian program kesehatan pada Tahun 2012, menunjukkan bahwa terdapat beberapa program yang pencapaiannya relatif mengalami peningkatan dibanding Tahun 2011 meskipun masih ada yang mengalami penurunan sebagaimana berikut:

- Pelayanan kesehatan ibu dan anak dimana indikator cakupan K1 dan K4 mengalami kenaikan masing-masing K1 sebesar 1,10% dan K4 sebesar 2,60%, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan sebesar 2,40%, kunjungan neonatus (KN) menurun 0,83%, pelayanan KB dengan jumlah kepesertaan KB baru & KB aktif mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,4% & 4,20% dibanding Tahun 2011. Pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan sebesar 3,38% pemberian Vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan sebesar 1,56% dari Tahun 2011;
- Kegiatan program penyehatan lingkungan sebagian besar mengalami kenaikan dibanding Tahun 2011 yaitu cakupan jumlah rumah sehat naik sebesar 3,32%, , cakupan ABJ naik sebesar 2,09% dan jamban keluarga sebanyak 920 jamban keluarga, jumlah TUPM yang diperiksa meningkat sebanyak 205 TUPM, pembinaan sarana institusi meningkat sebanyak 200 sarana, jumlah rumah yang memiliki tempat sampah meningkat sebanyak 0,55% dan yang mengalami penurunan adalah pelaksanaan pendataan PHBS sedikit mengalami penurunan dibanding Tahun 2011 yaitu sebesar 8,1% dan cakupan penggunaan air bersih mengalami penurunan sebesar 32,94%.
- Pemberdayaan masyarakat melalui sarana UKBM pada Tahun 2012 mengalami sedikit peningkatan dibanding Tahun 2011 yaitu sebanyak 5 sarana UKBM , pemberdayaan dana masyarakat melalui kepesertaan JPKM mengalami peningkatan sebesar 1,30%;
- Cakupan UCI Tahun 2012 sudah mencapai 100% artinya target UCI nasional $>90\%$ sudah tercapai di Kota Palu. Penemuan kasus AFP juga sudah melebihi dari target nasional yaitu ≥ 1 ;

- Pemanfaatan fasilitas kesehatan di Puskesmas Kota Palu mengalami kenaikan yaitu pada poli pelayanan KIA dan kunjungan lainnya, sedangkan untuk poli pelayanan umum, poli gigi dan poli KB mengalami penurunan. Pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit mengalami kenaikan kunjungan dan rata-rata kunjungan per hari 1.124 orang dengan kunjungan tertinggi berada di RS. Anutapura Palu;
 - Untuk pemakaian obat terbanyak di Puskesmas pada Tahun 2012 yaitu Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg.
3. Sumber daya kesehatan di Kota Palu pada Tahun 2012 sudah relatif memadai ditinjau dari sisi sarana kesehatan dan tenaga kesehatan, sedangkan untuk pembiayaan kesehatan mengalami kenaikan.

Demikian Buku Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2012 disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2012. Buku ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut di masa mendatang. Oleh karena itu saran/masukan positif bagi penyempurnaan buku ini tetap diperlukan agar penyusunan Profil Kesehatan Kota Palu ke depan dapat lebih baik.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			395,06	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			43	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	184.189	179.666	363.855	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			921,01	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			38,06		Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,52		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	99,91	99,90	99,91	%	Tabel 4
9	Penduduk 10 tahun ke atas dengan pendidikan tertinggi SMP+	20,8	22,0	21,4	%	Tabel 5
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	3.401	3.453	6.854	Bayi	Tabel 6
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,30	6,90	7,10		Tabel 6
12	Jumlah Bayi Mati	39	20	59	Bayi	Tabel 7
13	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,47	5,79	8,61	per 1.000 KH	Tabel 7
14	Jumlah Balita Mati	48	22	70	Balita	Tabel 7
15	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14,11	6,37	10,21	per 1.000 KH	Tabel 7
16	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	Tabel 8
17	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		102,13		per 100.000 KH	Tabel 8
B.2 Angka Kesakitan						
18	AFP Rate (non polio) < 15 th			12,37	per 100.000 pend <15thn	Tabel 9
19	Angka Insidens TB Paru	120	83	101,96	per 100.000 penduduk	Tabel 10
20	Angka Prevalensi TB Paru	175	122	148,96	per 100.000 penduduk	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
21	Angka kematian akibat TB Paru	3	1	2,20	per 100.000 penduduk	Tabel 10
22	Angka Penemuan Kasus TB Paru (CDR)	57,14	39,76	48,55	%	Tabel 11
23	<i>Success Rate</i> TB Paru	78,77	97,83	86,29	%	Tabel 12
24	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	64,66	54,71	59,75	%	Tabel 13
25	Jumlah Kasus Baru HIV	31	16	47	Kasus	Tabel 14
26	Jumlah Kasus Baru AIDS	26	3	29	Kasus	Tabel 14
27	Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	133	35	168	Kasus	Tabel 14
28	Jumlah Kematian karena AIDS	5	1	6	Jiwa	Tabel 14
29	Donor darah diskriminasi positif HIV	0,06	0,00	0,06	%	Tabel 15
30	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	46,39	45,94	46,17	%	Tabel 16
31	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Pausi Basiler</i>)	1	3	4	Kasus	Tabel 17
32	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Multi Basiler</i>)	28	19	47	Kasus	Tabel 17
33	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	16	12	14	per 100.000 penduduk	Tabel 17
34	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	10,34	9,09	9,80	%	Tabel 18
35	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	6,90	0,00	3,92	%	Tabel 18
36	Angka Prevalensi Kusta	1,57	1,22	1,40	per 10.000 Penduduk	Tabel 19
37	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,00	100,00	100,00	%	Tabel 20
38	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	66,67	75,00	69,57	%	Tabel 20
39	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 21
40	Case Fatality Rate Difteri			0,00	%	Tabel 21
41	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 21
42	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 21
43	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0,00	%	Tabel 21
44	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 21
45	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0,00	%	Tabel 21
46	Jumlah Kasus Campak	19	20	39	Kasus	Tabel 22
47	Case Fatality Rate Campak			0,00	%	Tabel 22
48	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 22
49	Jumlah Kasus Hepatitis B	20	15	35	Kasus	Tabel 22
50	<i>Incidence Rate</i> DBD	309,46	267,72	288,85	per 100.000 penduduk	Tabel 23
51	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	6,40	4,33	0,57	%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
52	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,03	0,01	0,10	per 1.000 penduduk	Tabel 24
53	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 24
54	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 25
B.3 Status Gizi						
55	Bayi baru lahir ditimbang	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 26
56	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,94	2,46	2,70	%	Tabel 26
57	Balita Gizi Baik	97,45	96,72	97,08	%	Tabel 27
58	Balita Gizi Kurang	2,33	2,91	2,62	%	Tabel 27
59	Balita Gizi Buruk	0,15	0,29	0,22	%	Tabel 27
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
60	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		105,24		%	Tabel 28
61	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96,43		%	Tabel 28
62	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		96,10		%	Tabel 28
63	Pelayanan Ibu Nifas		88,37		%	Tabel 28
64	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		93,47		%	Tabel 29
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		94,56		%	Tabel 30
66	Bumil Risti/Komplikasi ditangani		56,65		%	Tabel 31
67	Neonatal Risti/Komplikasi ditangani	28,42	22,78	25,58	%	Tabel 31
68	Bayi Mendapat Vitamin A	99,55	101,15	100,34	%	Tabel 32
69	Anak Balita Mendapat Vitamin A	89,47	89,96	89,71	%	Tabel 32
70	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,22		%	Tabel 32
71	Peserta KB Baru			15,42	%	Tabel 35
72	Peserta KB Aktif			60,48	%	Tabel 35
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,79	99,86	99,82	%	Tabel 36
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,77	98,67	98,72	%	Tabel 36
75	Kunjungan Bayi (minimal 4 kali)	67,48	70,46	68,98	%	Tabel 37
76	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 38
77	Cakupan Imunisasi Campak Bayi			106,04	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
78	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak			1,86	%	Tabel 39
79	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	57,23	54,19	55,75	%	Tabel 41
80	Pemberian MP-ASI pada anak 6-23 bulan dari Gakin	-	-	-	%	Tabel 42
81	Cakupan Pelayanan Anak Balita (minimal 8 kali)	52,12	53,42	52,76	%	Tabel 43
82	Balita ditimbang	63,26	64,49	63,87	%	Tabel 44
83	Balita berat badan naik	80,29	80,16	80,22	%	Tabel 44
84	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,85	2,35	2,10	%	Tabel 44
85	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 45
86	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	95,23	89,96	92,63	%	Tabel 46
87	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	17,47	17,51	17,49	%	Tabel 47
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	34,91	46,72	40,53	%	Tabel 48
89	Sarkes dgn kemampuan yan. gadar level 1			93,33	%	Tabel 49
90	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 51
91	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	0,55	0,49	0,51		Tabel 52
92	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			80,43	%	Tabel 53
93	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			78,26	%	Tabel 53
94	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	20,19	22,67	21,40	%	Tabel 53
95	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	34,73	36,89	35,85	%	Tabel 53
96	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	34,73	36,89	35,85	%	Tabel 53
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
97	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kes. Pra Bayar			54,36	%	Tabel 55
98	Penduduk Miskin (dan hampir miskin) dicakup Askeskin/Jamkesmas			60,61	%	Tabel 56
99	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 1			101,08	%	Tabel 56
100	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 2 & 3			5,26	%	Tabel 56
101	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 1			0,25	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
102	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 2 & 3			0,00	%	Tabel 57
103	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	140,31	187,56	306,54	%	Tabel 58
104	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,16	0,12	14,86	%	Tabel 58
105	Gross Death Rate (GDR) di RS			37,87	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
106	Nett Death Rate (NDR) di RS			17,55	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
107	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			46,31	%	Tabel 60
108	Length of Stay (LOS) di RS			6,12	Hari	Tabel 60
109	Turn of Interval (TOI) di RS			7,09	Hari	Tabel 60
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
110	Rumah Tangga ber-PHBS			37,58	%	Tabel 61
C.4 Keadaan Lingkungan						
111	Rumah Sehat			87,35	%	Tabel 62
112	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes			85,04	%	Tabel 63
113	Keluarga dengan sumber air minum terlindung			-	%	Tabel 65
114	Keluarga memiliki Jamban Sehat			92,28	%	Tabel 66
115	Keluarga memiliki Tempat Sampah Sehat			88,16	%	Tabel 66
116	Keluarga memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat			82,31	%	Tabel 66
117	TUPM Sehat			91,29	%	Tabel 67
118	Institusi dibina kesehatan lingkungannya			80,75	%	Tabel 68
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
119	Jumlah Rumah Sakit Umum			8		Tabel 70
120	Jumlah Rumah Sakit Khusus			6		Tabel 70
121	Jumlah Puskesmas Perawatan			1		Tabel 70
122	Jumlah Puskesmas non-Perawatan			11		Tabel 70
123	Jumlah Apotek			122		Tabel 70
124	Sarkes yang memiliki laboratorium kesehatan			95,24	%	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
125	Sarkes yang memiliki 4 spesialis dasar			62,50	%	Tabel 71
126	Jumlah Posyandu			219	Posyandu	Tabel 72
127	Posyandu Aktif			59,36	%	Tabel 72
128	Rasio posyandu per 100 balita			1,16	per 100 balita	Tabel 72
129	Jumlah Desa Siaga			43	Desa	Tabel 73
130	Desa Siaga Aktif			100,00	%	Tabel 73
131	Jumlah Poskesdes			49	Poskesdes	Tabel 73
D.2 Tenaga Kesehatan						
132	Jumlah Dokter Spesialis	20,00	10,00	30	Orang	Tabel 74
133	Rasio Dokter Spesialis	10,86	5,57	8,25	per 100.000 penduduk	Tabel 74
134	Jumlah Dokter Umum	37	56	93	Orang	Tabel 74
135	Rasio Dokter Umum	19,00	31,17	25,01	per 100.000 penduduk	Tabel 74
136	Jumlah Dokter Gigi	2	21	23	Orang	Tabel 74
137	Jumlah Bidan		258		Orang	Tabel 75
138	Rasio Bidan		70,63		per 100.000 penduduk	Tabel 75
139	Jumlah Perawat	129	589	304	Orang	Tabel 75
140	Jumlah Perawat Gigi	6	34	40	Orang	Tabel 75
141	Jumlah Tenaga Kefarmasian	19	88	107	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Gizi	4	15	19	Orang	Tabel 76
143	Jumlah Tenaga Kesmas	23	84	107	Orang	Tabel 77
144	Jumlah Tenaga Sanitasi	22	56	78	Orang	Tabel 77
145	Jumlah Tenaga Teknisi Medis	20	34	54	Orang	Tabel 78
146	Jumlah Fisioterapis	3	5	8	Orang	Tabel 78
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
147	Total Anggaran Kesehatan			4.865.199.431	Rp	Tabel 79
148	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			13,55	%	Tabel 79
149	Anggaran Kesehatan Perkapita			390.015	Rp	Tabel 79

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PALU BARAT	57,47	0	15	15	110.004	29.016	3,79	1914,11
2	PALU SELATAN	61,35	0	12	12	132.525	35.155	3,77	2160,15
3	PALU TIMUR	186,55	0	8	8	77.208	20.743	3,72	413,87
4	PALU UTARA	89,69	0	8	8	44.118	11.461	3,85	491,89
JUMLAH (KAB/KOTA)		395,06	0	43	43	363.855	96.375	3,78	921,01

Sumber : Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Palu Tahun 2012

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK												RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN							
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PALU BARAT	110.004	3.029	11.339	30.758	9.094	1.686	55.906	2.771	10.612	30.092	8.754	1.869	54.098	39,78	103,34
2	PALU SELATAN	132.525	3.448	12.538	37.388	11.761	1.792	66.927	3.177	11.854	37.449	11.110	2.008	65.598	35,63	102,03
3	PALU TIMUR	77.208	2.145	7.395	22.075	6.217	1.094	38.926	1.968	6.942	22.095	6.079	1.198	38.282	36,73	101,68
4	PALU UTARA	44.118	1.161	4.869	11.963	3.616	821	22.430	1.122	4.556	11.781	3.323	906	21.688	43,79	103,42
JUMLAH (KAB/KOTA)		363.855	9.783	36.141	102.184	30.688	5.393	184.189	9.038	33.964	101.417	29.266	5.981	179.666	38,06	102,52

Sumber : Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Palu Tahun 2012

Catatan : Jumlah kolom 3 = jumlah kolom 9 + jumlah kolom 15, yaitu sebesar:

363.855

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	9.783	9.038	18.821
2	5 - 9	18.765	17.289	36.054
3	10 - 14	17.376	16.675	34.051
4	15 - 19	16.495	15.697	32.192
5	20 - 24	19.804	19.957	39.761
6	25 - 29	19.349	19.375	38.724
7	30 - 34	18.322	17.583	35.905
8	35 - 39	14.868	14.996	29.864
9	40 - 44	13.346	13.809	27.155
10	45 - 49	10.770	11.039	21.809
11	50 - 54	9.061	8.350	17.411
12	55 - 59	6.513	5.942	12.455
13	60 - 64	4.344	3.935	8.279
14	65 - 69	2.582	2.626	5.208
15	70 - 74	1.572	1.667	3.239
16	75+	1.239	1.688	2.927
JUMLAH		184.189	179.666	363.855

Sumber : Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Palu Tahun 2012

TABEL 4

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PALU BARAT	39.293	39.229	99,84	38.870	38.813	99,85	78.163	78.042	99,85
2	PALU SELATAN	50.517	50.501	99,97	49.512	49.500	99,98	100.029	100.001	99,97
3	PALU TIMUR	31.619	31.587	99,90	30.541	30.516	99,92	62.160	62.103	99,91
4	PALU UTARA	15.467	15.442	99,84	15.160	15.138	99,85	30.627	30.580	99,85
JUMLAH (KAB/KOTA)		136.896	136.759	99,90	134.083	133.967	99,91	270.979	270.726	99,91

Sumber : Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Palu Tahun 2012

TABEL 5

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI							PEREMPUAN							LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PALU BARAT	11.196	6.561	6.561	2.630	1.851			28.799	9.380	6.168	6.168	2.362	2.259			26.337	20.576	12.729	12.729	4.992	4.110	0	0	55.136
2	PALU SELATAN	12.485	7.970	7.970	2.438	4.012			34.875	10.238	7.422	7.422	2.195	3.461			30.738	22.723	15.392	15.392	4.633	7.473	0	0	65.613
3	PALU TIMUR	7.135	819	819	2.564	2.802			14.139	6.672	768	768	2.446	2.955			13.609	13.807	1.587	1.587	5.010	5.757	0	0	27.748
4	PALU UTARA	4.453	2.960	2.960	1.736	888			12.997	3.994	2.661	2.661	1.315	1.103			11.734	8.447	5.621	5.621	3.051	1.991	0	0	24.731
JUMLAH (KAB/KOTA)		35.269	18.310	18.310	9.368	9.553	0	0	90.810	30.284	17.019	17.019	8.318	9.778	0	0	82.418	65.553	35.329	35.329	17.686	19.331	0	0	173.228

Sumber : Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Palu Tahun 2012

TABEL 6

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	378	0	378	346	1	347	724	1	725
		Talise	329	2	331	348	2	350	677	4	681
2	Palu Selatan	Birobuli	355	2	357	407	2	409	762	4	766
		Kawatuna	172	2	174	142	1	143	314	3	317
		Mabelopura	479	2	481	487	0	487	966	2	968
		Bulili	177	0	177	144	0	144	321	0	321
3	Palu Barat	Kamonji	499	4	503	493	3	496	992	7	999
		Sangurara	463	4	467	495	2	497	958	6	964
		Tipo	132	3	135	106	2	108	238	5	243
4	Palu Utara	Mamboro	167	2	169	214	10	224	381	12	393
		Tawaeli	129	1	130	136	0	136	265	1	266
		Pantoloan	121	3	124	135	1	136	256	4	260
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.401	25	3.426	3.453	24	3.477	6.854	49	6.903
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)				7,3			6,9			7,10	

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN								
			LAKI - LAKI			PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
			BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	0	1	1	4	0	4	4	1	5
		Talise	3	0	3	1	0	1	4	0	4
2	Palu Selatan	Birobuli	4	1	5	3	1	4	7	2	9
		Kawatuna	4	2	6	0	0	0	4	2	6
		Mabelopura	2	2	4	0	0	0	2	2	4
		Bulili	2	0	2	2	0	2	4	0	4
3	Palu Barat	Kamonji	4	0	4	3	0	3	7	0	7
		Sangurara	4	1	5	2	0	2	6	1	7
		Tipo	9	2	11	1	0	1	10	2	12
4	Palu Utara	Mamboro	2	0	2	2	0	2	4	0	4
		Tawaeli	2	0	2	1	0	1	3	0	3
		Pantoloan	3	0	3	1	1	2	4	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	9	48	20	2	22	59	11	70
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11,5	2,6	14,1	5,8	0,6	6,4	8,61	1,60	10,21

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 8

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU																	
				KEMATIAN IBU HAMIL				KEMATIAN IBU BERSALIN				KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Palu Timur	Singgani	724	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Talise	677	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
2	Palu Selatan	Birobuli	762	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kawatuna	314	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mabelopura	966	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	0	3
		Bulili	321	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Palu Barat	Kamonji	992	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sangurara	958	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
		Tipo	238	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palu Utara	Mamboro	381	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tawaeli	265	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pantoloan	256	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.854	0	5	0	5	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1	6	0	7	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				102,13	

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 9

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)	AFP RATE (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6
1	Palu Timur	Singgani	9.895	0	0,00
		Talise	8.555	1	11,69
2	Palu Selatan	Birobuli	9.375	7	74,67
		Kawatuna	3.701	1	27,02
		Mabelopura	13.361	1	7,48
		Bulili	4.580	0	0,00
3	Palu Barat	Kamonji	12.522	0	0,00
		Sangurara	12.532	0	0,00
		Tipo	2.697	0	0,00
4	Palu Utara	Mamboro	4.058	1	24,64
		Tawaeli	3.681	0	0,00
		Pantoloan	3.969	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			88.926	11	12,37

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di di RS

Catatan : Jumlah kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 3, yaitu sebesar:

88.926

TABEL 10

JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS / RUMAH SAKIT	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS TB PARU									PREVALENSI (PER 100.000 PENDUDUK)			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT TB PARU		
						KASUS BARU			KASUS LAMA			KASUS BARU + KASUS LAMA								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Palu Timur	Singgani	21.244	20.813	42.057	20	13	33	5	11	16	25	24	49	117,68	115,31	116,51	0	0	0
		Talise	17.682	17.469	35.151	13	7	20	6	1	7	19	8	27	107,45	45,80	76,81	0	0	0
		RS Undata			0	45	29	74	18	20	38	63	49	112			0,00	2	1	3
2	Palu Selatan	Birobuli	21.596	21.463	43.059	14	8	22	6	8	14	20	16	36	92,61	74,55	83,61	0	0	0
		Kawatuna	7.895	7.719	15.614	5	2	7	2	3	5	7	5	12	88,66	64,78	76,85	0	0	0
		Mabelopura	27.606	26.666	54.272	3	4	7	6	1	7	9	5	14	32,60	18,75	25,80	0	0	0
		Bulili	9.830	9.750	19.580	5	3	8	2	2	4	7	5	12	71,21	51,28	61,29	0	0	0
		RS Woodward			0	2	2	4	1	1	2	3	3	6			0,00	0	0	0
3	Palu Barat	Kamonji	26.438	25.892	52.330	15	16	31	17	7	24	32	23	55	121,04	88,83	105,10	1	0	1
		Sangurara	24.670	23.597	48.267	6	11	17	6	2	8	12	13	25	48,64	55,09	51,80	0	0	0
		Tipo	4.798	4.609	9.407	0	1	1	2	0	2	2	1	3	41,68	21,70	31,89	1	0	1
		RS Anutapura			0	61	37	98	19	12	31	80	49	129			0,00	1	1	2
4	Palu Utara	Mamboro	7.588	7.672	15.260	4	6	10	3	1	4	7	7	14	92,25	91,24	91,74	0	0	0
		Tawaeli	7.539	7.124	14.663	3	0	3	3	0	3	6	0	6	79,59	0,00	40,92	0	0	0
		Pantoloan	7.303	6.892	14.195	9	4	13	2	0	2	11	4	15	150,62	58,04	105,67	0	0	0
		RSU Jiwa Madani			0	16	7	23	3	1	4	19	8	27			0,00	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			184.189	179.666	363.855	221	150	371	101	70	171	322	220	542	174,82	122,45	148,96	6	2	8
ANGKA INSIDENS PER 100.000 PENDUDUK						120,0	83,5	102,0							KEMATIAN PER 100.000 PENDUDUK			3,26	1,11	2,20

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS / RUMAH SAKIT	JUMLAH PERKIRAAN KASUS BARU			TB PARU								
						KLINIS			BTA (+)			ANGKA PENEMUAN KASUS (CDR)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Palu Timur	Singgani	45	44	88			472	20	13	33	44,83	29,74	37,36
		Talise	37	37	74			191	13	7	20	35,01	19,08	27,09
		RS Undata						1.259	45	29	74	0,00	0,00	0,00
2	Palu Selatan	Birobuli	45	45	90			231	14	8	22	30,87	17,75	24,33
		Kawatuna	17	16	33			91	5	2	7	30,16	12,34	21,35
		Mabelopura	58	56	114			113	3	4	7	5,17	7,14	6,14
		Bulili	21	20	41			45	5	3	8	24,22	14,65	19,46
		RS Woodward						124	2	2	4	0,00	0,00	0,00
3	Palu Barat	Kamonji	56	54	110			266	15	16	31	27,02	29,43	28,21
		Sangurara	52	50	101			101	6	11	17	11,58	22,20	16,77
		Tipo	10	10	20			41	0	1	1	0,00	10,33	5,06
		RS Anutapura						1.515	61	37	98	0,00	0,00	0,00
4	Palu Utara	Mamboro	16	16	32			152	4	6	10	25,10	37,24	31,21
		Tawaeli	16	15	31			110	3	0	3	18,95	0,00	9,74
		Pantoloan	15	14	30			156	9	4	13	58,68	27,64	43,61
		RSU Jiwa Madani						301	16	7	23	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	377	764	0	0	5.168	221	150	371	57,14	39,76	48,55

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

**JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS / RUMAH SAKIT	TB PARU																	
			BTA (+) DIOBATI			KESEMBUHAN						PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KESUKSESAN (SUCCESS RATE/SR)		
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Palu Timur	Singgani	9	19	28	8	88,89	19	100,00	27	96,43	1	11,11	0	0,00	1	3,57	100,00	100,00	100,00
		Talise	16	6	22	11	68,75	4	66,67	15	68,18	3	18,75	0	0,00	3	13,64	87,50	66,67	81,82
		RS Undata	38	31	69	34	89,47	29	93,55	63	91,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00	89,47	93,55	91,30
2	Palu Selatan	Birobuli	13	12	25	13	100,00	12	100,00	25	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00
		Kawatuna	3	6	9	3	100,00	6	100,00	9	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00
		Mabelopura	13	4	17	11	84,62	2	50,00	13	76,47	3	23,08	0	0,00	3	17,65	107,69	50,00	94,12
		Bulili	4	2	6	3	75,00	2	100,00	5	83,33	1	25,00	0	0,00	1	16,67	100,00	100,00	100,00
		RS Woodward	3	2	5	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	66,67	1	50,00	3	60,00	66,67	50,00	60,00
3	Palu Barat	Kamonji	27	14	41	13	48,15	15	107,14	28	68,29	4	14,81	2	14,29	6	14,63	62,96	121,43	82,93
		Sangurara	14	6	20	12	85,71	6	100,00	18	90,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	85,71	100,00	90,00
		Tipo	3	0	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00
		RS Anutapura	39	29	68	24	61,54	29	100,00	53	77,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00	61,54	100,00	77,94
4	Palu Utara	Mamboro	7	3	10	7	100,00	3	100,00	10	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00
		Tawaeli	7	0	7	4	57,14	0	0,00	4	57,14	3	42,86	0	0,00	3	42,86	100,00	0,00	100,00
		Pantoloan	5	1	6	5	100,00	1	100,00	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00
		RSU Jiwa Madani	11	3	14	2	18,18	4	133,33	6	42,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	18,18	133,33	42,86
JUMLAH (KAB/KOTA)			212	138	350	150	70,75	132	95,65	282	80,57	17	8,02	3	2,17	20	5,71	78,77	97,83	86,29

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 13

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PNEUMONIA PADA BALITA											
			JUMLAH BALITA			JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Palu Timur	Singgani	2.124	2.081	4.206	212	208	421	76	35,8	61	29,3	137	32,5748
		Talise	1.768	1.747	3.515	177	175	352	61	34,5	50	28,6	111	31,6
2	Palu Selatan	Birobuli	2.160	2.146	4.306	216	215	431	132	61,1	114	53,1	246	57,1
		Kawatuna	790	772	1.561	79	77	156	69	87,4	56	72,5	125	80,1
		Mabelopura	2.761	2.667	5.427	276	267	543	113	40,9	94	35,3	207	38,1
		Bulili	983	975	1.958	98	98	196	31	31,5	22	22,6	53	27,1
3	Palu Barat	Kamonji	2.644	2.589	5.233	264	259	523	395	149,4	317	122,4	712	136,1
		Sangurara	2.467	2.360	4.827	247	236	483	99	40,1	95	40,3	194	40,2
		Tipo	480	461	941	48	46	94	50	104,2	47	102,0	97	103,1
4	Palu Utara	Mamboro	759	767	1.526	76	77	153	41	54,0	30	39,1	71	46,5
		Tawaeli	754	712	1.466	75	71	147	72	95,5	44	61,8	116	79,1
		Pantoloan	730	689	1.420	73	69	142	52	71,2	53	76,9	105	74,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.419	17.967	36.386	1.842	1.797	3.639	1.191	64,7	983	54,7	2.174	59,7

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU									JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
			HIV			AIDS			INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA			L	P	L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Palu Timur	Singgani Talise								3	3	6			
											5	0	5		
2	Palu Selatan	Birobuli Kawatuna Mabelopura Bulili								88	30	118			
										5	0	5			
										1	0	1			
3	Palu Barat	Kamonji Sangurara Tipo								18	2	20			
										0	0	0			
										1	0	1			
4	Palu Utara	Mamboro Tawaeli Pantoloan								3	0	3			
										5	0	5			
										3	0	3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	16	47	26	3	29	133	35	168	5	1	6	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Ket : Jumlah kasus baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 15

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI	7.890	303	8.193	7.890	303	8.193	2.703,96	8.193	100,00	5	0,06	0	0,00	5	0,06
JUMLAH		7.890	303	8.193	7.890	100,00	8.193	2.703,96	8.193	100,00	5	0,06	0	0,00	5	0,06

Sumber : PMI Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012

TABEL 16

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH PERKIRAAAN KASUS			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Palu Timur	Singgani	21.244	20.813	42.057	873	855	1.729	290	33	239	28	529	31	
		Talise	17.682	17.469	35.151	727	718	1.445	287	39	350	49	637	44	
2	Palu Selatan	Birobuli	21.596	21.463	43.059	888	882	1.770	427	48	382	43	809	46	
		Kawatuna	7.895	7.719	15.614	324	317	642	256	79	231	73	487	76	
		Mabelopura	27.606	26.666	54.272	1.135	1.096	2.231	217	19	197	18	414	19	
		Bulili	9.830	9.750	19.580	404	401	805	117	29	112	28	229	28	
3	Palu Barat	Kamonji	26.438	25.892	52.330	1.087	1.064	2.151	443	41	390	37	833	39	
		Sangurara	24.670	23.597	48.267	1.014	970	1.984	489	48	488	50	977	49	
		Tipo	4.798	4.609	9.407	197	189	387	244	124	263	139	507	131	
4	Palu Utara	Mamboro	7.588	7.672	15.260	312	315	627	227	73	215	68	442	70	
		Tawaeli	7.539	7.124	14.663	310	293	603	328	106	364	124	692	115	
		Pantoloan	7.303	6.892	14.195	300	283	583	187	62	161	57	348	60	
JUMLAH (KAB/KOTA)			184.189	179.666	363.855	7.570	7.384	14.954	3.512	46,4	3.392	45,9	6.904	46,2	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 17

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU																				
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering									Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah									PB + MB		
			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			L	P	L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Palu Timur	Singgani	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	3	0	3	3	0	3	4	1	5
		Talise	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	3	5	4	3	7	4	3
2	Palu Selatan	Birobuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	4	9	5	5	10	5	5	10
		Kawatuna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2
		Mabelopura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	1	5	5	1	6	5	1	6
		Bulili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2
3	Palu Barat	Kamonji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8	4	4	8
		Sangurara	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	2	1	3	2	1	3	2	3	5
		Tipo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palu Utara	Mamboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
		Tawaeli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2
		Pantoloan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	1	2	3	1	3	4	3	1	4	25	18	43	28	19	47	29	22	51
ANGKA PENEMUJAN KASUS BARU (NCDRI/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK																					15,74	12,24	14,02

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 18

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT II MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU														
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN						CACAT TINGKAT II					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Palu Timur	Singgani	4	1	5	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	25,00	0	0,00	1	20,00
		Talise	4	3	7	2	50,00	0	0,00	2	28,57	1	25,00	0	0,00	1	14,29
2	Palu Selatan	Birobuli	5	5	10	0	0,00	1	20,00	1	10,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kawatuna	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Mabelopura	5	1	6	1	20,00	0	0,00	1	16,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bulili	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Palu Barat	Kamonji	4	4	8	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Sangurara	2	3	5	0	0,00	1	0,00	1	20,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Tipo	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Palu Utara	Mamboro	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Tawaeli	0	2	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Pantoloan	1	2	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	22	51	3	10,34	2	9,09	5	9,80	2	6,90	0	0,00	2	3,92

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 19

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			PB			MB			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	1	1	2	3	0	3	4	1	5
		Talise	0	0	0	4	3	7	4	3	7
2	Palu Selatan	Birobuli	0	0	0	5	5	10	5	5	10
		Kawatuna	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Mabelopura	0	0	0	5	1	6	5	1	6
		Bulili	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	Palu Barat	Kamonji	0	0	0	4	4	8	4	4	8
		Sangurara	0	2	2	2	1	3	2	3	5
		Tipo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palu Utara	Mamboro	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Tawaeli	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		Pantoloan	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	28	19	47	29	22	51
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,57	1,22	1,40

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Cat : Kasus tercatat = Kasus baru + Lama

TABEL 20

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB					
			2011			L		P		L + P		2010			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Palu Timur	Singgani	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		Talise	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1	4	1	33,3	1	100,0	2	50,0
2	Palu Selatan	Birobuli	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kawatuna	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Mabelopura	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		Bulili	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Palu Barat	Kamonji	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	6	1	7	4	66,7	1	100,0	5	71,4
		Sangurara	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
		Tipo	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Palu Utara	Mamboro	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Tawaeli	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Pantoloan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	5	3	0,0	2	100,0	5	100,0	15	8	23	10	66,7	6	75,0	16	69,6

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 21

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENING- GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Palu Timur	Singgani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Talise	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Palu Selatan	Birobuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kawatuna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mabelopura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bulili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Palu Barat	Kamonji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sangurara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tipo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palu Utara	Mamboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tawaeli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pantoloan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							0							0				

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 22

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Palu Timur	Singgani	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
		Talise	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		RSUD Undata	3	3	6	0	0	0	0	10	5	15	
2	Palu Selatan	Birobuli	6	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kawatuna	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mabelopura	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bulili	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		RS Budi Agung	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	
		RS Wood Ward	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	
3	Palu Barat	Kamonji	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sangurara	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tipo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RSUD Anutapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palu Utara	Mamboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tawaeli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pantoloan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RSU Madani	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	20	39	0	0	0	0	20	15	35	
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 23

JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	50	62	112	0	1	1	0,0	1,6	0,9
		Talise	61	41	102	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Palu Selatan	Birobuli	77	70	147	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kawatuna	25	14	39	1	0	1	4,0	0,0	2,6
		Mabelopura	119	69	188	1	1	2	0,8	1,4	1,1
		Bulili	37	41	78	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Palu Barat	Kamonji	89	79	168	0	1	1	0,0	1,3	0,6
		Sangurara	64	63	127	1	0	1	1,6	0,0	0,8
		Tipo	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Palu Utara	Mamboro	22	22	44	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Tawaeli	17	11	28	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pantoloan	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			570	481	1.051	3	3	6	6,4	4,3	0,57
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			309,5	267,7	288,9						

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			PENDERITA						POSITIF MALARIA			MENINGGAL			CFR					
			TANPA PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH			DENGAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	10	11	12	13	14	15			
1	Palu Timur	Singgani	0	0	0	50	11	61	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
		Talise	0	0	0	168	92	260	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
		RS Bayangkara			0			331			7			0				0,0		
2	Palu Selatan	Birobuli	0	0	0	17	12	29	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		Kawatuna	0	0	0	52	27	79	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		Mabelopura	0	0	0	36	140	176	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		Bulili	0	0	0	4	2	6	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		RS Budi Agung			0			494			7			0				0,0		
		RS Wood Ward			0			731			8			0				0,0		
3	Palu Barat	Kamonji	0	0	0	9	10	19	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		Sangurara	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		Tipo	0	0	0	40	50	90	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		RSUD Anutapura			0			2.099			7			0				0,0		
4	Palu Utara	Mamboro	0	0	0	14	14	28	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		Tawaeli	0	0	0	12	2	14	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
		Pantoloan	0	0	0	56	72	128	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	458	441	4.554	5	1	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
ANGKA KESAKITAN (API) PER 1.000 PENDUDUK									0,03	0,01	0,10									

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 25

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Palu Timur	Singgani			0			0
		Talise			0			0
2	Palu Selatan	Birobuli			0			0
		Kawatuna			0			0
		Mabelopura			0			0
		Bulili			0			0
3	Palu Barat	Kamonji			0			0
		Sangurara			0			0
		Tipo			0			0
4	Palu Utara	Mamboro			0			0
		Tawaeli			0			0
		Pantoloan			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 26

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Palu Timur	Singgani	378	346	724	378	100,0	346	100,0	724	100,0	3	0,8	0	0,0	3	0,4
		Talise	329	348	677	329	100,0	348	100,0	677	100,0	19	5,8	24	6,9	43	6,4
2	Palu Selatan	Birobuli	355	407	762	355	100,0	407	100,0	762	100,0	10	2,8	10	2,5	20	2,6
		Kawatuna	172	142	314	172	100,0	142	100,0	314	100,0	7	4,1	1	0,7	8	2,5
		Mabelopura	479	487	966	479	100,0	487	100,0	966	100,0	11	2,3	5	1,0	16	1,7
		Bulili	177	144	321	177	100,0	144	100,0	321	100,0	3	1,7	6	4,2	9	2,8
3	Palu Barat	Kamonji	499	493	992	499	100,0	493	100,0	992	100,0	5	1,0	4	0,8	9	0,9
		Sangurara	463	495	958	463	100,0	495	100,0	958	100,0	3	0,6	0	0,0	3	0,3
		Tipo	132	106	238	132	100,0	106	100,0	238	100,0	15	11,4	2	1,9	17	7,1
4	Palu Utara	Mamboro	167	214	381	167	100,0	214	100,0	381	100,0	9	5,4	16	7,5	25	6,6
		Tawaeli	129	136	265	129	100,0	136	100,0	265	100,0	5	3,9	4	2,9	9	3,4
		Pantoloan	121	135	256	121	100,0	135	100,0	256	100,0	10	8,3	13	9,6	23	9,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.401	3.453	6.854	3.401	100,0	3.453	100,0	6.854	100,0	100	2,9	85	2,5	185	2,7

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 27

STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																										
			BALITA DITIMBANG			GIZI LEBIH						GIZI BAIK						GIZI KURANG						GIZI BURUK					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Palu Timur	Singgani	1.817	1.788	3.605	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.751	96,37	1.715	95,92	3.466	96,14	64	3,52	72	4,03	136	3,77	2	0,11	1	0,06	3	0,08
		Talise	1.644	1.605	3.249	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.635	99,45	1.588	98,94	3.223	99,20	9	0,55	17	1,06	26	0,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Palu Selatan	Birobuli	1.802	1.827	3.629	7	0,39	10	0,55	17	0,47	1.705	94,62	1.706	93,38	3.411	93,99	88	4,88	104	5,69	192	5,29	2	0,11	7	0,38	9	0,25
		Kawatuna	440	441	881	0	0,00	0	0,00	0	0,00	423	96,14	413	93,65	836	94,89	15	3,41	26	5,90	41	4,65	2	0,45	2	0,45	4	0,45
		Mabelopura	2.429	2.397	4.826	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.404	98,97	2.357	98,33	4.761	98,65	19	0,78	35	1,46	54	1,12	6	0,25	5	0,21	11	0,23
		Bulili	894	890	1.784	2	0,22	0	0,00	2	0,11	868	97,09	867	97,42	1.735	97,25	22	2,46	23	2,58	45	2,52	2	0,22	0	0,00	2	0,11
3	Palu Barat	Kamonji	1.138	1.152	2.290	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.132	99,47	1.133	98,35	2.265	98,91	6	0,53	17	1,48	23	1,00	0	0,00	2	0,17	2	0,09
		Sangurara	1.753	1.705	3.458	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.744	99,49	1.687	98,94	3.431	99,22	8	0,46	15	0,88	23	0,67	1	0,06	3	0,18	4	0,12
		Tipo	469	449	918	0	0,00	0	0,00	0	0,00	434	92,54	404	89,98	838	91,29	34	7,25	41	9,13	75	8,17	1	0,21	4	0,89	5	0,54
4	Palu Utara	Mamboro	610	676	1.286	0	0,00	2	0,30	2	0,16	593	97,21	655	96,89	1.248	97,05	16	2,62	15	2,22	31	2,41	1	0,16	4	0,59	5	0,39
		Tawaeli	699	704	1.403	0	0,00	0	0,00	0	0,00	691	98,86	685	97,30	1.376	98,08	8	1,14	16	2,27	24	1,71	0	0,00	3	0,43	3	0,21
		Pantoloan	499	464	963	0	0,00	0	0,00	0	0,00	452	90,58	425	91,59	877	91,07	42	8,42	29	6,25	71	7,37	5	1,00	10	2,16	15	1,56
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.194	14.098	28.292	9	0,06	12	0,09	21	0,07	13.832	97,45	13.635	96,72	27.467	97,08	331	2,33	410	2,91	741	2,62	22	0,15	41	0,29	63	0,22

Sumber: Lap. Tahunan Ste. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 28

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS		
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Palu Timur	Singgani	865	845	97,7	827	95,6	824	724	87,9	824	720	87,4
		Talise	723	799	110,5	726	100,4	689	675	98,0	689	673	97,7
2	Palu Selatan	Birobuli	886	904	102,0	839	94,7	844	762	90,3	844	751	89,0
		Kawatuna	321	381	118,7	301	93,8	306	316	103,3	306	283	92,5
		Mabelopura	1.116	1.116	100,0	1.062	95,2	1.064	966	90,8	1.064	867	81,5
		Bulili	403	396	98,3	355	88,1	384	317	82,6	384	214	55,7
3	Palu Barat	Kamonji	1.076	1.230	114,3	1.087	101,0	1.026	997	97,2	1.026	934	91,0
		Sangurara	993	1.021	102,8	953	96,0	946	957	101,2	946	827	87,4
		Tipo	194	226	116,5	186	95,9	184	235	127,7	184	195	106,0
4	Palu Utara	Mamboro	314	363	115,6	313	99,7	299	387	129,4	299	373	124,7
		Tawaeli	302	305	101,0	297	98,3	287	266	92,7	287	262	91,3
		Pantoloan	292	291	99,7	272	93,2	278	251	90,3	278	203	73,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.485	7.877	105,2	7.218	96,4	7.131	6.853	96,1	7.131	6.302	88,4

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 29

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Palu Timur	Singgani	865	144	16,6	193	22,3	127	14,7	48	5,5	16	1,8	384	44,4
		Talise	723	394	54,5	242	33,5	205	28,4	377	52,1	257	35,5	1.081	149,5
2	Palu Selatan	Birobuli	886	271	30,6	217	24,5	113	12,8	70	7,9	99	11,2	499	56,3
		Kawatuna	321	239	74,5	180	56,1	161	50,2	168	52,3	153	47,7	662	206,2
		Mabelopura	1.116	350	31,4	302	27,1	287	25,7	267	23,9	188	16,8	1.044	93,5
		Bulili	403	344	85,4	329	81,6	50	12,4	35	8,7	29	7,2	443	109,9
3	Palu Barat	Kamonji	1.076	476	44,2	364	33,8	293	27,2	217	20,2	151	14,0	1.025	95,3
		Sangurara	993	545	54,9	508	51,2	194	19,5	135	13,6	65	6,5	902	90,8
		Tipo	194	141	72,7	132	68,0	105	54,1	89	45,9	86	44,3	412	212,4
4	Palu Utara	Mamboro	314	132	42,0	95	30,3	28	8,9	4	1,3	2	0,6	129	41,1
		Tawaeli	302	249	82,5	151	50,0	32	10,6	47	15,6	29	9,6	259	85,8
		Pantoloan	292	78	26,7	88	30,1	53	18,2	14	4,8	1	0,3	156	53,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.485	3.363	44,9	2.801	37,4	1.648	22,0	1.471	19,7	1.076	14,4	6.996	93,5

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 30

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Palu Timur	Singgani	865	816	94,34	822	95,03
		Talise	723	808	111,76	735	101,66
2	Palu Selatan	Birobuli	886	860	97,07	766	86,46
		Kawatuna	321	343	106,85	281	87,54
		Mabelopura	1.116	1.116	100,00	1.062	95,16
		Bulili	403	385	95,53	348	86,35
3	Palu Barat	Kamonji	1.076	1.226	113,94	1.081	100,46
		Sangurara	993	1.021	102,82	953	95,97
		Tipo	194	226	116,49	186	95,88
4	Palu Utara	Mamboro	314	358	114,01	313	99,68
		Tawaeli	302	305	100,99	297	98,34
		Pantoloan	292	230	78,77	234	80,14
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.485	7.694	102,79	7.078	94,56

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 31

JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI/ KOMPLIKASI	BUMIL RISTI/ KOMPLIKASI DITANGANI		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL RISTI/ KOMPLIKASI			NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Palu Timur	Singgani	865	173	9	5,2	378	346	724	57	52	109	4	7,1	4	7,7	8	7,4
		Talise	723	145	102	70,5	329	348	677	49	52	102	23	46,6	25	47,9	48	47,3
2	Palu Selatan	Birobuli	886	177	67	37,8	355	407	762	53	61	114	14	26,3	13	21,3	27	23,6
		Kawatuna	321	64	6	9,3	172	142	314	26	21	47	10	38,8	1	4,7	11	23,4
		Mabelopura	1.116	223	221	99,0	479	487	966	72	73	145	19	26,4	12	16,4	31	21,4
		Bulili	403	81	57	70,7	177	144	321	27	22	48	6	22,6	9	41,7	15	31,2
3	Palu Barat	Kamonji	1.076	215	46	21,4	499	493	992	75	74	149	11	14,7	7	9,5	18	12,1
		Sangurara	993	199	140	70,5	463	495	958	69	74	144	6	8,6	4	5,4	10	7,0
		Tipo	194	39	35	90,2	132	106	238	20	16	36	19	96,0	4	25,2	23	64,4
				0														
4	Palu Utara	Mamboro	314	63	74	117,8	167	214	381	25	32	57	12	47,9	18	56,1	30	52,5
		Tawaeli	302	60	45	74,5	129	136	265	19	20	40	7	36,2	6	29,4	13	32,7
		Pantoloan	292	58	46	78,8	121	135	256	18	20	38	14	77,1	15	74,1	29	75,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.485	1.497	848	56,6	3.401	3.453	6.854	510	518	1.028	145	28,4	118	22,8	263	25,6

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 32

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI									ANAK BALITA (1-4 TAHUN)									IBU NIFAS		
			JUMLAH			BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A 2X						JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						L		P		L + P					L		P		L + P			S	%
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Palu Timur	Singgani	315	308	623	316	100,3	301	97,7	617	99,0	2.211	2.162	4.373	2.139	96,7	1.963	90,8	4.102	93,8	824	745	90,4
		Talise	253	245	498	247	97,6	237	96,7	484	97,2	1.817	1.780	3.597	1.656	91,1	1.430	80,3	3.086	85,8	689	676	98,1
2	Palu Selatan	Birobuli	303	298	601	298	98,3	284	95,3	582	96,8	2.129	2.089	4.218	1.838	86,3	1.888	90,4	3.726	88,3	844	728	86,3
		Kawatuna	112	108	220	113	100,9	110	101,9	223	101,4	786	760	1.546	732	93,1	712	93,7	1.444	93,4	306	303	99,0
		Mabelopura	406	391	797	406	100,0	391	100,0	797	100,0	2.857	2.743	5.600	2.542	89,0	2.454	89,5	4.996	89,2	1.064	977	91,8
		Bulili	115	113	228	110	95,7	108	95,6	218	95,6	887	958	1.845	803	90,5	905	94,5	1.708	92,6	384	320	83,3
3	Palu Barat	Kamonji	395	387	782	436	110,4	481	124,3	917	117,3	2.776	2.719	5.495	2.153	77,6	2.402	88,3	4.555	82,9	1.026	975	95,0
		Sangurara	448	429	877	433	96,7	414	96,5	847	96,6	2.513	2.394	4.907	2.358	93,8	2.261	94,4	4.619	94,1	946	955	101,0
		Tipo	72	69	141	68	94,4	64	92,8	132	93,6	499	483	982	454	91,0	433	89,6	887	90,3	240	240	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	120	126	246	111	92,5	126	100,0	237	96,3	691	717	1.408	660	95,5	698	97,4	1.358	96,4	457	457	100,0
		Tawaeli	71	67	138	59	83,1	56	83,6	115	83,3	799	753	1.552	652	81,6	643	85,4	1.295	83,4	287	266	92,7
		Pantoloan	56	73	129	57	101,8	72	98,6	129	100,0	871	769	1.640	865	99,3	698	90,8	1.563	95,3	278	205	73,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.666	2.614	5.280	2.654	99,5	2.644	101,1	5.298	100,3	18.836	18.327	37.163	16.852	89,5	16.487	90,0	33.339	89,7	7.345	6.847	93,2

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 33

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KON DOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Palu Timur	Singgani	745	14,6	3	0,1	85	1,7	104	2,0	937	18,4	2.250	44,1	1.867	36,6	46	0,9	0	0,0	0	0,0	4.163	81,6	5.100	100,0
		Talise	216	5,1	0	0,0	1	0,0	86	2,0	303	7,1	2.486	58,5	1.338	31,5	124	2,9	0	0,0	0	0,0	3.948	92,9	4.251	100,0
2	Palu Selatan	Birobuli	981	19,1	4	0,1	292	5,7	188	3,7	1.465	28,5	1.756	34,2	1.684	32,8	230	4,5	0	0,0	0	0,0	3.670	71,5	5.135	100,0
		Kawatuna	97	12,6	0	0,0	0	0,0	7	0,9	104	13,5	285	36,9	290	37,6	93	12,0	0	0,0	0	0,0	668	86,5	772	100,0
		Mabelopura	789	10,4	4	0,1	292	3,9	521	6,9	1.606	21,2	2.614	34,6	2.844	37,6	497	6,6	0	0,0	0	0,0	5.955	78,8	7.561	100,0
		Bulili	302	13,3	12	0,5	103	4,5	98	4,3	515	22,7	920	40,5	743	32,7	94	4,1	0	0,0	0	0,0	1.757	77,3	2.272	100,0
3	Palu Barat	Kamronji	1.436	21,9	0	0,0	8	0,1	500	7,6	1.944	29,7	2.110	32,2	2.240	34,2	257	3,9	0	0,0	0	0,0	4.607	70,3	6.551	100,0
		Sangurara	34	2,2	8	0,5	4	0,3	36	2,3	82	5,3	826	53,6	563	36,5	54	3,5	17	1,1	0	0,0	1.460	94,7	1.542	100,0
		Tipo	61	4,3	19	1,3	3	0,2	255	17,8	338	23,6	623	43,5	422	29,4	50	3,5	0	0,0	0	0,0	1.095	76,4	1.433	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	155	8,2	1	0,1	164	8,6	204	10,7	524	27,6	577	30,4	699	36,8	101	5,3	0	0,0	0	0,0	1.377	72,4	1.901	100,0
		Tawaeli	33	9,6	0	0,0	0	0,0	60	17,5	93	27,2	153	44,7	89	26,0	7	2,0	0	0,0	0	0,0	249	72,8	342	100,0
		Pantoloan	15	2,7	0	0,0	0	0,0	24	4,4	39	7,1	253	46,0	253	46,0	5	0,9	0	0,0	0	0,0	511	92,9	550	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.864	13,0	51	0,1	952	2,5	2.083	5,6	7.950	21,3	14.853	39,7	13.032	34,8	1.558	4,2	17	0,0	0	0,0	29.460	78,7	37.410	100,0

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KOND OM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Palu Timur	Singgani	123	20,5	1	0,2	7	1,2	15	2,5	146	24,4	288	48,1	145	24,2	20	3,3	0	0,0	0	0,0	453	75,6	599	100,0
		Talise	102	6,0	0	0,0	0	0,0	22	1,3	124	7,3	1.026	60,0	523	30,6	37	2,2	0	0,0	0	0,0	1.586	92,7	1.710	100,0
2	Palu Selatan	Birobuli	206	26,2	0	0,0	62	7,9	21	2,7	289	36,8	282	35,9	158	20,1	57	7,3	0	0,0	0	0,0	497	63,2	786	100,0
		Kawatuna	74	18,5	0	0,0	0	0,0	11	2,8	85	21,3	133	33,3	120	30,0	62	15,5	0	0,0	0	0,0	315	78,8	400	100,0
		Mabelopura	239	18,5	4	0,3	29	2,2	140	10,8	412	31,8	345	26,7	332	25,7	205	15,8	0	0,0	0	0,0	882	68,2	1.294	100,0
		Bulili	18	11,0	0	0,0	2	1,2	1	0,6	21	12,9	83	50,9	43	26,4	16	9,8	0	0,0	0	0,0	142	87,1	163	100,0
3	Palu Barat	Kamonji	808	31,6	0	0,0	8	0,3	178	7,0	994	38,9	1.153	45,1	105	4,1	306	12,0	0	0,0	0	0,0	1.564	61,1	2.558	100,0
		Sangurara	26	2,7	8	0,8	0	0,0	25	2,6	59	6,1	480	50,0	356	37,1	48	5,0	17	1,8	0	0,0	901	93,9	960	100,0
		Tipo	15	4,4	0	0,0	0	0,0	29	8,5	44	12,8	200	58,3	93	27,1	6	1,7	0	0,0	0	0,0	299	87,2	343	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	17	7,3	1	0,4	12	5,1	22	9,4	52	22,2	74	31,6	94	40,2	14	6,0	0	0,0	0	0,0	182	77,8	234	100,0
		Tawaeli	25	17,7	0	0,0	0	0,0	38	27,0	63	44,7	53	37,6	23	16,3	2	1,4	0	0,0	0	0,0	78	55,3	141	100,0
		Pantoloan	11	3,2	0	0,0	1	0,3	22	6,3	34	9,8	164	47,1	150	43,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	314	90,2	348	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.664	17,4	14	0,1	121	1,3	524	5,5	2.323	24,4	4.281	44,9	2.142	22,5	773	8,1	17	0,2	0	0,0	7.213	75,6	9.536	100,0

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Palu Timur	Singgani	7.150	599	8,4	5.100	71,3
		Talise	5.976	1.710	28,6	4.251	71,1
2	Palu Selatan	Birobuli	7.320	786	10,7	5.135	70,1
		Kawatuna	2.654	400	15,1	772	29,1
		Mabelopura	9.226	1.294	14,0	7.561	82,0
		Bulili	3.329	163	4,9	2.272	68,3
3	Palu Barat	Kamonji	8.896	2.558	28,8	6.551	73,6
		Sangurara	8.205	960	11,7	1.542	18,8
		Tipo	1.599	343	21,4	1.433	89,6
4	Palu Utara	Mamboro	2.594	234	9,0	1.901	73,3
		Tawaeli	2.493	141	5,7	342	13,7
		Pantoloan	2.413	348	14,4	550	22,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.855	9.536	15,4	37.410	60,5

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 36

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Palu Timur	Singgani	378	346	724	378	100,0	346	100,0	724	100,0	377	99,7	346	100,0	723	99,9
		Talise	329	348	677	329	100,0	347	99,7	676	99,9	326	99,1	347	99,7	673	99,4
2	Palu Selatan	Birobuli	355	407	762	355	100,0	407	100,0	762	100,0	355	100,0	404	99,3	759	99,6
		Kawatuna	172	142	314	172	100,0	141	99,3	313	99,7	166	96,5	134	94,4	300	95,5
		Mabelopura	479	487	966	479	100,0	487	100,0	966	100,0	479	100,0	487	100,0	966	100,0
		Bulili	177	144	321	176	99,4	143	99,3	319	99,4	156	88,1	125	86,8	281	87,5
3	Palu Barat	Kamonji	499	493	992	496	99,4	493	100,0	989	99,7	495	99,2	490	99,4	985	99,3
		Sangurara	463	495	958	460	99,4	493	99,6	953	99,5	460	99,4	491	99,2	951	99,3
		Tipo	132	106	238	132	100,0	106	100,0	238	100,0	130	98,5	102	96,2	232	97,5
4	Palu Utara	Mamboro	167	214	381	167	100,0	214	100,0	381	100,0	166	99,4	214	100,0	380	99,7
		Tawaeli	129	136	265	129	100,0	136	100,0	265	100,0	128	99,2	134	98,5	262	98,9
		Pantoloan	121	135	256	121	100,0	135	100,0	256	100,0	121	100,0	133	98,5	254	99,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.401	3.453	6.854	3.394	99,8	3.448	99,9	6.842	99,82	3.359	98,8	3.407	98,7	6.766	98,72

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 37

CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN BAYI (MINIMAL 4 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	378	346	724	359	95,0	421	121,7	780	107,7
		Talise	329	348	677	112	34,0	190	54,6	302	44,6
2	Palu Selatan	Birobuli	355	407	762	96	27,0	102	25,1	198	26,0
		Kawatuna	172	142	314	59	34,3	106	74,6	165	52,5
		Mabelopura	479	487	966	429	89,6	447	91,8	876	90,7
		Bulili	177	144	321	187	105,6	173	120,1	360	112,1
3	Palu Barat	Kamonji	499	493	992	411	82,4	365	74,0	776	78,2
		Sangurara	463	495	958	165	35,6	168	33,9	333	34,8
		Tipo	132	106	238	83	62,9	65	61,3	148	62,2
4	Palu Utara	Mamboro	167	214	381	145	86,8	135	63,1	280	73,5
		Tawaeli	129	136	265	128	99,2	122	89,7	250	94,3
		Pantoloan	121	135	256	121	100,0	139	103,0	260	101,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.401	3.453	6.854	2.295	67,5	2.433	70,46	4.728	68,98

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

cat : jika tdk ada jumlah bayi, maka digunakan jumlah bayi lahir hidup dlm 1 tahun

TABEL 38

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	Palu Timur	Singgani	5	5	100,0
		Talise	3	3	100,0
2	Palu Selatan	Birobuli	3	3	100,0
		Kawatuna	2	2	100,0
		Mabelopura	5	5	100,0
		Bulili	2	2	100,0
3	Palu Barat	Kamonji	7	7	100,0
		Sangurara	5	5	100,0
		Tipo	3	3	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	2	2	100,0
		Tawaeli	4	4	100,0
		Pantoloan	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	43	100,0

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)		
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L	P	L+P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH				%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Palu Timur	Singgani	397	389	786	445	112,0	453	116,4	898	114,2	396	99,7	510	131,0	906	115,2	379	95,4	486	124,9	865	110,0	14,8	(7,3)	3,7
		Talise	331	327	657	292	88,3	327	100,1	619	94,2	277	83,8	326	99,8	603	91,7	256	77,4	356	109,0	612	93,1	12,3	(8,9)	1,1
2	Palu Selatan	Birobuli	404	401	805	374	92,6	383	95,4	757	94,0	348	86,2	402	100,2	750	93,1	362	89,6	391	97,4	753	93,5	3,2	(2,1)	0,5
		Kawatuna	148	144	292	177	119,9	185	128,2	362	124,0	186	126,0	185	128,2	371	127,1	186	126,0	181	125,4	367	125,7	(5,1)	2,2	(1,4)
		Mabelopura	516	499	1.015	495	95,9	525	105,3	1020	100,5	461	89,3	560	112,3	1021	100,6	480	93,0	553	110,9	1.033	101,8	3,0	(5,3)	(1,3)
		Bulili	184	182	366	183	99,6	193	105,9	376	102,7	193	105,0	171	93,8	364	99,4	159	86,5	202	110,8	361	98,6	13,1	(4,7)	4,0
3	Palu Barat	Kamonji	494	484	979	540	109,2	510	105,3	1050	107,3	540	109,2	504	104,1	1044	106,7	547	110,6	506	104,5	1.053	107,6	(1,3)	0,8	(0,3)
		Sangurara	461	441	903	577	125,1	578	131,0	1155	128,0	515	111,6	521	118,1	1036	114,8	523	113,4	527	119,4	1.050	116,3	9,4	8,8	9,1
		Tipo	90	86	176	94	104,8	85	98,6	179	101,8	85	94,7	86	99,8	171	97,2	95	105,9	84	97,5	179	101,8	(1,1)	1,2	0,0
4	Palu Utara	Mamboro	142	143	285	151	106,4	152	105,9	303	106,2	138	97,3	146	101,8	284	99,5	136	95,8	140	97,6	276	96,7	9,9	7,9	8,9
		Tawaeli	141	133	274	163	115,6	151	113,3	314	114,5	194	137,6	173	129,9	367	133,8	194	137,6	171	128,4	365	133,1	(19,0)	(13,2)	(16,2)
		Pantoloan	137	129	265	162	118,6	157	121,8	319	120,2	164	120,1	156	121,0	320	120,6	155	113,5	146	113,3	301	113,4	4,3	7,0	5,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.444	3.360	6.804	3.653	106,1	3.699	110,1	7352	108,1	3.497	101,5	3.740	111,3	7.237	106,4	3.472	100,8	3.743	111,4	7.215	106,0	5,0	(1,2)	1,9

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Cat : Jumlah bayi = jumlah sasaran bayi (0-11 bln)

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI											
						BCG						POLIO3					
			L		P	L + P		L		P		L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Palu Timur	Singgani	397	389	786	374	94,1	487	125,1	861	109,5	377	94,9	491	126,2	868	110,4
		Talise	331	327	657	279	84,4	350	107,1	629	95,7	271	82,0	338	103,5	609	92,6
2	Palu Selatan	Birobuli	404	401	805	332	82,2	436	108,6	768	95,4	388	96,1	406	101,2	794	98,6
		Kawatuna	148	144	292	205	138,9	188	130,2	393	134,6	186	126,0	171	118,5	357	122,3
		Mabelopura	516	499	1.015	496	96,1	540	108,3	1.036	102,1	462	89,5	530	106,3	992	97,7
		Bulili	184	182	366	172	93,6	200	109,7	372	101,6	176	95,7	194	106,4	370	101,1
3	Palu Barat	Kamonji	494	484	979	549	111,0	537	110,9	1.086	111,0	540	109,2	486	100,4	1.026	104,8
		Sangurara	461	441	903	563	122,0	552	125,1	1.115	123,5	553	119,9	540	122,4	1.093	121,1
		Tipo	90	86	176	99	110,3	90	104,4	189	107,4	79	88,0	87	100,9	166	94,4
4	Palu Utara	Mamboro	142	143	285	147	103,6	147	102,5	294	103,0	149	105,0	153	106,6	302	105,8
		Tawaeli	141	133	274	148	105,0	166	124,6	314	114,5	158	112,1	204	153,1	362	132,0
		Pantoloan	137	129	265	162	118,6	152	117,9	314	118,3	155	113,5	165	128,0	320	120,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.444	3.360	6.804	3.526	102,4	3.845	114,4	7.371	108,3	3.494	101,4	3.765	112,1	7.259	106,7

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 41

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	131	118	249	52	39,7	38	32,2	90	36,1
		Talise	59	57	116	36	61,0	34	59,6	70	60,3
2	Palu Selatan	Birobuli	24	19	43	12	50,0	9	47,4	21	48,8
		Kawatuna	31	30	61	15	48,4	12	40,0	27	44,3
		Mabelopura	99	97	196	38	38,4	34	35,1	72	36,7
		Bulili	24	24	48	16	66,7	16	66,7	32	66,7
3	Palu Barat	Kamonji	65	64	129	36	55,4	42	65,6	78	60,5
		Sangurara	82	88	170	71	86,6	69	78,4	140	82,4
		Tipo	31	33	64	25	80,6	26	78,8	51	79,7
4	Palu Utara	Mamboro	51	41	92	43	84,3	34	82,9	77	83,7
		Tawaeli	39	43	82	15	38,5	16	37,2	31	37,8
		Pantoloan	14	6	20	13	92,9	6	100,0	19	95,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			650	620	1.270	372	57,2	336	54,2	708	55,7

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Cat : Jumlah bayi = jumlah bayi berumur 0 - 6 bln

TABEL 42

PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN KELUARGA MISKIN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 6-23 BULAN								
			DARI KELUARGA MISKIN			MENDAPAT MP-ASI			%		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	30	48	78	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Talise	14	16	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Palu Selatan	Birobuli	61	98	159	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kawatuna	30	29	59	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Mabelopura	19	35	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bulili	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Palu Barat	Kamonji	61	80	141	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sangurara	312	511	823	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Tipo	13	21	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Palu Utara	Mamboro	105	160	265	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Tawaeli	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pantoloan	47	43	90	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			705	1.048	1.753	0	0	0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi & Sie. Jaminan Kesehatan Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 43

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	2.231	2.185	4.416	1.236	55,4	1.240	56,8	2.476	56,1
		Talise	1.857	1.835	3.692	1.197	64,5	1.182	64,4	2.379	64,4
2	Palu Selatan	Birobuli	2.268	2.254	4.522	1.676	73,9	1.730	76,8	3.406	75,3
		Kawatuna	829	810	1.639	467	56,3	444	54,8	911	55,6
		Mabelopura	2.899	2.800	5.699	1.826	63,0	1.830	65,4	3.656	64,2
		Bulili	1.032	1.024	2.056	325	31,5	326	31,8	651	31,7
3	Palu Barat	Kamonji	2.776	2.719	5.495	2.125	76,5	2.090	76,9	4.215	76,7
		Sangurara	2.590	2.478	5.068	334	12,9	333	13,4	667	13,2
		Tipo	504	484	988	96	19,0	95	19,6	191	19,3
4	Palu Utara	Mamboro	797	806	1.603	220	27,6	222	27,5	442	27,6
		Tawaeli	792	748	1.540	180	22,7	186	24,9	366	23,8
		Pantoloan	767	724	1.491	399	52,0	400	55,2	799	53,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.342	18.867	38.209	10.081	52,1	10.078	53,4	20.159	52,8

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 44

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																					
			BALITA YANG ADA			DITIMBANG						BB NAIK						BGM						
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Palu Timur	Singgani	2.618	2.590	5.208	1.817	69,4	1.788	69,0	3.605	69,2	1.572	86,5	1.544	86,4	3.116	86,4	60	3,3	66	3,7	126	3,5	
		Talise	2.157	2.119	4.276	1.644	76,2	1.605	75,7	3.249	76,0	1.173	71,4	1.155	72,0	2.328	71,7	8	0,5	15	0,9	23	0,7	
2	Palu Selatan	Birobuli	2.550	2.528	5.078	1.802	70,7	1.827	72,3	3.629	71,5	934	51,8	955	52,3	1.889	52,1	31	1,7	36	2,0	67	1,8	
		Kawatuna	929	919	1.848	440	47,4	441	48,0	881	47,7	368	83,6	373	84,6	741	84,1	28	6,4	37	8,4	65	7,4	
		Mabelopura	3.382	3.265	6.647	2.429	71,8	2.397	73,4	4.826	72,6	1.993	82,1	1.944	81,1	3.937	81,6	22	0,9	37	1,5	59	1,2	
		Bulili	1.235	1.167	2.402	894	72,4	890	76,3	1.784	74,3	820	91,7	811	91,1	1.631	91,4	13	1,5	19	2,1	32	1,8	
3	Palu Barat	Kamonji	3.257	3.192	6.449	1.138	34,9	1.152	36,1	2.290	35,5	872	76,6	876	76,0	1.748	76,3	14	1,2	7	0,6	21	0,9	
		Sangurara	3.013	2.877	5.890	1.753	58,2	1.705	59,3	3.458	58,7	1.686	96,2	1.642	96,3	3.328	96,2	10	0,6	14	0,8	24	0,7	
		Tipo	580	549	1.129	469	80,9	449	81,8	918	81,3	398	84,9	387	86,2	785	85,5	33	7,0	43	9,6	76	8,3	
4	Palu Utara	Mamboro	860	904	1.764	610	70,9	676	74,8	1.286	72,9	583	95,6	645	95,4	1.228	95,5	10	1,6	15	2,2	25	1,9	
		Tawaeli	938	882	1.820	699	74,5	704	79,8	1.403	77,1	647	92,6	654	92,9	1.301	92,7	8	1,1	15	2,1	23	1,6	
		Pantoloan	917	869	1.786	499	54,4	464	53,4	963	53,9	350	70,1	315	67,9	665	69,1	25	5,0	27	5,8	52	5,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.436	21.861	44.297	14.194	63,3	14.098	64,5	28.292	63,9	11.396	80,3	11.301	80,2	22.697	80,2	262	1,8	331	2,3	593	2,1	

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 45

CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	2	1	3	2	100,0	1	0,00	3	100,0
		Talise	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Palu Selatan	Birobuli	2	7	9	2	100,0	7	100,0	9	100,0
		Kawatuna	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
		Mabelopura	6	5	11	6	0,00	5	0,00	11	0,00
		Bulili	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0
3	Palu Barat	Kamonji	0	2	2	0	0,0	2	100,0	2	100,0
		Sangurara	1	3	4	1	100,0	3	0,00	4	100,0
		Tipo	1	4	5	1	100,0	4	100,0	5	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	1	4	5	1	100,0	4	100,0	5	100,0
		Tawaeli	0	3	3	0	0,0	3	100,0	3	100,0
		Pantoloan	5	10	15	5	100,0	10	100,0	15	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	41	63	22	100,0	41	100,0	63	100,0

Sumber: Lap. Tahunan Sie. Gizi Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 46

CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	485	432	917	485	100,0	432	100,0	917	100,0
		Talise	276	266	542	272	98,6	263	98,9	535	98,7
2	Palu Selatan	Birobuli	625	531	1.156	536	85,8	437	82,3	973	84,2
		Kawatuna	158	173	331	158	100,0	169	97,7	327	98,8
		Mabelopura	460	431	891	437	95,0	415	96,3	852	95,6
		Bulili	140	150	290	140	100,0	150	100,0	290	100,0
3	Palu Barat	Kamonji	633	632	1.265	631	99,7	598	94,6	1.229	97,2
		Sangurara	431	363	794	408	94,7	320	88,2	728	91,7
		Tipo	126	135	261	126	100,0	135	100,0	261	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	152	167	319	152	100,0	167	100,0	319	100,0
		Tawaeli	211	168	379	192	91,0	158	94,0	350	92,3
		Pantoloan	180	318	498	155	86,1	144	45,3	299	60,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.877	3.766	7.643	3.692	95,2	3.388	90,0	7.080	92,6
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							95,2		90,0		92,6

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	2.523	2.559	5.082	221	8,8	225	8,8	446	8,8
		Talise	1.780	1.527	3.307	272	15,3	263	17,2	535	16,2
2	Palu Selatan	Birobuli	3.242	3.024	6.266	536	16,5	437	14,5	973	15,5
		Kawatuna	1.026	928	1.954	158	15,4	169	18,2	327	16,7
		Mabelopura	2.557	2.433	4.990	437	17,1	415	17,1	852	17,1
		Bulili	786	821	1.607	434	55,2	422	51,4	856	53,3
3	Palu Barat	Kamonji	3.784	3.566	7.350	127	3,4	129	3,6	256	3,5
		Sangurara	2.290	2.081	4.371	408	17,8	320	15,4	728	16,7
		Tipo	666	674	1.340	584	87,7	590	87,5	1.174	87,6
4	Palu Utara	Mamboro	866	882	1.748	152	17,6	167	18,9	319	18,2
		Tawaeli	983	864	1.847	188	19,1	162	18,8	350	18,9
		Pantoloan	916	810	1.726	224	24,5	232	28,6	456	26,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.419	20.169	41.588	3.741	17,5	3.531	17,5	7.272	17,5

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 48

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	841	869	1.710	732	87,04	714	82,16	1.446	84,56
		Talise	756	721	1.477	584	77,25	535	74,20	1.119	75,76
2	Palu Selatan	Birobuli	658	578	1.236	62	9,42	58	10,03	120	9,71
		Kawatuna	395	382	777	195	49,37	886	231,94	1.081	139,12
		Mabelopura	1.143	1.093	2.236	172	15,05	467	42,73	639	28,58
		Bulili	422	378	800	61	14,45	85	22,49	146	18,25
3	Palu Barat	Kamonji	1.439	1.530	2.969	649	45,10	148	9,67	797	26,84
		Sangurara	1.765	1.047	2.812	48	2,72	121	11,56	169	6,01
		Tipo	216	212	428	73	33,80	117	55,19	190	44,39
4	Palu Utara	Mamboro	322	319	641	92	28,57	117	36,68	209	32,61
		Tawaeli	502	517	1.019	288	57,37	314	60,74	602	59,08
		Pantoloan	422	430	852	144	34,12	211	49,07	355	41,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.881	8.076	16.957	3.100	34,91	3.773	46,72	6.873	40,53

Sumber : Lap. Tahunan Sie. KIA Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 49

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100,00
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0,00
3	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	1	1	100,00
4	PUSKESMAS PERAWATAN	1	1	100,00
5	SARANA YANKES.LAINNYA	5	4	80,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	14	93,33

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 50

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KLB
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			JUMLAH PENDERITA			ATTACK RATE (%)			JUMLAH KEMATIAN			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Keracunan Makanan	1	2	14.172	14.116	28.288	7	32	39	0,05	0,23	0,1	0	0	0	0,0	0,0	0,00
2	AFP	3	5	45.924	43.002	88.926	4	7	11	0,009	0,016	0,0124	0	0	0	0,0	0,0	0,00

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 51

DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN TERKENA KLB			
				JUMLAH	RATA2 KEJADIAN DESA/KELURAHAN KLB PER JUMLAH DESA/KELURAHAN	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Palu Timur	Singgani	5	1	0,2	1	100,0
		Talise	3	2	0,7	2	100,0
2	Palu Selatan	Birobuli	3	5	1,7	5	100,0
		Kawatuna	2	1	0,5	1	100,0
		Mabelopura	5	1	0,2	1	100,0
		Bulili	2	2	1,0	2	100,0
3	Palu Barat	Kamonji	7	0	0,0	0	0,0
		Sangurara	5	0	0,0	0	0,0
		Tipo	3	0	0,0	0	0,0
4	Palu Utara	Mamboro	2	1	0,5	1	100,0
		Tawaeli	4	0	0,0	0	0,0
		Pantoloan	2	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	13	0,3	13	100,0

Sumber : Lap. Tahunan Sie Surveilans, Epid, Imunisasi dan Kesehatan Matra Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT								
			TUMPATAN GIGI TETAP			PENCABUTAN GIGI TETAP			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Palu Timur	Singgani	118	206	324	195	346	541	0,61	0,60	0,60
		Talise	106	188	294	110	157	267	0,96	1,20	1,10
2	Palu Selatan	Birobuli	12	30	42	115	239	354	0,10	0,13	0,12
		Kawatuna	0	0	0	19	43	62	0,00	0,00	0,00
		Mabelopura	326	363	689	98	179	277	3,33	2,03	2,49
		Bulili	9	2	11	25	33	58	0,36	0,06	0,19
3	Palu Barat	Kamonji	12	16	28	169	312	481	0,07	0,05	0,06
		Sangurara	31	24	55	130	103	233	0,24	0,23	0,24
		Tipo	0	0	0	13	32	45	0,00	0,00	0,00
4	Palu Utara	Mamboro	10	25	35	66	80	146	0,15	0,31	0,24
		Tawaeli	1	8	9	102	148	250	0,01	0,05	0,04
		Pantoloan	15	20	35	122	145	267	0,12	0,14	0,13
JUMLAH (KAB/ KOTA)			640	882	1.522	1.164	1.817	2.981	0,55	0,49	0,51

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT VAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Palu Timur	Singgani	20	20	100,0	20	100,0	2.523	2.559	5.082	507	20,1	654	25,6	1.161	22,8	164	234	398	66	40,2	100	42,7	166	41,7	
		Talise	15	15	100,0	15	100,0	1.780	1.527	3.307	272	15,3	262	17,2	534	16,1	167	159	326	47	28,1	54	34,0	101	31,0	
2	Palu Selatan	Birobuli	23	23	100,0	23	100,0	3.242	3.024	6.266	536	16,5	437	14,5	973	15,5	285	239	524	38	13,3	16	6,7	54	10,3	
		Kawatuna	8	8	100,0	8	100,0	1.026	928	1.954	151	14,7	144	15,5	295	15,1	118	101	219	71	60,2	59	58,4	130	59,4	
		Mabelopura	15	2	13,3	2	13,3	2.557	2.433	4.990	645	25,2	960	39,5	1.605	32,2	572	853	1.425	302	52,8	446	52,3	748	52,5	
		Bulili	8	8	100,0	8	100,0	786	821	1.607	434	55,2	422	51,4	856	53,3	305	285	590	11	3,6	20	7,0	31	5,3	
3	Palu Barat	Kamonji	32	32	100,0	32	100,0	3.784	3.566	7.350	443	11,7	389	10,9	832	11,3	409	361	770	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Sangurara	19	2	10,5	2	10,5	2.290	2.081	4.371	288	12,6	263	12,6	551	12,6	243	207	450	62	25,5	39	18,8	101	22,4	
		Tipo	9	3	33,3	3	100,0	666	674	1.340	584	87,7	590	87,5	1.174	87,6	99	90	189	99	100,0	54	60,0	153	81,0	
4	Palu Utara	Mamboro	10	10	100,0	0	0,0	866	882	1.748	168	19,4	142	16,1	310	17,7	47	35	82	47	100,0	35	100,0	82	100,0	
		Tawaeli	13	13	100,0	13	100,0	983	864	1.847	188	19,1	171	19,8	359	19,4	20	22	42	55	275,0	73	331,8	128	304,8	
		Pantoloan	12	12	100,0	12	100,0	916	810	1.726	109	11,9	139	17,2	248	14,4	70	92	162	70	100,0	92	100,0	162	100,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			184	148	80,4	144	78,3	21.419	20.169	41.588	4.325	20,2	4.573	22,7	8.898	21,4	2.499	2.678	5.177	868	34,7	988	36,9	1.856	35,9	

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 54

JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN	
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA
1	2	3	4	5
1	Palu Timur	Singgani	7.433	0
		Talise	203	0
2	Palu Selatan	Birobuli	312	0
		Kawatuna	267	0
		Mabelopura	571	0
		Bulili	820	0
3	Palu Barat	Kamonji	606	0
		Sangurara	257	9
		Tipo	150	0
4	Palu Utara	Mamboro	205	2
		Tawaeli	92	0
		Pantoloan	253	0
SUB JUMLAH I			11.169	11
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		4	8
2	Rumah Sakit		0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.173	19

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 55

CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR MENURUT JENIS JAMINAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR																	
						ASKES			JAMSOSTEK			JMAKESMAS/JASKESKIN			LAINNYA			JUMLAH			%		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Palu Timur	Singgani	21.244	20.813	42.057				2.826	2.532	5.358			4.428			3.636	2.826	2.532	13.422	13,3	12,2	31,9
		Talise	17.682	17.469	35.151										4.801			4.094	0	0	8.895	0,0	0,0
2	Palu Selatan	Birobuli	21.596	21.463	43.059				1.813	1.576	3.389			3.989			3.660	1.813	1.576	11.038	8,4	7,3	25,6
		Kawatuna	7.895	7.719	15.614									2.130			1.458	0	0	3.588	0,0	0,0	23,0
		Mabelopura	27.606	26.666	54.272									6.046			3.295	0	0	9.341	0,0	0,0	17,2
		Bulili	9.830	9.750	19.580									2.339			1.416	0	0	3.755	0,0	0,0	19,2
3	Palu Barat	Kamonji	26.438	25.892	52.330				1.946	1.554	3.500			6.861			8.501	1.946	1.554	18.862	7,4	6,0	36,0
		Sangurara	24.670	23.597	48.267									6.643			6.587	0	0	13.230	0,0	0,0	27,4
		Tipo	4.798	4.609	9.407									3.637			2.906	0	0	6.543	0,0	0,0	69,6
4	Palu Utara	Mamboro	7.588	7.672	15.260				569	442	1.011			3.912			2.081	569	442	7.004	7,5	5,8	45,9
		Tawaeli	7.539	7.124	14.663									6.052			3.802	0	0	9.854	0,0	0,0	67,2
		Pantoloan	7.303	6.892	14.195				1.041	926	1.967			5.568			3.280	1.041	926	10.815	14,3	13,4	76,2
5	Dokter Keluarga							81.431	495	379	874												
JUMLAH (KAB/KOTA)			184.189	179.666	363.855			81.431	8.690	7.409	16.099			56.406			44.716	8.195	7.030	197.778			
PERSENTASE (KAB/KOTA)								22,4	4,7	4,1	4,4			15,5			12,3	4,4	3,9	54,4	4,4	3,9	54,4

Sumber : Lap. Tahunan Sie Jaminan Kesehatan Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Cat : Lainnya = Jamkesda + Dana Sehat UKS + Dhuafa

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)																				
			JUMLAH YANG ADA			DICAKUP ASKESKIN/JAMKESMAS						MENDAPAT YANKES RAWAT JALAN											
						PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEAN MASKIN DI SARKES STRATA 1)			PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIEAN MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)														
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Palu Timur	Singgani			7.514					4.428	58,9	2.865		3.986		6.851	91,2	138		165		303	4,0
		Talise			8.524					4.801	56,3	2.859		5.443		8.302	97,4	244		265		509	6,0
2	Palu Selatan	Birobuli			6.393					3.989	62,4	974		2.025		2.999	46,9	87		248		335	5,2
		Kawatuna			3.397					2.130	62,7	1.308		2.582		3.890	114,5	55		83		138	4,1
		Mabelopura			9.123					6.046	66,3	2.914		4.514		7.428	81,4	443		615		1.058	11,6
		Bulili			3.546					2.339	66,0	737		2.089		2.826	79,7	77		112		189	5,3
3	Palu Barat	Kamonji			13.950					6.861	49,2	4.780		8.199		12.979	93,0	70		71		141	1,0
		Sangurara			12.520					6.643	53,1	4.973		10.864		15.837	126,5	398		451		849	6,8
		Tipo			6.038					3.637	60,2	3.546		8.322		11.868	196,6	102		135		237	3,9
4	Palu Utara	Mamboro			5.316					3.912	73,6	1.834		3.434		5.268	99,1	95		183		278	5,2
		Tawaeli			8.722					6.052	69,4	3.090		4.997		8.087	92,7	278		291		569	6,5
		Pantoloan			8.028					5.568	69,4	2.233		5.511		7.744	96,5	116		169		285	3,6
JUMLAH (KAB/KOTA)					93.071					56.406	60,6	32.113		61.966		94.079	101,1	2.103		2.788		4.891	5,3

Sumber : Lap. Tahunan Sie Jaminan Kesehatan Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Cat : Jumlah Maskin yang ada = Jumlah Maskin yang tercatat dalam kepesertaan Jamkesmas + Jamkesda + Dhuafa

TABEL 57

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN DAN HAMPIR MISKIN														
			JUMLAH YANG ADA			MENDAPAT YANKES RAWAT INAP											
						PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIE N MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIE N MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)					
			L		P	L + P		L		P		L + P					
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Palu Timur	Singgani			7.514			1		1	0,0						
		Talise			8.524					0	0,0						
2	Palu Selatan	Birobuli			6.393					0	0,0						
		Kawatuna			3.397					0	0,0						
		Mabelopura			9.123					0	0,0						
		Bulili			3.546					0	0,0						
3	Palu Barat	Kamonji			13.950					0	0,0						
		Sangurara			12.520					0	0,0						
		Tipo			6.038					0	0,0						
4	Palu Utara	Mamboro			5.316					0	0,0						
		Tawaeli			8.722					0	0,0						
		Pantoloan			8.028	67		163		230	2,9						
JUMLAH (KAB/KOTA)					93.071	67		164		231	0,2						

Sumber : Lap. Tahunan Sie Jaminan Kesehatan Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 58

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS SINGGANI	27.827	36.547	64.374	0	0	0	47	163	210
2	PUSKESMAS TALISE	15.515	21.970	37.485	0	0	0	110	74	184
3	PUSKESMAS BIROBULI	45.781	58.420	104.201	0	0	0	125	78	203
4	PUSKESMAS KAWATUNA	9.985	13.370	23.355	0	0	0	2	5	7
5	PUSKESMAS MABELOPURA	18.887	25.824	44.711	0	0	0	40	29	69
6	PUSKESMAS BULILI	15.836	18.250	34.086	0	0	0	1	0	1
7	PUSKESMAS KAMONJI	42.047	56.431	98.478	0	0	0	64	124	188
8	PUSKESMAS SANGURARA	31.686	40.561	72.247	0	0	0	25	15	40
9	PUSKESMAS TIPO	5.040	10.873	15.913	0	0	0	1	0	1
10	PUSKESMAS MAMBORO	7.007	11.793	18.800	0	0	0	18	17	35
11	PUSKESMAS TAWAELI	19.097	24.467	43.564	0	0	0	10	9	19
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	19.725	18.474	38.199	300	215	515	3	6	9
SUB JUMLAH I		258.433	336.980	595.413	300	215	515	446	520	966
1	RSU UNDATA			112.166			16.720			3.233
2	RSU ANUTAPURA			365.995			19.170			5.321
3	RSU MADANI			12.622			4.278			3.233
4	RS BAYANGKARA			6.080			3.910			34
5	RS WIRABUANA			1.577			723			0
6	RS BUDI AGUNG			14.172			4.062			0
7	RS WOODWARD			2.289			3.269			0
8	RS AL-KHAERAT			717			751			0
9	RSB SITTI MASYITHA			340			390			0
10	RSB NASANAPURA			0			0			0
11	RSB TINATAPURA			0			0			0
12	RSB CARE SHE			0			0			0
13	RSB NUMERAY			0			0			0
14	RS MATA PROF WARROUW			3.998			271			0
SUB JUMLAH II		0	0	519.956	0	0	53.544	0	0	11.821
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		258.433	336.980	1.115.369	300	215	54.059	446	520	12.787
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		184.189	179.666	363.855	184.189	179.666	363.855			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		140,3	187,6	306,5	0,2	0,1	14,9			

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 59

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	U N D A T A	Umum	335			1.670			723			330			432,9			197,6
2	ANUTAPURA	Umum	297			18.692			431			254			23,1			13,6
3	WIRABUANA	Umum	57			718			9			4			12,5			5,6
4	BHAYANGKARA	Umum	107			3.890			42			0			10,8			0,0
5	BALA KESELAMATAN	Umum	115			3.183			61			35			19,2			11,0
6	BUDI AGUNG	Umum	103			4.340			57			0			13,1			0,0
7	AL-KHAERAT / SIS ALJUFRI	Umum	72			753			11			6			14,6			8,0
8	R.S. MADANI	Umum	200			4.829			133			51			27,5			10,6
9	RS. MATA	Khusus/Mata	25			271			0			0			0,0			0,0
10	RSB. ST. MASYITA	Khusus/Bersalin	25			394			0			0			0,0			0,0
11	RSB. TINATAPURA	Khusus/Bersalin	20			0			0			0			0,0			0,0
12	RSB. NASANAPURA	Khusus/Bersalin	21			0			0			0			0,0			0,0
13	RSB. CARE SHE	Khusus/Bersalin	15			0			0			0			0,0			0,0
14	RSB. NUMERAY	Khusus/Bersalin	10			0			0			0			0,0			0,0
KABUPATEN/KOTA			1.402			38.740			1.467			680			37,9			17,6

Sumber : Lap. Tahunan *Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012*

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 60

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
				PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	U N D A T A	Umum	335	1.670	723	330	81.122	66,34	48,58	24,64
2	ANUTAPURA	Umum	297	18.692	431	254	86.217	79,53	4,61	1,19
3	WIRABUANA	Umum	57	718	9	4	1.635	7,86	2,28	26,70
4	BHAYANGKARA	Umum	107	3.890	42	0	13.416	34,35	3,45	6,59
5	BALA KESELAMATAN	Umum	115	3.183	61	35	10.364	24,69	3,26	9,93
6	BUDI AGUNG	Umum	103	4.340	57	0	4.532	12,05	1,04	7,62
7	AL-KHAERAT / SIS ALJUFRI	Umum	72	753	11	6	2.697	10,26	3,58	31,32
8	R.S. MADANI	Umum	200	4.829	133	51	36.071	49,41	7,47	7,65
9	RS. MATA	Khusus/Mata	25	271	0	0	542	5,94	2,00	31,67
10	RSB. ST. MASYITA	Khusus/Bersalin	25	394	0	0	394	4,32	1,00	22,16
11	RSB. TINATAPURA	Khusus/Bersalin	20	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	RSB. NASANAPURA	Khusus/Bersalin	21	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	RSB. CARE SHE	Khusus/Bersalin	15	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	RSB. NUMERAY	Khusus/Bersalin	10	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
KABUPATEN/KOTA			1.402	38.740	1.467	680	236.990	46,31	6,12	7,09

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan : ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 61

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Palu Timur	Singgani	11.414	1.391	12,2	300	21,6
		Talise	9.329	1.162	12,5	363	31,2
2	Palu Selatan	Birobuli	11.631	1.382	11,9	698	50,5
		Kawatuna	4.183	508	12,1	210	41,3
		Mabelopura	14.269	1.802	12,6	690	38,3
		Bulili	5.072	606	11,9	537	88,6
3	Palu Barat	Kamonji	13.818	1.798	13,0	594	33,0
		Sangurara	12.676	1.562	12,3	576	36,9
		Tipo	2.522	322	12,8	107	33,2
4	Palu Utara	Mamboro	3.938	489	12,4	256	52,4
		Tawaeli	3.863	488	12,6	133	27,3
		Pantoloan	3.660	490	13,4	46	9,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			96.375	12.000	12,5	4.510	37,6

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 62

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH YANG SEHAT	% RUMAH SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Palu Timur	Singgani	9.022	4.649	51,53	4.461	95,96
		Talise	5.289	2.699	51,03	2.251	83,40
2	Palu Selatan	Birobuli	7.686	6.525	84,89	6.396	98,02
		Kawatuna	2.372	2.023	85,29	1.783	88,14
		Mabelopura	11.509	9.232	80,22	8.782	95,13
		Bulili	3.255	1.108	34,04	802	72,38
3	Palu Barat	Kamonji	9.244	5.130	55,50	4.411	85,98
		Sangurara	6.152	3.333	54,18	2.573	77,20
		Tipo	1.846	1.846	100,00	797	43,17
4	Palu Utara	Mamboro	2.798	2.798	100,00	2.255	80,59
		Tawaeli	2.650	2.225	83,96	1.933	86,88
		Pantoloan	2.234	2.148	96,15	1.742	81,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.057	43.716	68,25	38.186	87,35

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 63

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Palu Timur	Singgani	9.022	500	5,54	467	93,40
		Talise	5.289	300	5,67	209	69,67
2	Palu Selatan	Birobuli	7.686	400	5,20	349	87,25
		Kawatuna	2.372	200	8,43	166	83,00
		Mabelopura	11.509	500	4,34	451	90,20
		Bulili	3.255	200	6,14	198	99,00
3	Palu Barat	Kamonji	9.244	700	7,57	636	90,86
		Sangurara	6.152	500	8,13	230	46,00
		Tipo	1.846	300	16,25	298	99,33
4	Palu Utara	Mamboro	2.798	400	14,30	372	93,00
		Tawaeli	2.650	400	15,09	367	91,75
		Pantoloan	2.234	400	17,91	339	84,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.057	4.800	7,49	4.082	85,04

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 64

PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR BERSIHNYA	% KELUARGA DIPERIKSA	JENIS SARANA AIR BERSIH															
						KEMASAN		LEDENG		SPT		SGL		MATA AIR		PAH		LAINNYA		JUMLAH	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Palu Timur	Singgani	10.516	5.122	48,71	0	0,0	1.461	28,5	3.638	71,0	11	0,2	0	0,0	0	0,0	12	0,2	5.122	100,0
		Talise	7.329	2.698	36,81	0	0,0	1.104	40,9	1.068	39,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.172	80,5
2	Palu Selatan	Birobuli	8.441	1.965	23,28	0	0,0	0	0,0	1.744	88,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.744	88,8
		Kawatuna	3.252	2.772	85,24	0	0,0	539	19,4	1.156	41,7	1	0,0	7	0,3	0	0,0	24	0,9	1.727	62,3
		Mabelopura	13.542	10.040	74,14	0	0,0	3.228	32,2	4.914	48,9	930	9,3	16	0,2	15	0,1	3.241	32,3	12.344	122,9
		Bulili	3.675	1.108	30,15	0	0,0	0	0,0	410	37,0	0	0,0	3	0,3	0	0,0	43	3,9	456	41,2
3	Palu Barat	Kamonji	11.496	5.273	45,87	0	0,0	3.318	62,9	1.300	24,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.618	87,6
		Sangurara	8.389	3.465	41,30	0	0,0	1.705	49,2	1.757	50,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.462	99,9
		Tipo	2.298	2.298	100,00	0	0,0	1.009	43,9	334	14,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	955	41,6	2.298	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	3.447	2.535	73,54	0	0,0	711	28,0	1.739	68,6	85	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.535	100,0
		Tawaeli	2.982	2.475	83,00	0	0,0	0	0,0	1.946	78,6	55	2,2	8	0,3	0	0,0	8	0,3	2.017	81,5
		Pantoloan	2.525	2.453	97,15	0	0,0	647	26,4	1.265	51,6	146	6,0	392	16,0	0	0,0	0	0,0	2.450	99,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.892	42.204	54,18	0	0,0	13.722	32,5	21.271	50,4	1.228	2,9	426	1,0	15	0,0	4.283	10,1	40.945	97,0

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 66

PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA	JAMBAN						TEMPAT SAMPAH						PENGELOLAAN AIR LIMBAH					
				KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Palu Timur	Singgani	10.516	5.122	48,71	4.941	96,47	4.941	100,00	5.122	48,71	5.036	98,32	4.634	92,02	5.122	48,71	5.090	99,38	4.787	94,05
		Talise	7.329	2.321	31,7	2.262	97,46	2.146	94,87	2.261	30,9	1.943	85,94	1.758	90,48	2.281	31,1	2.205	96,67	1.641	74,42
2	Palu Selatan	Birobuli	8.441	6.880	81,5	6.880	100,00	6.502	94,51	6.755	80,0	6.753	99,97	6.431	95,23	6.580	78,0	6.580	100,00	6.293	95,64
		Kawatuna	3.252	3.004	92,37	1.855	61,75	1.646	88,73	3.004	92,37	1.543	51,36	1.215	78,74	3.004	92,37	1.352	45,01	1.025	75,81
		Mabelopura	13.542	2.807	20,73	2.670	95,12	2.527	94,64	2.806	20,72	2.643	94,19	1.884	71,28	2.806	20,72	2.677	95,40	2.064	77,10
		Bulili	3.675	1.114	30,31	1.050	94,25	1.029	98,0	1.114	30,31	950	85,28	897	94,4	1.114	30,31	888	79,71	793	89,30
3	Palu Barat	Kamonji	11.496	5.669	49,3	5.136	90,60	4.482	87,27	5.667	49,3	3.497	61,71	3.177	90,85	5.647	49,1	5.112	90,53	3.139	61,40
		Sangurara	8.389	3.333	39,7	3.333	100,00	2.573	77,20	3.333	39,7	3.333	100,00	2.573	77,20	3.333	39,7	3.333	100,00	2.573	77,20
		Tipo	2.298	2.298	100,00	1.060	46,13	1.060	100,00	2.298	100,00	64	2,79	62	0,00	2.298	100,00	1.105	48,09	819	74,12
4	Palu Utara	Mamboro	3.447	2.798	81,17	2.255	80,59	2.075	92,02	2.798	81,17	2.632	94,07	2.375	90,24	2.798	81,17	2.603	93,03	2.187	84,02
		Tawaeli	2.982	2.475	83,00	1.589	64,20	1.545	97,23	2.475	83,00	1.902	76,85	1.700	89,38	2.475	83,00	1.274	51,47	1.126	88,38
		Pantoloan	2.525	2.453	97,1	1.626	66,29	1.455	89,48	2.453	97,15	1.069	43,58	944	88,31	2.453	97,15	1.292	52,67	1.135	87,85
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.892	40.274	51,70	34.657	86,1	31.981	92,28	40.086	51,46	31.365	78,24	27.650	88,16	39.911	51,24	33.511	83,96	27.582	82,31

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 67

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
1	Palu Timur	Singgani	26	25	25	100,00	50	48	48	100,00	1	1	1	100,00	97	88	88	100,00	174	162	162	100,00
		Talise	1	1	1	100,00	18	13	11	84,62	0	0	0	0,00	4	3	3	100,00	23	17	15	88,24
2	Palu Selatan	Birobuli	12	12	12	100,00	186	186	186	100,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	198	198	198	100,00
		Kawatuna	0	0	0	0,00	30	30	27	90,00	0	0	0	0,00	19	12	11	91,67	49	42	38	90,48
		Mabelopura	2	0	0	0,00	18	8	8	100,00	2	1	1	100,00	0	0	0	0,00	22	9	9	100,00
		Bulili	0	0	0	0,00	36	34	24	70,59	1	1	0	0,00	13	9	9	100,00	50	44	33	75,00
3	Palu Barat	Kamonji	6	6	6	100,00	37	36	34	94,44	1	0	0	0,00	88	82	68	82,93	132	124	108	87,10
		Sangurara	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	1	0	0	0,00	144	31	20	64,52	145	31	20	64,52
		Tipo	0	0	0	0,00	7	7	7	100,00	1	1	0	0,00	6	6	6	100,00	14	14	13	92,86
4	Palu Utara	Mamboro	1	1	1	100,00	7	7	6	85,71	2	2	0	0,00	8	8	8	100,00	18	18	15	83,33
		Tawaeli	0	0	0	0,00	9	9	9	100,00	3	3	1	33,33	12	12	11	91,67	24	24	21	87,50
		Pantoloan	0	0	0	0,00	9	9	7	77,78	2	2	0	0,00	15	6	0	0,00	26	17	7	41,18
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	45	45	100,00	407	387	367	94,83	14	11	3	27,27	406	257	224	87,16	875	700	639	91,29

Sumber : Lap. Tahunan Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 68

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN			INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Palu Timur	Singgani	17	17	100,0	0	0	0,00	55	38	69,1	51	44	86,3	0	0	0,00	0	0	0,00	123	99	80,5
		Talise	26	24	92,3	0	0	0,00	17	17	100,0	18	16	88,9	11	8	72,7	0	0	0,00	72	65	90,3
2	Palu Selatan	Birobuli	0	0	0,0	0	0	0,00	67	67	100,0	84	84	100,0	0	0	0,0	0	0	0,00	151	151	100,0
		Kawatuna	12	12	100,0	0	0	0,00	22	22	100,0	23	16	69,6	32	2	6,3	2	2	100,0	91	54	59,3
		Mabelopura	10	0	0,0	0	0	0,00	36	36	100,0	41	8	19,5	24	7	29,2	0	0	0,00	111	51	45,9
		Bulili	7	7	100,0	0	0	0,00	16	16	100,0	27	27	100,0	11	11	100,0	0	0	0,0	61	61	100,0
3	Palu Barat	Kamonji	15	15	100,0	0	0	0,00	73	73	100,0	39	39	100,0	16	16	0,00	8	8	100,0	151	151	100,0
		Sangurara	10	7	70,0	0	0	0,00	36	16	44,4	41	18	43,9	24	2	8,3	0	0	0,00	111	43	38,7
		Tipo	8	8	100,0	0	0	0,00	18	18	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0	49	49	100,0
4	Palu Utara	Mamboro	26	11	42,3	0	0	0,00	33	30	90,9	17	15	88,2	7	5	71,4	0	0	0,00	83	61	73,5
		Tawaeli	8	8	100,0	0	0	0,00	32	32	100,0	23	23	100,0	10	10	100,0	0	0	0,00	73	73	100,0
		Pantoloan	5	5	100,0	0	0	0,00	25	25	100,0	23	21	91,3	14	14	100,0	0	0	0,00	67	65	97,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			144	114	79,2	0	0	0,00	430	390	90,7	403	327	81,1	153	79	51,6	13	13	100,0	1.143	923	80,8

Sumber : Lap. Tahunan *Sie Kesling & PDL Dinkes Kota Palu Tahun 2012*

KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6=(4/5)	7=(6/18)
1	Abate	Kg	1.500	-	#DIV/o!	#DIV/o!
2	ACT/Arsuamoon	Tab	120	6	20,00	111,11
3	Acyclovir 400 mg	Tab	13.900	1.640	8,48	47,09
4	Acyclovir Cream	Tube	3.975	170	23,34	129,65
5	Adper Easy One	Btl	8	-	#DIV/o!	#DIV/o!
6	Albendazol	Tab	12.240	358	34,24	190,21
7	Allopurinol 100 mg	Tab	33.500	4.533	7,39	41,05
8	Alprazolam 0,5 mg	Tab	7.800	367	21,27	118,18
9	Ambroxol 30 mg	Tab	3.900	11.389	0,34	1,90
10	Ambroxol Sirup 15 mg/ml	Btl	5.100	380	13,42	74,56
11	Aminophyllin 200 mg	Tab	26.000	500	52,00	288,89
12	Aminophyllin Injeksi 24 mg/ml	Amp	480	17	28,00	155,56
13	Amoxicillin 250 mg	Kap	35.880	5.120	7,01	38,93
14	Amoksisilin 500 mg	Tab	125.700	36.292	3,46	19,24
15	Amoksisillin Syrup Kering	Btl	9.150	1.291	7,09	39,37
16	Amoksisillin Serbuk Injeksi 1000 mg	Vial	150	14	10,50	58,33
17	Ampicillin 500 mg	Tab	67.400	2.258	29,85	165,81
18	Ampicillin syr kering 125 mg/5 ml	Btl	10.250	246	41,69	231,64
19	Ampisillin Serbuk Injeksi 1000 mg/ml	Vial	450	-	#DIV/o!	#DIV/o!
20	Amitriptilin HCL 25 mg	Tab	9.600	57	168,00	933,33
21	Amlodiphin 10 mg	Tab	2.850	1.307	2,18	12,11
22	Antasida DOEN Tablet	Tab	355.900	28.342	12,56	69,76
23	Antasida Suspensi	Btl	5.750	867	6,63	36,86
24	Antihaemorroid DOEN	Supp	1.480	240	6,17	34,26
25	Aqua Pro Injeksi	Flc	3.330	43	78,35	435,29
26	Asam mefenamat 500 mg	Tab	190.300	19.883	9,57	53,17
27	Asam Askorbat 50 mg	Tab	207.000	45.583	4,54	25,23
28	Asam Traneksamat Injeksi	Amp	150	12	12,50	69,44

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6=(4/5)	7=(6/18)
29	Atropin Sulfat Injeksi	Fic	500	11	44,44	246,91
30	Betametason Cream 0,1 %	Tube	2.150	704	3,05	16,96
31	Cairan KN3B	Btl	40	6	6,86	38,10
32	Captopril 25 mg	Tab	13.500	10.775	1,25	6,96
33	Caviton	Btl	4	-	#DIV/o!	#DIV/o!
34	Cefadroxil 500 mg	Tab	2.750	5.475	0,50	2,79
35	Ciprofloxacin 500 mg	Tab	26.600	4.690	5,67	31,51
36	Ceitrizin 10 mg	Tab	17.250	1.641	10,51	58,40
37	Cetirizin sirup 5 mg/5 ml	Btl	950	92	10,36	57,58
38	Deksametason 0,5 mg	Tab	419.400	37.967	11,05	61,37
39	Dexamethasone injeksi	Amp	6.400	514	12,44	69,14
40	Dextrometorphan 15 mg Tab	Tab	11.500	6.250	1,84	10,22
41	Dextrometorphan Syrup	Btl	50	271	0,18	1,03
42	Diazepam 2 mg	Tab	70.000	6.417	10,91	60,61
43	Diazepam Injeksi	Amp	1.710	3	684,00	3800,00
44	Dipenhidramin HCL Injeksi	Amp	1.890	278	6,81	37,84
45	Diaform	Tab	28.500	3.000	9,50	52,78
46	Diamond Bur set	Set	7	-	#DIV/o!	#DIV/o!
47	Doksisiklin 100 mg	Tab	1.700	163	10,46	58,12
48	Domperidon Suspensi	Btl	2.640	341	7,75	43,04
49	Domperidon 10 mg tablet	Tab	26.700	2.383	11,20	62,24
50	Dumin Rektal 125 mg	Amp	50	33	1,50	8,33
51	Ekstrak Belladon 10 mg	Tab	27.000	3.583	7,53	41,86
52	Endometason	Btl	3	-	#DIV/o!	#DIV/o!
53	Epinefrin Injeksi	Amp	300	30	10,00	55,56
54	Ergotamin Cofein	Tab	18.300	1.583	11,56	64,21
55	Erythromicin 250 mg	Tab	18.000	1.311	13,73	76,27
56	Erythromicin 500 mg	Tab	22.200	280	79,29	440,48
57	Etil Klorida Semprot	Btl	294	30	9,84	54,67
58	Eugenol	Btl	230	7	34,94	194,09
59	FDC Kategori Sisipan	Paket	20	0	240,00	1333,33
60	Fitomenadion 10 mg	Tab	7.570	1.061	7,14	39,64
61	Fitomenadion Injeksi	Amp	5.400	45	120,00	666,67
62	Furosemide 40 mg	Tab	1.600	350	4,57	25,40

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6=(4/5)	7=(6/18)
63	Garam Oralit 200 ml	Sachat	45.000	5.817	7,74	42,98
64	Gentamisin Sulfat 0,3% tetes Mata	Btl	1.480	116	12,76	70,88
65	Gentamisin Injeksi 40 mg/ml	Amp	165	-	#DIV/0!	#DIV/0!
66	Gentian Violet	Btl	2.328	102	22,82	126,80
67	Glibenclamide 5 mg	Tab	11.400	2.492	4,58	25,42
68	Gliseril Guaiakolat 100 mg	Tab	314.000	34.917	8,99	49,96
69	Gliquidon tab 30 mg	Tab	6.000	208	28,80	160,00
70	Glukosa larutan infus 5 %	Btl	580	93	6,26	34,80
71	Griseofulvin tab 125 mg	Tab	55.200	2.808	19,66	109,20
72	Haloperidol Tab 0,5 mg	Tab	1.300	25	52,00	288,89
73	Hemafort	Tab	425.600	28.417	14,98	83,21
74	Hidroklorthiazid 25 mg	Tab	41.000	1.250	32,80	182,22
75	Hidrokortison Cream 2,5 %	Tube	2.452	522	4,70	26,11
76	Ibuprofen 200 mg	Tab	146.000	5.667	25,76	143,14
77	Ibuprofen 400 mg	Tab	50.800	6.273	8,10	44,99
78	Kalsium Laktat 500 mg	Tab	150.000	15.000	10,00	55,56
79	Ketokonazole 200 mg	Tab	2.800	1.029	2,72	15,12
80	Kloramfenicol 250 mg	Kap	63.250	3.500	18,07	100,40
81	Kloramfenicol Salep Mata 1 %	Tube	4.272	140	30,51	169,52
82	Kloramfenicol Syrup	Btl	3.180	72	44,37	246,51
83	Klorfeniramin Maleat 4 mg	Tab	234.000	50.917	4,60	25,53
84	Kombipak Kategori I	Paket	16	0	64,00	355,56
85	Kombipak Kategori Anak	Paket	19	0	114,00	633,33
86	Kotrimoksazol 480 mg	Tab	400	583	0,69	3,81
87	Kotrimoksazol Pediatrik	Tab	21.000	1.767	11,89	66,04
88	Kotrimoksazol Suspensi	Btl	8.220	836	9,83	54,64
89	Lidokain Injeksi	Amp	4.300	133	32,25	179,17
90	Light Curing A3	Tube	24	-	#DIV/0!	#DIV/0!
91	Loperamid 2 mg	Tab	52.800	1.911	27,63	153,49
92	Magnesium Sulfat Injeksi 20 %	Amp	20	1	18,00	100,00
93	Magnesium Sulfat Injeksi 40 %	Amp	15	2	9,00	50,00
94	Matrix	Pcs	3	-	#DIV/0!	#DIV/0!
95	Mebendazole 100 mg	Tab	10.080	-	#DIV/0!	#DIV/0!
96	Methylergometrin Maleat Tab	Tab	11.600	1.956	5,93	32,95

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6=(4/5)	7=(6/18)
97	Metronidazole 250 mg	Tab	14.600	450	32,44	180,25
98	Metronidazole 500 mg	Tab	15.600	3.008	5,19	28,81
99	Metformin 500 mg tablet	Tab	11.300	2.611	4,33	24,04
100	Miconazole Krim 2%	Tube	936	186	5,04	27,98
101	Myomergin Injeksi	Amp	2.170	684	3,17	17,62
102	Natrium Diclofenac 25 mg	Tab	86.600	7.638	11,34	62,99
103	Natrium Klorida Infus 0,9 % steril	Btl	4.000	83	48,00	266,67
104	Natrium Tiroksin	Tab	800	-	#DIV/0!	#DIV/0!
105	Needle Citoject No 12, 16	Pcs	1.100	333	3,30	18,33
106	Nistatin 100.000 Vaginal	Tab	27.900	514	54,25	301,39
107	Novadiar Suspensi	Btl	5.900	288	20,52	114,01
108	Noza	Tab	18.000	9.900	1,82	10,10
109	OAT Kategori 1	Paket	308	53	5,81	32,29
110	OAT Kategori Anak	Paket	106	0	254,40	1413,33
111	Obat Batuk Hitam Combi	Btl	960	857	1,12	6,23
112	Oksibiotik Injeksi	Flc	1.629	19	84,62	470,13
113	Oksitetrasiklin Salep Kulit 3 %	Tube	1.080	669	1,62	8,98
114	Oksitetrasiklin Salep Mata 1 %	Tube	5.750	152	37,81	210,05
115	Paracetamol 500 mg	Tab	416.100	43.683	9,53	52,92
116	Paracetamol Syrup	BTI	1.350	1.605	0,84	4,67
117	Pehatrim Dewasa	Tab	544.400	8.892	61,23	340,14
118	Phenobarbital 30 mg	Tab	76.000	2.833	26,82	149,02
119	Phenobarbital Injeksi	Amp	720	-	#DIV/0!	#DIV/0!
120	Pirantel Pamoat 125 mg	Tab	13.000	392	33,19	184,40
121	Pytugin Injeksi	Amp	2.370	164	14,44	80,20
122	Pyridoksin Tab 10 mg	Tab	179.000	24.333	7,36	40,87
123	Piroxicam 10 mg	Tab	16.900	2.183	7,74	43,00
124	Piroxicam 20 mg	Tab	6.100	2.317	2,63	14,63
125	Prednison 5 mg	Tab	192.000	22.250	8,63	47,94
126	Prokain Benzil Penisillin G Injeksi	Amp	660	8	88,00	488,89
127	Propiltiurasil 100 mg	Tab	10.500	1.083	9,69	53,85
128	Ranitidin	Tab	37.600	7.467	5,04	27,98
129	Ranitidin Inj 25 mg/ml	Amp	1.400	67	21,00	116,67
130	Retinol 100.000 UI	Tab	150	404	0,37	2,06

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6=(4/5)	7=(6/18)
131	Retinol 200.000 UI	Tab	150	5.329	0,03	0,16
132	Ringer Laktat Infus	Btl	1.360	290	4,69	26,05
133	Salbutamol 2 mg	Tab	7.700	3.842	2,00	11,14
134	Salbutamol 4 mg	Tab	1.000	111	9,00	50,00
135	Salisil Bedak 2 %	Kotak	1.788	220	8,14	45,24
136	Scandonest	Amp	600	-	#DIV/0!	#DIV/0!
137	Sianokobalamin Injeksi	Amp	1.500	300	5,00	27,78
138	Simvastatin 10 mg	Tab	14.730	1.846	7,98	44,32
139	Serbuk PK	Pot	12	63	0,19	1,06
140	Sefotaksim Injeksi	Amp	40	-	#DIV/0!	#DIV/0!
141	Spongostan	pcs	176	-	#DIV/0!	#DIV/0!
142	Tetrasiklin HCL 250 mg	Kaps	41.000	2.583	15,87	88,17
143	Tetrasiklin HCL 500 mg	Kaps	44.600	2.117	21,07	117,06
144	Tramadol	Tab	300	132	2,28	12,64
145	Thiamin (Vit. B1) 50 mg	Tab	129.000	26.333	4,90	27,22
146	Thiamin Injeksi	Amp	810	63	12,96	72,00
147	Thiamphenicol 500 mg	Tab	2.700	700	3,86	21,43
148	Truvit Syr	Btl	5.539	358	15,45	85,86
149	Taburia	Sachet	500	812	0,62	3,42
150	Vitamin B kompleks	Tab	206.000	43.250	4,76	26,46
151	Zink 20 mg	Tab	700	3.500	0,20	1,11
	PERBEKALAN KESEHATAN /BHP					
152	Abbocath 18 G	Pcs	105	45	2,33	12,96
153	Abbocath 20 G	Pcs	960	95	10,15	56,39
154	Abbocath 22 G	Pcs	374	47	7,96	44,21
155	Abbocath 24 G	Pcs	135	31	4,33	24,06
156	Alat Suntik 2,5 ml	Pcs	29.800	2.708	11,00	61,13
157	Bisturi	pcs	1.500	250	6,00	33,33
158	Box Slide	Pcs	100	-	#DIV/0!	#DIV/0!
159	Etakridin (Rivanol)	Btl	426	28	15,35	85,29
160	Etanol 70 % 300 ml	Btl	420	88	4,79	26,62
161	Handsoen	Psg	500	697	0,72	3,98
162	Hypavix 5 cm x 5 cm	Rol	80	25	3,20	17,78
163	Infusion Set Anak (Micro)	Pcs	253	45	5,64	31,35

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6=(4/5)	7=(6/18)
164	Infusion Set Dewasa (Macro)	Pcs	285	139	2,04	11,35
165	Kapas Pembalut 250 g	Rol	123	44	2,80	15,56
166	Kasa Hidrofil 4x10 cm	Rol	89.840	509	176,45	980,25
167	Kasa Hidrofil Steril 16x16 cm	Rol	56.088	494	113,46	630,34
168	Kasa Hidrofil Steril 18x22 cm	Rol	3.440	7	516,00	2866,67
169	Kasa Hidrofil Steril 36x80 cm	Rol	53	5	10,15	56,38
170	Lisol	Btl	25	9	2,69	14,96
171	Masker Tissue	Pcs	9.200	708	12,99	72,16
172	Needle Vacum Tainer	Ktk	1.000	-	#DIV/o!	#DIV/o!
173	Object Glass	Ktk	500	-	#DIV/o!	#DIV/o!
174	Plester 5 Yard x 2 inch	Rol	101	31	3,21	17,86
175	Pot Sputum	Pcs	5.140	-	#DIV/o!	#DIV/o!
176	Silk No. 3/O	Pcs	324	162	2,00	11,11
177	Povidon Iodida 10 % 300 ml	Btl	389	39	10,06	55,89
	REAGEN TEST LABORATORIUM					
178	Aquabidest Steril	Btl	12	22	0,55	3,08
179	Chip Haemoglobin Elektrik	Ktk	7	-	#DIV/o!	#DIV/o!
180	Emercy Oil	Btl	15	-	#DIV/o!	#DIV/o!
181	Larutan KOH 10%	Btl	20	-	#DIV/o!	#DIV/o!
182	Larutan Metilen Blue	Btl	5	-	#DIV/o!	#DIV/o!
183	Seruni	Liter	150	-	#DIV/o!	#DIV/o!
184	Sinop	Liter	150	-	#DIV/o!	#DIV/o!
185	Urinalysis Reagen Strip (3 P)	Tube	2	-	#DIV/o!	#DIV/o!
186	Urinalysis Reagen Strip (10 P)	Box	1	-	#DIV/o!	#DIV/o!

Sumber : Lap. Tahunan Sie. Kefarmasian & Gudang Farmasi Kota Palu Tahun 2012

TABEL 70

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	2	1	2	0	3	8
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0	5	5
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS PERAWATAN							1
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN							11
7	PUSKESMAS KELILING							7
8	PUSKESMAS PEMBANTU							29
9	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	1	1
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	12	12
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA					0	0	0
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN					0	262	262
13	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL					0	0	0
14	POSKEDES							49
15	POSYANDU							219
16	APOTEK	0	0	0	0	3	119	122
17	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	23	23
18	GFK	0	0	1	0	0	0	1
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
21	OPTIK	0	0	0	0	0	10	10

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 71

SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	LABORATORIUM KESEHATAN		4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100,00	5	62,50
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0,00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	0	0,00		
4	PUSKESMAS	12	12	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	20	95,24		

Sumber : Lap. Tahunan Sie Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 72

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU										POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Palu Timur	Singgani	7	30,43	5	21,74	2	8,70	9	39,13	23	100,00	11	47,83
		Talise	0	0,00	4	28,57	8	57,14	2	14,29	14	100,00	10	71,43
2	Palu Selatan	Birobuli	3	13,04	8	34,78	10	43,48	2	8,70	23	100,00	12	52,17
		Kawatuna	0	0,00	3	20,00	7	46,67	5	33,33	15	100,00	12	80,00
		Mabelopura	1	4,76	5	23,81	14	66,67	1	4,76	21	100,00	15	71,43
		Bulili	4	28,57	4	28,57	6	42,86	0	0,00	14	100,00	6	42,86
3	Palu Barat	Kamonji	1	3,13	21	65,63	9	28,13	1	3,13	32	100,00	10	31,25
		Sangurara	1	4,35	4	17,39	15	65,22	3	13,04	23	100,00	18	78,26
		Tipo	1	7,69	4	30,77	8	61,54	0	0,00	13	100,00	8	61,54
4	Palu Utara	Mamboro	2	15,38	3	23,08	5	38,46	3	23,08	13	100,00	8	61,54
		Tawaeli	0	0,00	4	30,77	9	69,23	0	0,00	13	100,00	9	69,23
		Pantoloan	0	0,00	4	26,67	10	66,67	1	6,67	15	100,00	11	73,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	9,13	69	31,51	103	47,03	27	12,33	219	100,00	130	59,36
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,16		

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 73

UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH						
			DESA/ KELURAHAN	DESA SIAGA		DESA SIAGA AKTIF		POSKESDES	POSYANDU
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5		6	7	8	9
1	Palu Timur	Singgani	5	5	100,0	5	100,0	5	23
		Talise	3	3	100,0	3	100,0	5	14
2	Palu Selatan	Birobuli	3	3	100,0	3	100,0	3	23
		Kawatuna	2	2	100,0	2	100,0	3	15
		Mabelopura	5	5	100,0	5	100,0	5	21
		Bulili	2	2	100,0	2	100,0	2	14
3	Palu Barat	Kamonji	7	7	100,0	7	100,0	7	32
		Sangurara	5	5	100,0	5	100,0	5	23
		Tipo	3	3	100,0	3	100,0	5	13
4	Palu Utara	Mamboro	3	2	66,7	2	100,0	2	13
		Tawaeli	4	4	100,0	4	100,0	5	13
		Pantoloan	3	2	66,7	2	100,0	2	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	43	95,6	43	100,0	49	219

Sumber : Lap. Tahunan Sie Promkes Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 74

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			JUMLAH			DOKTER GIGI ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	9	10	11
1	PUSKESMAS SINGGANI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1
2	PUSKESMAS TALISE	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2
3	PUSKESMAS BIROBULI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2
4	PUSKESMAS KAWATUNA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1
5	PUSKESMAS MABELOPURA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2
6	PUSKESMAS BULILI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1
7	PUSKESMAS KAMONJI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
8	PUSKESMAS SANGURARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
9	PUSKESMAS TIPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	PUSKESMAS MAMBORO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0
11	PUSKESMAS TAWAELI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	4	19	23	4	19	23	0	14	14
1	RS UNDATA	25	11	36	7	26	33	32	37	69	2	5	7
2	RS MADANI	3	3	6	3	16	19	6	19	25	0	3	3
3	RSU ANUTAPURA	13	9	22	10	27	37	23	36	59	1	4	5
4	RS BAYANGKARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
5	RS WIRABUANA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
6	RS BUDI AGUNG	2	1	3	9	4	13	11	5	16	0	0	0
7	RS WOODWARD	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
8	RS AL-KHAERAT	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1
9	RSB SITTI MASVITHA	2	0	2	1	1	2	3	1	4	0	0	0
10	RSB NASANAPURA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0
11	RSB TINATAPURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSB CARE SHE	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0
13	RSB NUMERAV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS MATA PROF WARROUW	3	0	3	1	0	1	4	0	4	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		20	10	30	31	36	67	51	46	97	2	5	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	1	1	0	0	1			0
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		10,9	5,6	8,2	19,0	31,2	25,0	29,9	36,2	33,3	1,1	10,6	5,8
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	10	30	37	56	93	57	65	123	2	21	23

Sumber : Lap. Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan : ^a termasuk S3

^b termasuk Dokter Gigi Spesialis

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	BIDAN			PERAWAT											
		BIDAN	DIII BIDAN	JUMLAH	SARIANA KEPERAWATAN ^a			DIII PERAWAT			DI PERAWAT ^b			JUMLAH		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS SINGGANI	10	7	17	0	0	0	2	10	12	0	8	8	2	18	20
2	PUSKESMAS TALISE	11	9	20	0	0	0	0	8	8	0	5	5	0	13	13
3	PUSKESMAS BIROBULI	3	9	12	0	0	0	2	5	7	1	0	1	3	5	8
4	PUSKESMAS KAWATUNA	10	4	14	0	0	0	2	7	9	0	6	6	2	13	15
5	PUSKESMAS MABELOPURA	15	5	20	1	0	1	0	7	7	1	5	6	2	12	14
6	PUSKESMAS BULILI	12	8	20	0	0	0	2	10	12	0	4	4	2	14	16
7	PUSKESMAS KAMONJI	9	12	21	0	1	1	0	9	9	0	9	9	0	19	19
8	PUSKESMAS SANGURARA	12	2	14	0	0	0	2	3	5	1	4	5	3	7	10
9	PUSKESMAS TIPO	5	5	10	0	0	0	2	2	4	1	3	4	3	5	8
10	PUSKESMAS MAMBORO	3	5	8	0	0	0	1	6	7	1	3	4	2	9	11
11	PUSKESMAS TAWAELI	6	7	13	0	0	0	0	6	6	1	2	3	1	8	9
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	3	6	9	0	0	0	3	4	7	2	3	5	5	7	12
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		99	79	178	1	1	2	16	77	93	8	52	60	25	130	155
1	RS UNDATA	5	103	108	14	32	46	49	203	252	3	4	7	66	239	53
2	RS MADANI	1	39	40	9	10	19	30	63	93	9	17	26	48	90	45
3	RSU ANUTAPURA	1	33	34	0	23	23	20	117	137	6	39	45	26	179	68
4	RS BAYANGKARA	1	6	7	0	0	0	6	13	19	5	3	8	11	16	8
5	RS WIRABUANA	0	11	11	0	0	0	13	17	30	8	4	12	21	21	12
6	RS BUDI AGUNG	2	3	5	1	2	3	18	60	78	2	13	15	21	75	18
7	RS WOODWARD	8	0	8	0	3	3	4	102	106	0	11	11	4	116	14
8	RS AL-KHAERAT	2	4	6	0	0	0	8	11	19	0	2	2	8	13	2
10	RSB SITTI MASYITHA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSB NASANAPURA	2	1	3	0	1	1	0	10	10	0	2	2	0	13	3
12	RSB TINATAPURA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSB CARE SHE	1	2	3	0	1	1	0	6	6	0	0	0	0	7	1
14	RSB NUMERAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS MATA PROF WARROUW	0	0	0	0	0	0	3	6	9	0	0	0	3	6	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	62	79	1	30	31	72	342	414	21	74	95	94	446	126
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	8	12	20	0	0	0	8	12	20
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK				70,6										69,0	327,3	82,7
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	0	1	0	0	0	2	2	4	2	1	3	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		117	141	258	2	31	33	98	433	531	31	127	158	129	589	304

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk SLTA

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									TENAGA GIZI									
		APOTEKER DAN SARJANA FARMASI °			D-III FARMASI DAN ASS APOTEKER			JUMLAH			D-IV/SARJANA GIZI °			DI DAN D-III GIZI			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PUSKESMAS SINGGANI	0	2	2	0	4	4	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS TALISE	0	1	1	0	4	4	0	5	5	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
3	PUSKESMAS BIROBULI	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	PUSKESMAS KAWATUNA	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	PUSKESMAS MABELOPURA	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	PUSKESMAS BULILI	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PUSKESMAS KAMONJI	0	1	1	0	5	5	0	6	6	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
8	PUSKESMAS SANGURARA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	PUSKESMAS TIPO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	PUSKESMAS MAMBORO	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	PUSKESMAS TAWAELI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	11	12	2	19	21	3	30	33	0	0	0	1	4	5	1	4	5	
1	RS UNDATA	6	15	21	4	13	17	10	28	38	1	8	9	1	12	13	2	20	22	
2	RS MADANI	3	7	10	7	8	15	10	15	25	0	2	2	1	8	9	1	10	11	
3	RSU ANUTAPURA	1	11	12	2	16	18	3	27	30	0	1	1	2	5	7	2	6	8	
4	RS BAYANGKARA	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	RS WIRABUANA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	RS BUDI AGUNG	0	1	1	4	3	7	4	4	8	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
7	RS WOODWARD	1	2	3	1	7	8	2	9	11	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
8	RS AL-KHAERAT	1	0	1	2	3	5	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
9	RSB SITTI MASYITHA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	RSB NASANAPURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	RSB TINATAPURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	RSB CARE SHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	RSB NUMERAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	RS MATA PROF WARROUW	0	1	1	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	15	18	12	33	45	15	48	63	1	3	4	2	8	10	3	11	14	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK								9,8	45,6	27,5							2,2	8,3	5,2	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	2	2	0	1	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	2	2	1	1	2	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	32	36	15	56	71	19	88	107	1	3	4	3	12	15	4	15	19	

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2012

9,89405

Keterangan : ° termasuk S2 dan S3

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS									TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^a			D-III KESMAS ^b			JUMLAH			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS SINGGANI	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	5	5
2	PUSKESMAS TALISE	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	3	5
3	PUSKESMAS BIROBULI	0	4	4	0	0	0	0	4	4	2	3	5
4	PUSKESMAS KAWATUNA	1	2	3	0	0	0	1	2	3	1	2	3
5	PUSKESMAS MABELOPURA	0	2	2	0	0	0	0	2	2	3	3	6
6	PUSKESMAS BULILI	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	3	3
7	PUSKESMAS KAMONJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
8	PUSKESMAS SANGURARA	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	2	3
9	PUSKESMAS TIPO	0	3	3	0	0	0	0	3	3	1	1	2
10	PUSKESMAS MAMBORO	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	4	4
11	PUSKESMAS TAWAELI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	6
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	1	2	3	0	0	0	1	2	3	1	6	7
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	18	23	0	0	0	5	18	23	14	39	53
1	RS UNDATA	12	22	34	0	0	0	12	22	34	7	14	21
2	RS MADANI	1	10	11	0	0	0	1	10	11	7	9	16
3	RSU ANUTAPURA	4	31	35	0	0	0	4	31	35	4	11	15
4	RS BAYANGKARA	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0
5	RS WIRABUANA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	RS BUDI AGUNG	1	2	3	0	0	0	1	2	3	1	0	1
7	RS WOODWARD	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0
8	RS AL-KHAERAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RSB SITTI MASYITHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSB NASANAPURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSB TINATAPURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSB CARE SHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSB NUMERAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS MATA PROF WARROUW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	36	46	0	0	0	10	36	46	5	11	16
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK								8,1	30,1	19,0	10,3	27,8	19,0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		8	28	36	0	0	0	8	28	36	3	6	9
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	84	107	0	0	0	23	84	107	22	56	78

Sumber : Lap. Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2012

Keterangan: ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk D-I

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIKI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI SARANA KESEHATAN
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIKI MEDIS												FISIOTERAPIS			
		ANALIS LAB.			TEM & P.RONTG			P.ANESTESI			JUMLAH			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	PUSKESMAS SINGGANI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
2	PUSKESMAS TALISE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	PUSKESMAS BIROBULI	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
4	PUSKESMAS KAWATUNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS MABELOPURA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6	PUSKESMAS BULILI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS KAMONJI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0
8	PUSKESMAS SANGURARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS TIPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUSKESMAS MAMBORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PUSKESMAS TAWAELI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
12	PUSKESMAS PANTOLOAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</i>		2	5	7	0	1	1	0	0	0	2	6	8	0	0	0	0
1	RS UNDATA	5	7	12	4	2	6	3	0	3	12	9	21	2	9	11	11
2	RS MADANI	0	6	6	2	3	5	0	0	0	2	9	11	3	6	9	9
3	RSU ANUTAPURA	1	7	8	4	4	8	2	0	2	7	11	18	2	2	4	4
4	RS BAYANGKARA	2	0	2	1	0	1	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0
5	RS WIRABUANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS BUDI AGUNG	2	3	5	2	0	2	0	0	0	4	3	7	1	3	4	4
7	RS WOODWARD	0	4	4	0	1	1	0	1	1	0	6	6	0	0	0	0
8	RS AL-KHAERAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSB SITTI MASYITHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSB NASANAPURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSB TINATAPURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSB CARE SHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RSB NUMERAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS MATA PROF WARROUW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</i>		5	14	19	7	5	12	2	1	3	14	20	34	3	5	8	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	8	10	1	0	1	0	0	0	3	8	11	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK												8,7	14,5	11,5	1,6	2,8	2,2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	27	36	9	6	15	2	1	3	20	34	54	3	5	8	8

Sumber : Lap.Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Dinkes Kota Palu Tahun 2012

TABEL 79

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA PALU
TAHUN 2012

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERJUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	119.542.698.365	84,24
	<i>a. Belanja Langsung</i>	70.761.581.257	
	- Dinas Kesehatan Kota Palu	11.708.516.445	
	- RS. Anutapura	59.053.064.812	
	<i>b. Belanja Tidak Langsung</i>	48.781.117.108	
	- Dinas Kesehatan Kota Palu	28.549.459.660	
	- RS. Anutapura	20.231.657.448	
2	APBD PROVINSI	75.665.000	0,05
3	APBN :	17.036.062.000	12,00
	<i>a. Dana Dekonsentrasi</i>	181.752.000	
	<i>b. Dana Alokasi Khusus (DAK)</i>	5.683.640.000	
	- Dinas Kesehatan Kota Palu	3.036.930.000	
	- RS. Anutapura	2.646.710.000	
	<i>c. Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)</i>	1.407.600.000	
	<i>d. Dana APBN-P</i>	10.000.000.000	
	<i>e. APBN (PIP)</i>	2.800.000.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	389.294.903	0,27
	<i>a. CF ATM</i>	372.339.903	
	<i>b. NLR</i>	16.955.000	
5	LAIN-LAIN (Sumber Pemerintah Lain)	4.865.199.431	3,43
	<i>a. Jamkesda/Jamkesprov</i>	1.505.909.750	
	<i>c. ASKES</i>	2.679.454.027	
	<i>d. JAMSOSTEK</i>	679.835.654	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		141.908.919.699	100,00
TOTAL APBD KAB/KOTA		882.483.097.571	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,55
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		390.015,03	

Sumber : Lap. Tahunan Subbag Keuangan Dinkes Kota Palu Tahun 2012